

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ERNA SUSANTI
13803241085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

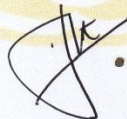
SKRIPSI

Oleh:
ERNA SUSANTI
13803241085

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 1 Maret 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd
NIP.19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

ERNA SUSANTI
13803241085

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tanggal 13 Maret 2016
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D	Ketua Penguji		22 Maret 2017
Dra Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		22 Maret 2017
Dra. Sumarsih, M.Pd	Penguji Utama		22 Maret 2017

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Erna Susanti
NIM : 13803241085
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Juduk Tugas Akhir : Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan
pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian
Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun
Pelajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Yang Menyatakan,



Erna Susanti
13803241085

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”

(Q.S. Ar Ra’d: 11)

“The only way to do great work is to love what you do”

(Steve Jobs)

“Jangan pernah berhenti di tengah jalan, apalagi di awal jalan, sebab semua membutuhkan proses berkelanjutan karena orang yang berhasil adalah mereka yang mau berjuang dan percaya bahwa ia akan berhasil”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, sebuah karya istimewa ini aku persembahkan untuk kedua Orangtuaku tercinta Ibu Sutiye dan Bapak Dwi Priyanto yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dan senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa serta saudara-saudaraku Pranowo Dwi Saputro dan Elis Pratiwi Ekandarina yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk menggapai cita-cita

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:
ERNA SUSANTI
13803241085

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi ditinjau dari komponen Konteks, Masukan, Proses, dan Hasil.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi yang telah melaksanakan Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* Tahun Pelajaran 2015/2016, Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center*. Sampel dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah siswa, sedangkan Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menggunakan populasi. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*, menghasilkan 128 sampel siswa, jumlah seluruh responden adalah 134 orang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluatif kuantitatif dengan menggunakan model CIPP Stufflebeam. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif z-skor kemudian ditransformasikan ke dalam T-skor selanjutnya diverifikasi ke dalam *prototype* kuadran Glickman.

Hasil analisis data diperoleh *prototype* variabel Konteks, Masukan, Proses, dan Hasil dengan posisi CIPP (- - + -) pada kuadran III dengan rincian variabel Konteks memperoleh frekuensi negatif (-), variabel Masukan frekuensi negatif (-), variabel Proses frekuensi positif (+), dan variabel Hasil frekuensi negatif (-). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori kurang efektif. Untuk itu disarankan: (1) Kepala sekolah mencari cara guna memberikan tambahan permodalan bagi *Business Center*, (2) pengelola *Business Center* terus melakukan inovasi terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada *Business Center*, (3) siswa hendaknya dapat menanamkan pemahaman dalam diri bahwa belajar berwirausaha pada *Business Center* merupakan program sekolah yang baik untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha.

Kata Kunci: Efektivitas, Model CIPP, Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

**EVALUATION OF THE ENTREPRENEURSHIP LEARNING PROGRAMS IN
BUSINESS CENTER FOR ACCOUNTING MAJOR SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016**

By:
ERNA SUSANTI
13803241085

ABSTRACT

This study is aimed to know the Effectiveness of the Entrepreneurship Learning Programs in Business Center For Accounting Major SMK Negeri 7 Yogyakarta in the Academic Year of 2015/2016. Effectiveness of the Entrepreneurship Learning Programs in Business Center For Accounting Major based on Context, Input, Process, Product aspect.

This study was categorized ex post facto research. The population was all student in Accounting Major which have implemented the Entrepreneurship Learning Program in Business Center in the Academic Year of 2015/2016, Principal, Entrepreneurship Teacher, and Business Center organizer. The sample in this study used to calculate the number of students, while the Principal, Entrepreneurship Teacher, and Business Center Organizer using population. Teqnique sampling used proportionate stratified random sampling, deliver 128 respondent, the total number of in this research is 134 respondent. This study was quantitative evaluation which using The CIPP Stufflebeam model. The data was collected by questionnaire, interview, documentation, and observation. Data was analized by quantitative descrpitive. It used z-score then transformed into T-score and converted into prototype quadrant of Glickman.

The result showed the prototype variables Context, Input, Process, and Product were in the position CIPP (- - + -) in quadrant III with Context variable obtain negative (-), Input variable obtain positive, Process variable obtain negative (-), and Product variables obtain negative (-). Based on the research can be concluded that implemented the Entrepreneurship Learning Program in Business Center in the Academic Year of 2015/2016 include category less effective. So this research also suggest some improvement in such areas: (1) Principal finding ways to provide additional capital to the Business Center, (2) Business Center Organizer continues to innovate learning activities that will be held in the Business Center, (3) the student should be able to cultivate an understanding within that studying entrepreneurship at the Business Center is a good school program to improve the skills of entrepreneurship.

Keywords: Effectiveness, CIPP Model, Entrepreneurship Learning Programs in Business Center

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak. CA., Ketua Program Studi/Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Dra, Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra, Sumarsih, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan ide, bimbingan, dan ilmu.
6. Ibu Dra. Titik Komah Nurastuti., Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

7. Ibu Dra. Nurwahyuniati Rokhmi, guru pembimbing yang telah membimbing penelitian ini.
8. Alta, Adah, Ana, Pipit, Vitas, Tiwi, Nita, Yulia, Sekar, Ririn, Desi dan semua sahabat-sahabat Diksi B 2013, UKMF KM Al-Fatih, DPM KM FE UNY, KKN 43 D, PPL SMK Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberikan semangat positif untuk menjalani kehidupan di kampus.
9. Sahabat-sahabat kecilku Dita Pratiwi, Yuni Ekawati, dan Dwita Rasti Anggun Sari yang selalu menemani dan memberikan dukungan bahkan disaat-saat tersulit sekalipun.
10. Siswa-Siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah membantu sebagai responden penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta 1 Maret 2017
Penulis



Erna Susanti
NIM. 13803241085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori tentang Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dan Evaluasi Program	13
1. Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	13
a. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	13
b. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	16
c. Kegiatan Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	19
d. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	25
2. Evaluasi Program	26
a. Pengertian Evaluasi Program	26
b. Tujuan Evaluasi Program	28
c. Model-model Evaluasi Program	30
d. Model Evaluasi Program yang Digunakan dalam Penelitian	36
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian	45

B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Kriteria Evaluasi.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian.....	52
1. Instrumen Kuesioner (Angket).....	52
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
G. Teknik Analisis Data	59
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Data Umum	63
B. Hasil Penelitian	70
C. Pembahasan.....	77
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Jiwa Wirausaha untuk jenjang SMK/MAK/Paket C.....	19
2	Jumlah Populasi Penelitian.....	46
3	Jumlah Sampel Penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i> untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016.....	47
4	Jumlah Seluruh Sumber data Penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i> untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016.....	48
5	Skala <i>Likert</i>	53
6	Kisi-kisi Kuesioner Siswa.....	53
7	Kisi-kisi Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	54
8	Item Valid dan Gugur Kuesioner Siswa.....	56
9	Item Valid dan Gugur Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	57
10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Siswa.....	59
11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	59
12	Data Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017....	64
13	Data Ruangan SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	65
14	Data Responden Pengelola Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	69
15	Data Responden Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	70
16	Rangkuman Data Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kuesioner Siswa.....	71
17	Rangkuman Data Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	71
18	Rangkuman Hasil Analisis Efektivitas Program Menggunakan Kuadran Glickman.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Kerangka Berpikir Penelitian.....	43
2	<i>Prototype</i> Efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada <i>Business Center</i> untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 diadaptasi dari Teori Glickman.....	61
3	Diagram <i>Pie-Chart</i> Variabel Konteks (<i>Context</i>).....	74
4	Diagram <i>Pie-Chart</i> Variabel Masukan (<i>Input</i>).....	75
5	Diagram <i>Pie-Chart</i> Variabel Proses (<i>Process</i>).....	75
6	Diagram <i>Pie-Chart</i> Variabel Hasil (<i>Product</i>).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1	Surat-Surat Penelitian.....	101
2	Pedoman Kuesioner Siswa.....	104
3	Pedoman Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	109
4	Pedoman Wawancara.....	116
5	Contoh Kuesioner Siswa.....	120
6	Contoh Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola <i>Business Center</i>	125
7	Hasil Wawancara.....	132
8	Rekapitulasi Kuesioner.....	159
9	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	171
10	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	188
11	Hasil Statistik Deskriptif.....	195
12	Perhitungan Jumlah Sampel.....	204
13	Dokumentasi Penelitian.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan bangsa di era globalisasi dan pasar bebas seperti sekarang ini. Melalui proses pendidikan seseorang akan memiliki makna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat di sekitarnya. Pendidikan juga ditujukan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri untuk bekal hidup mandiri sebagai warga negara. Hal tersebut sejalan dengan yang tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya adalah pendidikan kejuruan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pengembangan pendidikan kejuruan dewasa ini tidak hanya ditekankan pada upaya pemerintah dalam menyiapkan lulusan siap kerja sesuai dengan bidang

keahlian masing-masing. Pendidikan kejuruan mulai dituntut untuk dapat mendorong munculnya kemandirian siswa sehingga lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak lagi bergantung pada tersedianya lapangan pekerjaan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah mengatasi permasalahan pengangguran.

Banyak lulusan pendidikan tidak mampu mengisi lowongan pekerjaan karena ketidakcocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta sangat terbatas sehingga jumlah pengangguran terdidik meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada bulan Februari tahun 2016 jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan, lulusan SLTA Kejuruan/SMK masih tergolong tinggi yaitu 1.348.327 jiwa, menempati urutan kedua setelah SLTA Umum/SMU. Jumlah tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yaitu 1.174.366 jiwa (Badan Pusat Statistik, Statistik Tenaga Kerja 2015).

Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan. Potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan karakteristik

kewirausahaan sebagai bekal berwirausaha. Pembelajaran yang memiliki atmosfer *entrepreneurship* akan memunculkan peluang hidup yang lebih baik bagi para lulusannya. Lulusan sekolah akan memiliki karakter mandiri sehingga mampu mengelola diri sendiri untuk menghadapi lingkungan yang penuh kompetitif (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012: 58-59). Upaya tersebut dilakukan melalui pembelajaran kewirausahaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Pembelajaran kewirausahaan akan memberikan hasil yang optimal apabila seorang pendidik mampu mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Pengalaman belajar yang dimaksud merupakan pengetahuan atau informasi kewirausahaan yang biasa mereka alami atau mereka kenal sebelumnya serta pemberian pengalaman langsung pada peserta didik dalam menjalankan wirausaha. Selain itu, pendidik juga harus memberikan informasi yang terbuka terhadap peserta didik berkaitan dengan kendala dan kegagalan yang mungkin akan dialami peserta didik.

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan bidang bisnis dan manajemen di Yogyakarta yang memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Hal tersebut tercermin dari salah satu misi sekolah yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi kemudian dijabarkan dalam tujuan sekolah yaitu mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Sekolah ini memiliki lima kompetensi

keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia, dan Usaha Perjalanan Wisata. Semua kompetensi keahlian tersebut melaksanakan pembelajaran kewirausahaan melalui teori dan praktik.

Program Pembelajaran Kewirausahaan pada sekolah ini berbeda dengan pembelajaran di sekolah lain. Pembelajaran kewirausahaan di sekolah ini dilaksanakan melalui teori di kelas dan praktik pada unit usaha sekolah. Unit usaha yang digunakan untuk praktik berwirausaha yaitu *Business Center*. SMK Negeri 7 Yogyakarta termasuk salah satu dari tiga SMK di DIY yang mendapat kepercayaan untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi melalui usaha dengan mendirikan *Business Center*. *Business Center* SMK N 7 Yogyakarta berdiri berkat bantuan dana dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan sebesar Rp250.000.000,00 dan dana dari komite sekolah sebesar Rp50.000.000,00 (*Website SMK Negeri 7 Yogyakarta, Business Center*, 2009).

Sejak berdiri pada tahun 2008 hingga sekarang *Business Center* dimanfaatkan untuk menunjang program pembelajaran, salah satunya yaitu praktik kewirausahaan. Praktik ini dilaksanakan dalam rangka menanamkan sikap dan perilaku kewirausahaan peserta didik. Praktik kewirausahaan pada *Business Center* diharapkan menjadi ajang melatih peserta didik dalam berwirausaha dan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha. Program pembelajaran ini berlaku untuk semua jurusan yang

ada di SMK N 7 Yogyakarta tidak terkecuali Kompetensi Keahlian Akuntansi.

Kompetensi Keahlian Akuntansi bertujuan untuk menciptakan lulusan yang menguasai bidang keuangan dan siap bekerja untuk mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga akuntan. Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK N 7 Yogyakarta merupakan salah satu jurusan yang menjadi unggulan di sekolah ini. Realitanya, walaupun merupakan kompetensi unggulan, tidak semua lulusan kompetensi keahlian ini bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi tersebut terjadi karena lapangan pekerjaan yang tidak mencukupi untuk menampung lulusan, sehingga kompetensi keahlian ini juga perlu diberikan bekal keterampilan berwirausaha. Keterampilan tersebut diperlukan agar lulusan Kompetensi Keahlian Akuntansi memiliki alternatif lain ketika belum memperoleh pekerjaan.

Pembelajaran kewirausahaan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup harus memperhatikan empat prinsip, yaitu belajar untuk mengetahui kewirausahaan, belajar untuk melakukan kegiatan wirausaha, belajar untuk mempraktikkan kegiatan wirausaha, dan belajar untuk bersama dengan orang lain dalam interaksi sosial berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan di SMK N 7 Yogyakarta sudah menerapkan keempat prinsip tersebut melalui teori di kelas dan melaksanakan praktik kewirausahaan pada *Business Center*.

Pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta bertujuan untuk menghasilkan *output* siswa yang berjiwa wirausaha mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, kepemimpinan, dan kerja keras. Berdasarkan data hasil angket yang disebar peneliti untuk studi pendahuluan pada enam puluh siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi yang telah melaksanakan praktik kewirausahaan pada *Business Center* menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran diduga belum sepenuhnya tercapai. Dari tiga pertanyaan yang diajukan pada angket, sebanyak 46 siswa (76,67 %) masih dibantu oleh orang lain terutama ibu dalam melaksanakan tugas praktik menjual barang-barang dari *Business Center* sehingga pembelajaran ini masih belum dapat memunculkan kemandirian dan kerja keras siswa, 37 siswa (61,67%) menjual barang-barang terbatas pada keluarga atau tetangga dekat sehingga belum menumbuhkan jiwa kreativitas, hanya 7 siswa (11,67 %) yang telah berwirausaha sehingga mengindikasikan kegiatan kewirausahaan pada *Business Center* belum mampu menumbuhkan jiwa berani mengambil risiko untuk berwirausaha bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada penanggung jawab *Business Center* Ibu Dra. Nurwahyuniati Rokhmi pada tanggal 24 Oktober 2016 masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi. Ditinjau dari segi proses pelaksanaan, terdapat masalah diantaranya terkait penetapan jadwal praktik yang sering terbentur dengan

kegiatan sekolah lainnya, sering ada keluhan siswa mengenai harga barang yang mahal, persediaan barang kurang lengkap, dan siswa merasa malu untuk melakukan praktik berjualan. Dari segi *input*, permasalahan dari sekolah yaitu masih kekurangan sumber daya manusia yang mengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*. Berdasarkan dokumen tentang struktur organisasi, ketua *Business Center* merangkap sebagai sekretaris dan bendahara. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa yang sedang melaksanakan praktik di *Business Center* juga mengatakan bahwa siswa tersebut melaksanakan praktik berjualan hanya untuk memenuhi target penjualan, dalam pelaksanaan penjualan dibantu oleh orang tua dengan alasan waktu yang disediakan kurang banyak untuk mencapai target.

Dari awal pelaksanaan praktik hingga sekarang belum pernah dilakukan evaluasi menyeluruh terkait keberhasilan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*. Selama ini penilaian hanya terbatas pada target penjualan yang ditetapkan pada awal tahun pelajaran baru. Untuk mengukur keberhasilan suatu program pembelajaran seharusnya dilaksanakan evaluasi pada semua komponen program baik konteks, *input*, proses, maupun produk yang dihasilkan dari program, sehingga diketahui efektivitas tiap komponen tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan pada program, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* dengan judul

“Évaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dari enam puluh angket yang disebar untuk studi pendahuluan, sebanyak 46 siswa (76,67 %) masih dibantu oleh orang lain terutama ibu dalam melaksanakan tugas praktik menjual barang-barang dari *Business Center* sehingga pembelajaran ini masih belum dapat memunculkan kemandirian dan kerja keras siswa, 37 siswa (61,67%) menjual barang-barang terbatas pada keluarga atau tetangga dekat sehingga belum menumbuhkan jiwa kreativitas, hanya 7 siswa (11,67 %) yang telah berwirausaha sehingga mengindikasikan kegiatan kewirausahaan pada *Business Center* belum mampu menumbuhkan jiwa berani mengambil risiko untuk berwirausaha bagi siswa.
2. Penetapan jadwal praktik Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* sering terbentur dengan kegiatan sekolah lainnya.
3. Sering ada keluhan siswa mengenai harga barang yang mahal, persediaan barang kurang lengkap, dan siswa merasa malu untuk melakukan praktik berjualan.

4. Sekolah masih kekurangan sumber daya manusia yang mengelola *Business Center* dimana ketua *Business Center* merangkap sebagai sekretaris dan bendahara.
5. Dari awal pelaksanaan praktik hingga sekarang belum pernah dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui efektivitas keberhasilan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Fokus penelitian ini yaitu evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi yang dilaksanakan di *Business Center* pada Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Konteks (*Context*)?

2. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Masukan (*Input*)?
3. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Proses (*Process*)?
4. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Produk atau Hasil (*Product*)?
5. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Konteks (*Context*).

2. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Masukan (*Input*).
3. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Proses (*Process*).
4. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Produk atau Hasil (*Product*).
5. Efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang akan datang dan dapat memberikan sumbangsih untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai cara mengevaluasi program pembelajaran kewirausahaan pada *Business*

Center menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process*, dan *Product* (CIPP).

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam membuat kebijakan terkait perbaikan dan peningkatan kualitas *Business Center* sebagai laboratorium kewirausahaan bagi siswa baik dari segi program pembelajaran, sarana-prasarana, maupun guru.

b. Manfaat Bagi Koordinator *Business Center* dan Guru Kewirausahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, serta pegevaluasian Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* sehingga akan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu media berlatih menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam mempraktikkan teori yang sudah ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori tentang Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* dan Evaluasi Program

1. Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

a. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

“Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang telah terencana dan terorganisasikan dalam suatu kurikulum yang dilengkapi oleh desain operasional pembelajaran untuk bahan ajar seperti GBPP, silabus, SAP, modul, serta sarana, prasarana, dan fasilitas belajar yang dibutuhkan dan atau disediakan oleh lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran” (Eman Suherman, 2010: 19). Definisi tersebut menunjukkan bahwa unsur pembelajaran selain ada guru dan siswa juga melibatkan berbagai elemen lain seperti bahan ajar, sarana prasarana, dan perangkat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan.

Pengertian pembelajaran yang lain dikemukakan oleh Zainal Arifin (2013: 10). Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Dalam arti luas, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang

sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri oleh guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang direncanakan tidak terbatas pada ruang kelas, namun dapat terjadi pula di luar kelas dengan atau tanpa didampingi oleh guru. Salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran kewirausahaan.

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wirausaha terdiri dari kata wira yang artinya berani, utama, mulia dan usaha yang berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. “Kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri” (Daryanto dan Aris Dwi Cahyono, 2013: 3). Sebenarnya telah banyak pakar yang mengemukakan mengenai pengertian kewirausahaan berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, esensi pengertian yang krusial senantiasa ada di setiap pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dan menjadi hal mendasar.

Peter F. Drucker dalam Kasmir (2011: 20) mengatakan bahwa “kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”. Kasmir (2011: 21) mengatakan bahwa “kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha”. Pendapat lain dari Jamal Ma'mur Asmani (2011: 26) “kewirausahaan adalah pemikiran dan tindakan tentang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan peluang dan mengambil risiko dengan melakukan inovasi untuk mencapai tujuan”.

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, dikemukakan bahwa:

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Dari berbagai pengertian kewirausahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dari dalam diri seseorang berupa jiwa wirausaha untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya guna memperoleh nilai tambah. Lebih lanjut, definisi dari pembelajaran kewirausahaan adalah kegiatan belajar untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki jiwa wirausaha yang dilaksanakan

tidak terbatas pada ruang kelas, namun dapat terjadi pula di luar kelas dengan atau tanpa didampingi oleh guru. Salah satu kegiatan pembelajaran kewirausahaan di luar kelas dapat dilaksanakan pada *Business Center* yang ada di sekolah.

Business Center merupakan bentuk dari Unit Produksi atau Jasa (UP/J) yang ada di SMK bisnis dan manajemen. UP/J merupakan suatu kegiatan yang melibatkan secara langsung semua elemen yang ada di sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan bagi sekolah maupun bagi setiap individu (Mohammad Saroni, 2012: 183). Dengan demikian setiap warga sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri, dalam hal ini terkait dengan upaya berwirausaha.

b. Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

Pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memberikan peningkatan terhadap *input* berupa peserta didik yang semula belum memiliki pengetahuan tentang ilmu yang akan diajarkan agar menjadi *output* berupa peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pengelola program pembelajaran. Tujuan pembelajaran kewirausahaan menurut Mohammad Saroni (2012: 173) yaitu merupakan upaya mempersiapkan anak didik agar dapat berperan aktif dalam masyarakat dengan bekal kompetensinya.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan menurut Eman Suherman (2010: 22) diantaranya harus memuat hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan; pembentukan jiwa wirausaha; pengembangan diri; teknik-teknik berwirausaha; aspek manajemen bisnis (usaha); pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi risiko; kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi; langkah-langkah memasuki dunia usaha; dasar-dasar ilmu ekonomi; pengembangan usaha; studi kelayakan; dan etika bisnis.

Dari beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah untuk memberikan bekal berupa keterampilan dan menumbuhkan jiwa wirausaha kepada peserta didik untuk hidup dengan baik di masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara kepada penanggungjawab *Business Center* dan dari surat edaran pemberitahuan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* yang diberikan kepada orang tua, diketahui tujuan Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

Menurut Dede Jajang Suyaman (2015: 8) “seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan orang lain”. Ciri-ciri atau karakteristik orang yang memiliki jiwa wirausaha tersebut dikemukakan oleh

beberapa ahli. Menurut Geoffery G. Meredith dalam Eman Suherman (2010: 16) ciri-ciri orang yang memiliki jiwa wirausaha yaitu:

- 1) Percaya diri: keyakinan; ketidaktergantungan; individualitas, dan optimisme.
- 2) Berorientasi tugas dan hasil: kebutuhan atau haus akan prestasi; berorientasi laba atau hasil; tekun dan tabah; tekad, kerja keras, mempunyai dorongan kuat; energik; dan penuh inisiatif.
- 3) Pengambil risiko: mampu mengambil risiko dan suka pada tantangan.
- 4) Kepemimpinan: mampu memimpin; dapat bergaul dengan orang lain; dan menanggapi saran dan kritik.
- 5) Keorisinilan: inovatif (pembaharu); kreatif; fleksibel; banyak sumber; dan serba bisa.
- 6) Berorientasi ke masa depan: pandangan ke depan dan perseptif.

Ciri-ciri orang yang memiliki jiwa wirausaha lainnya dikemukakan oleh Suryana (2014: 22) yaitu:

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki motivasi berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki standar tentang jiwa wirausaha yang harus dikembangkan oleh sekolah. Standar tersebut berasal dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 56-57) yang mengemukakan bahwa nilai-nilai

kewirausahaan atau jiwa wirausaha yang dikembangkan untuk jenjang SMK/MAK/Paket C yaitu:

Tabel 1. Jiwa Wirausaha untuk jenjang SMK/MAK/Paket C

No.	Nilai-nilai kewirausahaan	Indikator ketercapaian
1	Mandiri	1. Melakukan sendiri tugas yang menjadi kewajibannya 2. Tidak bergantung pada orang lain
2	Kreatif	1. Mengajukan pendapat yang berkaitan dengan tugas pokoknya 2. Mengemukakan gagasan baru 3. Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri
3	Berani mengambil risiko	1. Menyukai tugas yang menantang 2. Berani menerima akibat dari perbuatannya sendiri
4	Berorientasi pada tindakan	1. Mewujudkan gagasan dengan tindakan 2. Senang berbuat sesuatu
5	Kepemimpinan	1. Terbuka terhadap saran dan kritik 2. Bersikap sebagai pemimpin dalam kelompok 3. Membagi tugas dalam kelompok 4. Menjadi <i>role model</i>
6	Kerja keras	1. Mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan 2. Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar 3. Selalu fokus pada pekerjaan atau pelajaran

c. Kegiatan Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

Kegiatan pembelajaran dalam proses pelaksanaannya diatur melalui Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses adalah

kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Business Center atau UP/J yang ada di SMK/MAK menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas (2007: 24-27) dalam perannya sebagai sumber belajar siswa memiliki konsep perencanaan dan pelaksanaan yaitu:

- 1) Perencanaan UP/J SMK/MAK sebagai sumber belajar siswa
 - a) Program Pembelajaran
Pengelola merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan tujuan serta mengembangkannya.
 - b) Rencana Pembelajaran, terdiri dari:
 - (1) Rencana kerja jangka menengah. Rencana tersebut menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun

waktu empat tahun berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. Rencana kerja jangka menengah tersebut disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah/madrasah dan disahkan berlakunya oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Pada sekolah/madrasah swasta, rencana kerja tersebut disahkan berlakunya oleh penyelenggara sekolah/madrasah. Rencana kerja tersebut dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait.

(2) Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran UP/J SMK/MAK dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. Rencana kerja tahunan dijadikan dasar manajemen UP/J SMK/MAK yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Rencana kerja tahunan UP/J SMK/MAK memuat ketentuan yang jelas mengenai:

- (a) kesiswaan yang akan terlibat praktik
- (b) kurikulum dan kegiatan pembelajaran praktik
- (c) pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya

- (d) sarana dan prasarana
- (e) keuangan dan pembiayaan
- (f) budaya dan lingkungan sekolah
- (g) peran serta masyarakat dan kemitraan
- (h) rencana-rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu

2) Pelaksanaan UP/J SMK/MAK sebagai sumber belajar siswa

Pengelola UP/J SMK/MAK membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pembelajaran secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait. Perumusan pedoman tersebut:

- a) Mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan SMK/MAK
- b) Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat
- c) Pedoman pengelolaan pembelajaran meliputi: (1) KTSP, (2) kalender pendidikan/akademik, (3) struktur organisasi Sekolah/Madrasah, (4) pembagian tugas diantara guru, (5) pembagian tugas diantara tenaga kependidikan, (6) peraturan akademik, (7) tata tertib UP/J SMK/MAK, (8) kode etik SMK/MAK, dan (9) biaya operasional SMK/MAK.

Pedoman UP/J SMK/MAK berfungsi sebagai petunjuk pelaksanaan operasional pembelajaran. Kegiatan operasional

pembelajaran yang dilaksanakan harus sejalan dengan pedoman yang telah dirancang. Pedoman pengelolaan KTSP, kalender pendidikan, dan pembagian tugas pendidik serta tenaga kependidikan dievaluasi dalam skala tahunan sementara lainnya dievaluasi sesuai kebutuhan. Kepala SMK/ MAK bertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran di UP/J SMK/MAK pada rapat dewan pendidik dan bidang nonakademik pada rapat komite SMK/MAK dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya.

Setelah selesai kegiatan pembelajaran praktik, langkah terakhir yaitu melaksanakan penilaian. Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.

- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Selain penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran dari segi siswa, sekolah juga perlu melakukan evaluasi terkait keseluruhan program. Menurut Eman Suherman (2010: 110) evaluasi dilakukan terhadap unsur-unsur pembelajaran diantaranya guru kewirausahaan, pimpinan sekolah, sarana, prasarana, dan fasilitas belajar serta dana dan *supporting system* terkait lainnya.

Komponen yang dievaluasi dan indikatornya:

- 1) Guru kewirausahaan

Indikator yang dievaluasi yaitu *job spesification* dan *job description* dengan parameteranya banyak aspek yang terpenuhi atau tidak terpenuhi.

2) Pimpinan sekolah

Indikator yang dievaluasi yaitu berbagai hal yang harus dilakukan oleh pimpinan sebagaimana tercantum dalam prosedur implementasi desain pembelajaran kewirausahaan. Parameteranya adalah banyaknya pelaksanaan kewajiban tersebut yang dilakukan oleh pimpinan seperti mempelajari desain, melakukan rapat persiapan akhir, dan sebagainya.

3) Sarana, prasarana, fasilitas, dana, serta perangkat pendukung lainnya

Sarana merupakan perlengkapan dan peralatan untuk pelaksanaan proses belajar/mengajar sedangkan prasarana merupakan tempat atau ruangan bangunan untuk melaksanakan program belajar mengajar. Indikator yang dievaluasi yaitu jumlah dan fungsinya. Parameteranya ialah banyak dan dilaksanakan atau tidaknya fungsi tersebut.

d. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* melibatkan beberapa pihak diantaranya:

- 1) Kepala sekolah, bertanggung jawab terhadap jalannya kegiatan *Business Center* dan bertanggung jawab kepada Direktorat Pembinaan SMK atas keberhasilan *Business Center*.
- 2) Ketua *Business Center*, dalam program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* bersama dengan guru kewirausahaan berperan sebagai penyusun program kerja, menyusun jadwal praktik, mengkoordinasikan jalannya praktik dengan guru kewirausahaan, melaksanakan pembimbingan, dan membuat laporan praktik kewirausahaan secara periodik.
- 3) Guru kewirausahaan, dalam program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* bersama dengan ketua *Business Center* berperan sebagai penyusun jadwal, mengkoordinasikan jalannya praktik kewirausahaan, melaksanakan pembimbingan kepada siswa, memberikan penilaian hasil praktik, dan membuat laporan praktik kewirausahaan secara periodik.
- 4) Karyawan *Business Center*, dalam program pembelajaran kewirausahaan berperan untuk memberikan pendampingan kepada siswa yang melaksanakan praktik.

2. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

“Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari

sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan” (Zainal Arifin, 2013: 5). “Evaluasi merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan” (Sukardi, 2011: 1). Kedua definisi tersebut sama-sama menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu guna pengambilan keputusan yang dalam hal ini berhubungan dengan pendidikan.

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan melaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Menurut Suharsimi dan Cepi (2014: 18) “Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya”. Dalam pengembangan program pengajaran, ada dua fungsi utama evaluasi yang perlu diwujudkan yaitu mengetahui tingkat efektivitas program dalam pencapaian tujuan-tujuannya dan mengidentifikasi bagian-bagian dari program pembelajaran yang perlu diperbaiki.

Dari beberapa pengertian di atas, evaluasi program didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi dari suatu program pembelajaran, mendiskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan berdasarkan pertimbangan

dan kriteria tertentu untuk mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencapai tujuan guna keperluan pengambilan keputusan.

Wujud dari hasil evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan. Menurut Suharsimi dan Cipi (2014: 22) ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu:

- 1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- 2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan.
- 3) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- 4) Menyebarluaskan program, karena program tersebut berhasil dengan baik maka dapat dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

b. Tujuan Evaluasi Program

Tujuan dari diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, bukan hanya pada kesimpulan, tetapi ingin mengetahui kalau belum baik implementasinya, apa yang telah menyebabkan, di mana letak kelemahannya, dan kalau lemah apa sebabnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 37). Pendapat tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi program bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan suatu kebijakan sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan guna meningkatkan mutu dari implementasi kebijakan tersebut. Lebih lanjut Eko Putro Widoyoko (2009: 6) mengatakan bahwa:

Evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu pengambilan keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sukardi (2011: 9-10) mengenai tujuan evaluasi yaitu:

Untuk menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui, memotivasi belajar siswa, menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Babghart & Trull 1993 dalam Mohamad Lamsuri, et al (2011: 40) sepakat bahwa tujuan riset evaluasi sejak perencanaan hingga pelaksanaan program ialah berikut ini:

- 1) Untuk mengambil keputusan dan menetapkan pilihan kebijakan, program, dan proyek melalui serangkaian simulasi dan *try-out*.
- 2) Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kebijakan, program, dan proyek jangka pendek yang merupakan balikan guna melakukan revisi serta mengadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap tuntutan baru yang berkembang dalam masyarakat.
- 3) Untuk mengukur tingkat keberhasilan jangka panjang dan keberlanjutannya (*sustainability*) setelah suatu kebijakan, program, dan proyek dilaksanakan yang masuk kawasan

riset guna kepentingan pelaporan dan penetapan suatu kebijakan, program, dan proyek yang baru.

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari adanya evaluasi program adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas ketercapaian program dengan tujuan yang ditetapkan dan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang.

c. Model-model Evaluasi Program

Model evaluasi program ialah model desain evaluasi yang dibuat oleh ahli-ahli atau pakar-pakar evaluasi yang biasanya dinamakan sama dengan nama orang yang membuat atau tahap pembuatannya. Model-model ini dianggap model standar atau dapat dikatakan merek standar dari pembuatnya (Farida Yusuf, 2008: 13). Ada banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli, namun peneliti hanya akan menjelaskan beberapa model yang sudah terkenal dan sering digunakan oleh peneliti untuk melakukan evaluasi.

1) Model UCLA

Model UCLA mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses menyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Model ini

dikembangkan oleh Alkin. Mengutip dari Farida Yusuf (2008:

15), Alkin mengemukakan lima macam evaluasi yaitu:

- a) Sistem *assessment*, yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
- b) *Program planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.
- c) *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?
- d) *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja atau berjalan? Apakah menuju pencapaian tujuan, adakah hal-hal atau masalah-masalah baru yang muncul tak terduga?
- e) *Program certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program.

2) Model Brinkerhoff

Brinkerhoff & Cs. dalam Farida Yusuf (2008: 15-16) mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut:

- a) *Fixed vs emergent evaluation design*.
- b) *Formative vs sumative evaluation*.
- c) *Experimental and quasi experimental design vs natural/unobtrusive inquiry*.

3) Model Stake atau Model *Countenance*

Model evaluasi Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah *description* dan *judgement* serta membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan,

yaitu *antecedents (context)*, *transaction (process)*, dan *outcomes (output)*. “Hal yang penting dalam model ini ialah bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi” (Farida Yusuf, 2008: 22).

4) *Discrepancy model*

Kata *discrepancy* adalah kata yang berasal dari bahasa inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “kesenjangan”. Menurut Suharsimi dan Cipi (2014: 48) “model yang dikembangkan oleh Malcom Provus ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan didalam pelaksanaan program”.

5) Model CIPP

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk di *Ohio State University*. CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *Process evaluation* (evaluasi terhadap proses), *Product evaluation* (evaluasi terhadap hasil). Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan, dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi (Eko Putro Widoyoko, 2009: 181). Berikut ini merupakan definisi tiap komponen dalam model CIPP menurut beberapa ahli:

a) Sukardi (2011: 63-64)

- (1) Evaluasi konteks, menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.
- (2) Evaluasi *input*, menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.
- (3) Evaluasi proses, menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru di implementasi sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan yang lemah dapat di hilangkan.
- (4) Evaluasi produk, mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan, jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang ditetapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, modifikasi atau dilanjutkan dalam bentuk yang seperti sekarang.

b) Eko Putro Widoyoko (2009: 181-183)

(1) Evaluasi konteks (*context evaluation*)

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan.

(2) Evaluasi masukan (*input evaluation*)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa

yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

(3) Evaluasi proses (*process evaluation*)

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.

(4) Evaluasi produk/hasil (*product evaluation*)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.

c) Farida Yusuf (2008: 14)

(1) *Context evaluation to serve planning decision.* Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.

(2) *Input evaluation, structuring decision.* Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

(3) *Process evaluation, to serve implementing decision.* Evaluasi proses untuk membantu pengelola program mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat di monitor, di kontrol, dan di perbaiki.

(4) *Product evaluation, to serve recycling decision.* Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang dilakukan setelah program berjalan?.

d) Suharsimi dan Cepi (2014: 45-48)

(1) Evaluasi konteks

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak

terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

(2) Evaluasi masukan

Menurut Stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan.

(3) Evaluasi proses

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

(4) Evaluasi produk atau hasil

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

e) Sugiyono (2013: 579-580)

(1) Evaluasi konteks

Evaluasi ini terkait dengan tujuan suatu program. evaluasi ini terkait dengan: mengapa program tersebut diadakan? Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi, misi, dan tujuan suatu lembaga, atau program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia? Apakah tujuan program tersebut? Apakah tujuan dirumuskan secara jelas dan spesifik atau tidak jelas? Apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan lapangan?

(2) Evaluasi input

Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat mencapai tujuan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut. Apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai? Bagaimanakah kualitas inputnya? Dari mana input diperoleh? Berapa harganya? Siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan proses? Bagaimana kualifikasi kompetensinya?

(3) Evaluasi proses

Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut. Kapan program dilaksanakan? Bagaimanakah prosedur melaksanakan program? bagaimanakah performan/kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program? Apakah semua

input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program?

(4) Evaluasi produk

Evaluasi produk atau output terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. evaluasi output digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut. Seberapa jauh tujuan program tercapai? Program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah? Bagaimanakah tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program? apakah program tercapai tepat waktu? Apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi, atau tidak dilanjutkan?

Dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain, model CIPP memiliki kelebihan yaitu lebih komprehensif karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi mencakup Konteks, Masukan, Proses, dan Hasil. Model ini juga memiliki kelemahan apabila diterapkan untuk mengevaluasi program pembelajaran pada lingkup kelas karena mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tanpa dilakukan modifikasi (Eko Putro Widoyoko, 2009: 184).

d. Model Evaluasi Program yang Digunakan dalam Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model CIPP. Model ini dipilih karena kesesuaiannya dengan objek yang akan diteliti serta dapat memberikan hasil yang optimal karena unsurnya komprehensif sehingga semua komponen dalam Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi dapat tersentuh. Selain itu, model ini merupakan model yang paling banyak digunakan oleh

penelitian evaluatif sehingga peneliti akan mudah dalam mencari sumber referensi.

Evaluasi konteks pada penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan, serta tujuan. Informasi yang akan digali oleh peneliti berkaitan dengan kebijakan terkait program, manfaat akan program, kerjasama dengan mitra.

Evaluasi input pada penelitian ini mengenai persiapan dalam pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi yang dilaksanakan oleh sekolah meliputi kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana, serta sumber pembiayaan.

Evaluasi proses pada penelitian ini mengenai proses pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi. Kegiatan ini meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, serta penilaian program.

Evaluasi produk pada penelitian ini adalah mengenai hasil dari pelaksanaan berupa *output* yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha. Jiwa wirausaha yang dinilai meliputi mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Nur Sarjiyati dari UNY pada tahun 2012 dengan Judul “Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan melalui *Business Center* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul”. Hasil penelitian ini adalah (1) Konteks pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* di SMK N 1 Bantul telah mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* karena (a) implementasi kebijakan sekolah dalam pengelolaan fasilitas pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* terdiri dari pendelegasian wewenang kepada Koordinator *Business Center*, pengaturan jadwal pembelajaran yang membebaskan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan, dan pemotivasian terhadap peserta didik dilaksanakan setiap awal semester, (b) kerjasama dengan mitra *Business Center* mampu menjalin hubungan baik dengan pemasok maupun pelanggan, (c) pendanaan *Business Center* telah mandiri sehingga mampu membiayai kebutuhannya pembelajaran, (d) pengaturan pembimbingan disesuaikan dengan tugas mengajar guru sehingga memberikan kesempatan pembimbingan dan pemantauan lebih konsisten dan berkesinambungan. (2) Proses pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* di SMK N 1 Bantul secara umum kurang baik karena (a) perencanaan pencapaian hasil pembelajaran tidak didukung dengan perencanaan proses

pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran disamaratakan bagi seluruh peserta didik tanpa memperhatikan tingkatan kelas dan kompetensi masing-masing jurusan, dan (c) evaluasi pembelajaran hanya didasarkan nominal omset penjualan. (3) Hasil pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* di SMK N 1 Bantul secara umum kurang baik karena hanya didasarkan pada pencapaian target penjualan sehingga hasil pembelajaran kurang mencerminkan perubahan sikap dan perilaku kewirausahaan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengevaluasi praktik pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*, sedangkan perbedaannya peneliti lebih fokus untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi serta perbedaan lainnya pada model evaluasi yang digunakan dan metode penelitian. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang relevan ini menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Riyadh Rahman dari UNY pada tahun 2014 dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK N 1 Sewon”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada komponen *Context* yaitu tujuan dari pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Komponen *Input* yaitu dana pendirian *Food Center* dari uang dewan sekolah dan sarana prasarana sekolah, kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* telah

terpenuhi, jadwal rencana kerja pada *Food Center* masih sesuai dengan pelaksanaannya, produk makanan dan minuman yang dijual dari tiap *court* bervariasi. Komponen *Process* yaitu siswa bersama-sama melakukan tugas dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Faktor pendukung pelaksanaan *Food Center* berupa SDM yang baik, tugas pengelola yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, siswa disiplin dalam tugasnya sedangkan faktor penghambatnya yaitu jauhnya akses dan kurang memadainya alat transportasi dalam pengambilan bahan. Proses produksi dalam pelaksanaan *Food Center* dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. SDM pada *Food Center* merupakan orang yang berpengalaman dalam bidangnya sehingga terjaminnya kesuksesan program, keuangan pada pelaksanaan *Food Center* mengalami keuntungan setiap bulannya. Komponen *Product* yaitu jiwa wirausaha siswa kelas X Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada sifat percaya diri sebesar 51,1% masuk dalam kategori tinggi, berinisiatif sebesar 48,2% masuk dalam kategori tinggi, efektif waktu sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, sifat kepemimpinan sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, berani mengambil resiko sebesar 60,7% masuk dalam kategori tinggi, tanggung jawab sebesar 44,6% masuk dalam kategori rendah, dan disiplin sebesar 66,1% masuk dalam kategori tinggi. Persamaan dengan penelitian yaitu pada model evaluasi yang digunakan yaitu CIPP dan sama-sama mengukur tentang

keberhasilan program pembelajaran kewirausahaan. Perbedaan dengan penelitian terletak pada subjek yang diteliti dan teknik analisis data.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rusnani dari UNY pada tahun 2012 dengan judul “Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen”. Hasil penelitian tersebut adalah (1) Pengelolaan administrasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengendalian dengan rerata sebesar 3,33 yang tergolong pada kategori efektif. (2) Pelaksanaan pembelajaran UP/J meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kualifikasi guru pembimbing dan ketersediaan sarana dan prasarana dengan rerata sebesar 3,18 yang tergolong pada kategori cukup efektif. (3) Pencapaian tujuan menunjukkan rerata sebesar 3,09 yang tergolong pada kategori efektif. (4) Tindak lanjut program unit produksi/jasa meliputi pencatatan administrasi pendampingan siswa, motivasi, monitoring, dan evaluasi keberhasilan siswa dengan rerata sebesar 3,07 yang tergolong pada kategori efektif. (5) faktor-faktor pendukung pelaksanaan UP/J sebagai sarana pembelajaran yaitu pengelola yang cukup baik, fasilitas memadai, ketersediaan dana, partisipasi langsung dari warga sekolah, dan adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha/industri, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan UP/J sebagai sarana pembelajaran yaitu persepsi orang tua yang tidak mendukung anaknya dalam pemasaran produk, keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru dalam pendampingan kegiatan program

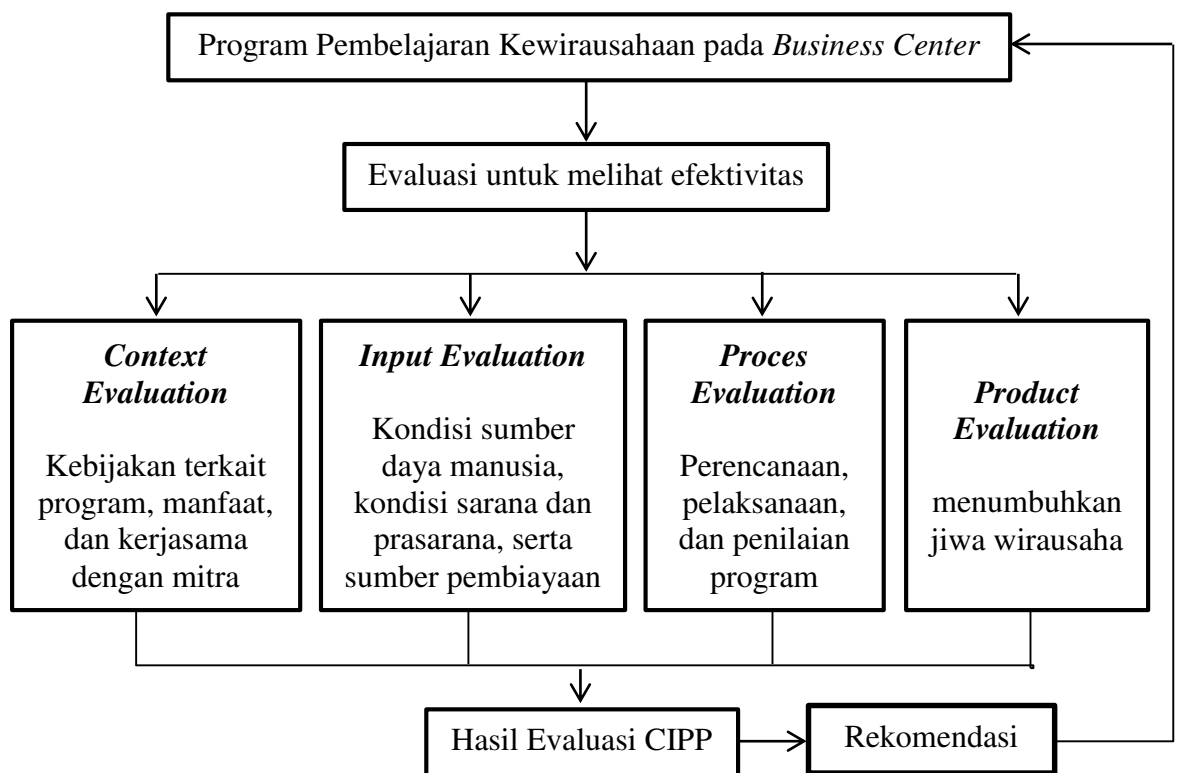
UP/J di sekolah, kurangnya koordinasi antara guru dengan karyawan, kurangnya komunikasi sesama guru, harga barang dagangan dari produsen yang cukup tinggi, dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan program UP/J di sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengevaluasi pelaksanaan program yang ada pada unit produksi (*Business Center*) untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi merupakan sebuah proses untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu program yang telah direncanakan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari dampak atau hasil yang dicapai oleh program tersebut. Tujuan utama dari Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Menumbuhkan jiwa wirausaha merupakan keberhasilan dari program yang ditetapkan.

Penelitian ini berusaha mengevaluasi pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi dalam rangka pelaksanaan program tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pada tiap komponen program dan efektivitas secara keseluruhan dari program. Evaluasi dilaksanakan menggunakan model penelitian evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). *Context* meliputi kondisi lingkungan yang mendukung

terlaksananya program. *Input* meliputi bagaimana sumber daya yang dimiliki oleh SMK N 7 Yogyakarta untuk melaksanakan program. *Process* meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh sekolah. *Product* meliputi penilaian yang dilakukan mengukur pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi. Berikut ini merupakan kerangka berpikir penelitian:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang kemudian dijabarkan dalam kerangka berpikir, diambil rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Konteks (*Context*) yang meliputi kebijakan terkait program, manfaat program, dan kerjasama dengan mitra?

2. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Masukan (*Input*) yang meliputi kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana, dan sumber pembiayaan?
3. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Proses (*Process*) yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian program?
4. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Produk atau Hasil (*Product*) yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha?
5. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau dari komponen Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Process*), dan Hasil (*Product*)?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17), penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data untuk menentukan sebab-sebab yang terjadi atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi. Evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 2013:36-37).

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengolah data kuantitatif yang berbentuk angka kemudian dideskripsikan menjadi kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca. Model evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Menurut Eko Putro Widoyoko, 2009: 181) model ini berlandaskan pada empat komponen yakni komponen *Context, Input, Process*, dan *Product*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Negeri 7 Yogyakarta mulai bulan Desember 2016 sampai Februari 2017 yang meliputi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah melaksanakan Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* pada tahun pelajaran 2015/2016, Guru Kewirausahaan, pengelola *Business Center*, dan Kepala Sekolah.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Kewirausahaan	2
3	Pengelola <i>Business Center</i>	3
4	Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian akuntansi yang telah melaksanakan praktik di <i>Business Center</i>	94
5	Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian akuntansi yang telah melaksanakan praktik di <i>Business Center</i>	96
Jumlah		196

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Teknik sampling dilakukan untuk mewakili siswa, sedangkan Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menggunakan populasi. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas X dan XI yang telah melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* pada tahun

pelajaran 2015/2016. Siswa tersebut pada tahun pelajaran 2016/2017 telah naik ke kelas XI dan XII. Penentuan sampel dengan pertimbangan dapat mewakili setiap indikator dalam evaluasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015: 120). Penentuan jumlah minimal sampel dihitung menggunakan rumus Isac dan Michael sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk π tertentu

P = Q = 0,5

d = 0,05

(Sugiyono, 2015: 126)

Berdasarkan rumus tersebut diketahui jumlah minimal sampel yang diambil adalah 128 siswa (perhitungan pada lampiran 12 halaman 205). Jumlah tersebut dibagi untuk kelas XI dan XII sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jabatan	Proporsi	Jumlah
1	Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2016/2017	$\frac{94}{190} \times 128$	63
2	Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2016/2017	$\frac{96}{190} \times 128$	65
Jumlah			128

Tabel 4. Jumlah Seluruh Sumber data Penelitian Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Kewirausahaan	2
3	Pengelola <i>Business Center</i>	3
4	Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2016/2017	63
5	Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2016/2017	65
Jumlah		134

D. Kriteria Evaluasi

Penelitian evaluatif ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dimana kriteria setiap variabel telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria kuantitatif.

Penentuan efektivitas pada setiap komponen Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* memerlukan penilaian dengan berdasarkan pada komponen-komponen yang berpengaruh dalam program tersebut. Komponen-komponen program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* tersebut adalah:

1. Konteks/*Context*

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi, dan sampel dari individu yang dilayani, dan tujuan program (Eko Putro Widoyoko, 2009: 182). Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh evaluator dalam evaluasi konteks ini adalah untuk memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan,

serta tujuan. Alat pengumpul data menggunakan angket. Adapun evaluasi konteks dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kebijakan terkait program
- b. Manfaat program
- c. Kerjasama dengan mitra

2. Masukan/*Input*

Evaluasi *input* membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya (Eko Putro Widoyoko, 2009: 182). Alat pengumpul data menggunakan angket. Evaluasi input dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kondisi sumber daya manusia
- b. Kondisi sarana dan prasarana
- c. Sumber pembiayaan

3. Proses/*Process*

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program, dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi (Eko Putro Widoyoko, 2009: 182-183). Alat pengumpul data dengan angket. Evaluasi proses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan program
- b. Pelaksanaan program

c. Penilaian program

4. Keluaran/*Product*

Evaluasi keluaran atau hasil adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Eko Putro Widoyoko, 2009: 183). Alat pengumpul data tentang pencapaian tujuan dan manfaat program dilakukan dengan angket. Evaluasi hasil dalam penelitian ini adalah *output* untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Angket merupakan instrumen utama untuk menentukan efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat dari siswa, Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center* mengenai pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan melalui *Busiess Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi. Data yang diperoleh dari angket selanjutnya diolah untuk memperoleh kesimpulan mengenai efektivitas Program Pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2013: 198). Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), dimana wawancara dilakukan secara bebas dengan tidak menggunakan pendoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran kewirausahaan serta informasi tambahan guna mendeskripsikan hasil angket. Responden wawancara adalah Koordinator *Business Center* dan dua Guru Kewirausahaan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan cara memperoleh data yang bersumber dari benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 201). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai rencana pembelajaran, tujuan program, sarana dan prasarana pada *Business Center*, dan data siswa yang telah melaksanakan praktik kewirausahaan pada *Business Center*.

4. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dengan jalan mengamati dan mencatat baik secara langsung maupun tidak langsung (Mardalis, 2010: 63). Metode observasi atau pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data terkait kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* guna studi pendahuluan.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2015: 148), mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah diberi alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan. Peneliti menggunakan angket tertutup skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala genap dipilih karena untuk menghindari kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Sukardi, (2014: 147) yang menyatakan bahwa berdasarkan pengalaman di masyarakat

Indonesia, ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah, karena alasan kemanusiaan.

Tabel 5. Skala *Likert*

No.	Pilihan Respon	Singkatan	Pernyataan	
			Skor (+)	Skor (-)
1	Sangat Setuju	SS	4	1
2	Setuju	S	3	2
3	Tidak Setuju	TS	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kuesioner Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan model evaluasi CIPP.

a. Kisi-kisi Kuesioner Siswa

Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman untuk membuat kuesioner yang akan diberikan kepada responden penelitian.

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Siswa

Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Context</i>	1. Kebijakan terkait program 2. Manfaat program	1,2,3 4,5,6	6
<i>Input</i>	1. Kondisi sumber daya manusia 2. Kondisi sarana dan prasarana	7,8,9 10*,11,12	6
<i>Process</i>	Pelaksanaan program	13,14,15	3
<i>Product</i>	<i>Output</i> : menumbuhkan jiwa wirausaha 1. Mandiri 2. Kreatif 3. Berani mengambil risiko 4. Berorientasi pada tindakan 5. Kepemimpinan 6. Kerja keras	16,17*,18 19,20,21 22,23,24* 25,26, 27,28,29* 30,31,32	17
Jumlah			32

*Pernyataan negatif

b. Kisi-kisi Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman untuk membuat kuesioner yang akan diberikan kepada responden penelitian.

Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan dan Pengelola *Business Center*

Komponen	Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Context</i>	1. Kebijakan terkait program 2. Manfaat program 3. Kerjasama dengan mitra	1,2,3 4,5,6 7*,8	8
<i>Input</i>	1. Kondisi sumber daya manusia 2. Kondisi sarana dan prasarana 3. Sumber pembiayaan	9,10,11, 12*,13,14 15,16	8
<i>Process</i>	1. Perencanaan program 2. Pelaksanaan program 3. Penilaian program	17,18,19, 20 21,22,23 24,25,26	10
<i>Product</i>	<i>Output</i> : menumbuhkan jiwa wirausaha 1. Mandiri 2. Kreatif 3. Berani mengambil risiko 4. Berorientasi pada tindakan 5. Kepemimpinan 6. Kerja keras	27,28*,29 30,31,32 33,34,35* 36,37, 38,39,40*, 41,42,43	17
Jumlah			43

*Pernyataan negatif

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji coba untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan ketentuan. Uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji terpakai. Suharsimi

Arikunto (2005: 161) menyatakan bahwa uji terpakai dapat dilakukan apabila subjek populasi tidak cukup banyak, kesulitan demikian dapat terjadi dalam penelitian yang dilakukan terhadap variabel langka. Dalam penelitian ini uji instrumen dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan jumlah responden enam orang guru dan tigapuluh orang siswa.

a. Uji validitas instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015: 173). Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Karl Pearson yaitu korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = jumlah subjek
 $\sum X$ = jumlah skor butir soal X
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2013:213)

Setelah ditemukan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid.

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid. Berikut ini adalah tabel hasil uji coba instrumen:

Tabel 8. Item Valid dan Gugur Kuesioner Siswa

Komponen	Indikator	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Valid (Butir No)	Gugur (Butir No)
<i>Context</i>	1. Kebijakan terkait program	3	3	1,2,3	-
	2. Manfaat program	3	3	4,5,6	-
<i>Input</i>	1. Kondisi sumber daya manusia	3	3	7,8,9	-
	2. Kondisi sarana dan prasarana	3	3	10*,11,12	-
<i>Process</i>	Pelaksanaan program	3	3	13,14,15	-
<i>Product</i>	<i>Output:</i> menumbuhkan jiwa wirausaha				
	1. Mandiri	3	3	16,17*,18	-
	2. Kreatif	3	3	19,20,21	-
	3. Berani mengambil risiko	3	3	22,23,24*	-
	4. Berorientasi pada tindakan	2	2	25,26,	-
	5. Kepemimpinan	3	3	27,28,29*	-
	6. Kerja keras	3	3	30,31,32	-
Jumlah		32	32		

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 9 halaman 172-178

Tabel 9. Item Valid dan Item Gugur Kuesioner Kepala Sekolah,
Guru Kewirausahaan dan Pengelola *Business Center*

Komponen	Indikator	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	Valid (Butir No)	Gugur (Butir No)
<i>Context</i>	1. Kebijakan terkait program	3	3	1,2,3	-
	2. Manfaat program	3	3	4,5,6	-
	3. Kerjasama dengan mitra	2	2	7*,8	-
<i>Input</i>	1. Kondisi sumber daya manusia	3	3	9,10,11,	
	2. Kondisi sarana dan prasarana	3	3	12*,13, 14	
	3. Sumber pembiayaan	2	2	15,16	
<i>Process</i>	1. Perencanaan program	4	3	17,18,19, 20	18
	2. Pelaksanaan program	3	3	21,22,23	-
	3. Penilaian program	3	3	24,25,26	-
<i>Product</i>	<i>Output:</i> menumbuhkan jiwa wirausaha				
	1. Mandiri	3	3	27,28*, 29	-
	2. Kreatif	3	3	30,31,32	-
	3. Berani mengambil risiko	3	3	33,34, 35*	-
	4. Berorientasi pada tindakan	2	2	36,37,	-
	5. Kepemimpinan	3	3	38,39, 40*	-
	6. Kerja keras	3	3	41,42,43	-
Jumlah		43	42		

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 9 halaman 178-187

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2013:221). Uji instrumen untuk mengukur reliabilitas hasil angket siswa dan Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, serta Pengelola *Business Center* dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Interpretasi hasil uji coba instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,700 dan jika koefisien kurang dari 0,700 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Eko Putro Widoyoko, 2015: 165). Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen dari angket siswa, dan Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, serta Pengelola *Business Center*:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Siswa

No.	Variabel	Koefisien Alpha (r_{11})	Keterangan
1.	<i>Context</i>	0,843	Reliabel
2.	<i>Input</i>	0,751	Reliabel
3.	<i>Process</i>	0,702	Reliabel
4.	<i>Product</i>	0,896	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 10 halaman 189-191

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan dan Pengelola *Business Center*

No.	Variabel	Koefisien Alpha (r_{11})	Keterangan
1.	<i>Context</i>	0,949	Reliabel
2.	<i>Input</i>	0,964	Reliabel
3.	<i>Process</i>	0,928	Reliabel
4.	<i>Product</i>	0,976	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 10 halaman 191-194

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif dari angket yang berupa angka-angka dianalisis ke dalam T skor. T skor merupakan nilai standar dimana rata-ratanya adalah 50 dan standar deviasinya adalah perkalian 10. Untuk menentukan T skor masing-masing data dikalikan 10, kemudian ditambah 50. Rumus yang digunakan untuk menghitung T skor adalah:

$$T = 10z + 50$$

(Nana dan Ibrahim, 2010: 138)

Dimana z dihitung menggunakan rumus:

$$z = \frac{X - \bar{x}}{\sigma}$$

Keterangan:

z = nilai standar *z score*
 x = skor hasil pengukuran
 $\bar{x}$ = rata-rata hasil pengukuran
 σ = simpangan baku

(Nana dan Ibrahim, 2010: 138)

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka masing-masing aspek diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Untuk menjawab tingkat efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi, dilakukan analisis terhadap Konteks, Masukan, Proses, dan Hasil melalui analisis Kuadran Glickman. Kualitas skor pada masing-masing aspek adalah positif dan negatif menggunakan T skor. Jika T skor > 50 adalah positif atau tinggi (+), sedangkan $T \leq 50$ adalah negatif atau rendah (-).

Untuk mengetahui hasil dari masing-masing aspek, dihitung dengan menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-). Jika skor positif (+) lebih banyak atau sama dengan skor negatif (-), maka hasilnya positif (+). Jika skor positif (+) lebih rendah dari skor negatif (-) maka hasilnya negatif (-). Berikut ini merupakan gambar dari Kuadran Glickman yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap analisis data efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

II <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr></table> (Cukup Efektif)	K	I	P	P	+	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	-	+	+	+	I <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>+</td><td>+</td></tr></table> (Sangat Efektif)	K	I	P	P	+	+	+	+																								
K	I	P	P																																																		
+	+	+	-																																																		
+	+	-	+																																																		
+	-	+	+																																																		
-	+	+	+																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	+	+																																																		
IV <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> (Sangat Tidak Efektif)	K	I	P	P	-	-	-	-	III <table><tr><td>K</td><td>I</td><td>P</td><td>P</td></tr><tr><td>+</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>+</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>+</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>+</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>+</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>+</td><td>-</td></tr><tr><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>+</td></tr></table> (Kurang Efektif)	K	I	P	P	+	+	-	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	+	-	+	+	-	+	-	-	+	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+
K	I	P	P																																																		
-	-	-	-																																																		
K	I	P	P																																																		
+	+	-	-																																																		
+	-	-	+																																																		
-	-	+	+																																																		
-	+	-	+																																																		
+	-	+	-																																																		
-	+	+	-																																																		
+	-	-	-																																																		
-	+	-	-																																																		
-	-	+	-																																																		
-	-	-	+																																																		

Gambar 2. *Prototype* Efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 diadaptasi dari Teori Glickman

Keterangan:

K = *Context*

I = *Input*

P = *Process*

P = *Product*

Berdasarkan *prototype* efektivitas pelaksanaan Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi yang diadaptasi dari kuadran Glickman, kedudukan efektivitas dibagi menjadi empat kuadran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuadran I “sangat efektif” jika semua komponen variabel konteks, input, proses, dan hasil menunjukkan hasil positif.
2. Kuadran II “cukup efektif” jika salah satu komponen baik variabel konteks, input, proses, dan hasil menunjukkan hasil negatif, sedangkan komponen lainnya menunjukkan hasil positif.
3. Kuadran III “kurang efektif” jika lebih dari satu komponen variabel konteks, input, proses, dan hasil menunjukkan hasil negatif dan masih ada variabel yang positif.
4. Kuadran IV “sangat tidak efektif” jika semua komponen variabel konteks, input, proses, dan hasil menunjukkan hasil negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK Negeri 7 Yogyakarta terletak di Jalan Gowongan Kidul Jt III/416 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta sejak tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997. Secara geografis SMK Negeri 7 Yogyakarta terletak di Ibu Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Walaupun di pusat kota, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah ini cukup kondusif karena bangunan sekolah terletak di tengah perkampungan.

SMK Negeri 7 Yogyakarta termasuk dalam kategori sekolah standar yang mendapatkan nilai akreditasi A. Pada saat ini SMK Negeri 7 Yogyakarta dikepalai oleh Dra. Titik Komah Nurastuti. Sekolah memiliki luas tanah 9.440 m² yang digunakan untuk gedung kelas, lapangan olah raga, taman, *Business Center*, dan bangunan pendukung lainnya. Bangunan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga lantai. Seluruh kondisi gedung dalam keadaan baik serta terawat.

SMK Negeri 7 Yogyakarta termasuk sekolah yang sudah menerapkan standar ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010. Sekolah ini memiliki 5 kompetensi keahlian, yaitu Kompetensi Keahlian

Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia. Semua kompetensi keahlian yang ada di sekolah ini mendapatkan akreditasi A. Berikut ini merupakan data siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 12. Data siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Program Keahlian	Jumlah Peserta Didik						Jumlah		Total
		X		XI		XII				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Akuntansi	4	92	3	91	3	93	10	276	286
2	Administrasi Perkantoran		63	2	62	4	59	6	184	190
3	Pemasaran	3	29	7	24	2	29	12	82	94
4	Usaha Perjalanan Wisata	9	55	12	51	4	28	25	134	159
5	Multimedia	9	23	8	24	6	25	23	72	95
	Total	25	262	32	252	19	234	76	748	824

Sumber: <http://www.smkn7jogja.sch.id/>

Jumlah tenaga pengajar di sekolah ini menurut kelompok umur dan masa kerja seluruhnya berjumlah 65 guru termasuk kepala sekolah. Jumlah guru tersebut dirinci menjadi guru tetap sejumlah 51 orang, guru tidak tetap sejumlah 7 orang, dan guru menambah jam 7 orang. Selain mengajar, guru juga merangkap sebagai pengelola unit usaha sekolah serta pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 Yogyakarta dilaksanakan di ruang kelas masing-masing tanpa ada *moving class*. Selain belajar di kelas, siswa juga diberikan fasilitas belajar di ruang

praktik kejuruan dan laboratorium yang dimiliki oleh sekolah. Fasilitas pendidikan yang ada di sekolah diantaranya:

Tabel 13. Data Ruangan SMK Negeri 7 Yogyakarta

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Sidang	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Loby	1
7	Ruang Teori	25
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik manual	1
12	Ruang Laboratorium Bahasa Inggris	1
13	Ruang Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Ruang Komputer Pemasaran	1
15	Ruang Komputer Usaha Perjalanan Wisata	1
16	Ruang Komputer Multimedia	1
17	Ruang Komputer Akuntansi	1
18	Ruang Panitia Kesekretariatan (Media)	1
19	Ruang Agama Katolik	1
20	Ruang Agama Kristen	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang <i>Ticketing (Counter)</i>	1
25	Ruang Kantin	1
26	Ruang <i>Business Center</i>	1
27	Ruang Fotokopi	1
28	Ruang Bank Mini	1
29	Ruang Koperasi Siswa	1
30	Ruang Penggandaan	1
31	Selasar	12
32	Ruang Kamar Mandi/WC	22
33	Ruang Pompa Air	1
34	Ruang Gudang	1
35	Parkir Siswa	1

Sumber: <http://www.smkn7jogja.sch.id/>

2. Visi dan Misi serta Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta

a Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Penerapkan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- 2) Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
- 3) Penerapan pembelajaran bertaraf Nasional dan Internasional.
- 4) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal Internasional.
- 5) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf Nasional dan Internasional.

c Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 2) Melaksanakan penilaian yang berdasarkan standar kompetensi Nasional/Internasional.
- 3) Meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Memberikan bekal sikap mental, perilaku luhur, dan kepribadian yang kuat.
- 5) Mengembangkan keterampilan kewirausahaan.
- 6) Menghasilkan tamatan yang unggul dan mampu berkompetisi di tingkat global.

- 7) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI baik Nasional maupun Internasional.
- 8) Meningkatkan kompetensi SDM yang mampu menghadapi kemajuan IPTEK.
- 9) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana/prasarana.
- 10) Menciptakan iklim kerja kondusif sesuai dengan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan).

3. Profil *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta

Business Center SMK Negeri 7 Yogyakarta berlokasi di kompleks sekolah. *Business Center* tersebut memiliki beberapa unit usaha yaitu *ticketing*, bank mini, persewaan, dan toko. *Business Center* dikelola oleh dua orang karyawan di bawah pantauan satu orang Koordinator *Business Center* yang merupakan guru Kompetensi Keahlian Akuntansi.

Business Center SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan wahana latihan usaha bagi siswa. Selain sebagai wahana latihan bagi siswa, *Business Center* juga merupakan unit usaha yang melayani kebutuhan bukan hanya untuk warga sekolah SMK N 7 Yogyakarta namun juga melayani warga masyarakat luar dan juga warga sekolah lain yang berdampingan.

4. Gambaran Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta

Sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan bagi siswa, *Business Center* memiliki program kerja praktik kewirausahaan. Praktik kewirausahaan dilaksanakan di unit toko yang diberi nama G7Mart. Praktik kewirausahaan pada *Business Center* diikuti oleh seluruh siswa dengan melibatkan 2 guru pembimbing mata pelajaran kewirausahaan. Siswa yang melaksanakan praktik kewirausahaan adalah siswa kelas X dan XI. Praktik kewirausahaan yang dilaksanakan merupakan bagian dari mata pelajaran kewirausahaan sehingga nilai praktik kewirausahaan dijadikan satu dengan nilai mata diklat kewirausahaan.

Praktik kewirausahaan dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu piket menjaga toko dan praktik berjualan. Praktik piket menjaga toko dilaksanakan secara bergantian setiap hari oleh dua orang siswa berdasarkan nomor urut absen. Sedangkan praktik berjualan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa kelas X dan XI sesuai jadwal yang ditetapkan yaitu selama satu minggu dengan target penjualan minimal Rp500.000,00.
- 2) Di luar jadwal yang ditetapkan semua siswa masih dapat melakukan praktik secara mandiri dan dilakukan terus menerus

sehingga tercipta kerja sambilan yang berkelanjutan dengan keuntungan menjadi hak milik peserta didik.

Selama pelaksanaan praktik berjualan, siswa diwajibkan mengambil keuntungan dengan mempertimbangkan harga pasar daerah setempat. Keuntungan yang diperoleh menjadi hak milik peserta didik. Setelah selesai praktik kewirausahaan pada *Business Center*, siswa diwajibkan untuk membuat laporan keuangan dan diserahkan kepada guru kewirausahaan paling lambat satu minggu setelah selesai praktik.

5. Deksripsi Responden dalam Penelitian

Kegiatan praktik kewirausahaan siswa melibatkan berbagai pihak sebagai pengelola pembelajaran. Berikut ini merupakan pengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* yang merupakan responden dalam penelitian:

Tabel 14. Data Responden Pengelola Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta

No	Nama	Jabatan	Peran pada <i>Business Center</i>
1	Dra. Titik Komah Nurastuti	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Dra. Nurwahyuniati Rokhmi	Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi	Ketua merangkap sebagai sekretaris dan bendahara
3	Tri Murdiati	Guru Kewirausahaan	Pengelola Praktik Kewirausahaan
4	Ignasius Murdono Sigit S.	Guru Kewirausahaan	Pengelola Praktik kewirausahaan
5	Ari Prasetyani	Karyawan	Karyawan bagian toko
6	Fadhilla Diana Mahardhika	Karyawan	Karyawan bagian kasir

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Data diperoleh dari kuesioner penelitian yang diisi oleh Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

Selain Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*, siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi juga dilibatkan dalam penelitian. Siswa yang dilibatkan merupakan siswa kelas XI dan XII yang telah melaksanakan praktik kewirausahaan pada *Business Center* tahun pelajaran 2015/2016. Di bawah ini merupakan data siswa yang dilibatkan sebagai responden dalam penelitian:

Tabel 15. Data Responden Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase
1	XI Akuntansi 1	21	16,41%
2	XI Akuntansi 2	21	16,41%
3	XI Akuntansi 3	21	16,41%
Jumlah siswa kelas XI		63	
4	XII Akuntansi 1	22	17,18%
5	XII Akuntansi 2	22	17,18%
6	XII Akuntansi 3	21	16,41%
Jumlah siswa kelas XII		65	
Jumlah siswa kelas XI dan XII		128	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Data diperoleh dari kuesioner penelitian yang diisi oleh siswa

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Stufflebeam yakni Konteks (*context*), Masukan (*input*), Proses (*process*), dan Hasil (*product*) atau biasa disingkat CIPP. Keempat komponen tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulan terkait Efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*. Berikut ini adalah hasil analisis skor mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian berdasarkan kuesioner siswa:

Tabel 16. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kuesioner Siswa

Statistik	Variabel			
	Konteks	Input	Proses	Hasil
Jumlah Responden	128	128	128	128
Maksimum	24	20	12	68
Minimum	8	7	5	33
<i>Mean</i>	18,48	14,59	8,79	49,30
<i>Standar Deviation</i>	1,972	2,213	1,013	4,333

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 11 halaman 196

Selain siswa, kuesioner juga diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center*. Berikut ini adalah hasil analisis skor mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian berdasarkan kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center*:

Tabel 17. Rangkuman Data Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

Statistik	Variabel			
	Konteks	Input	Proses	Hasil
Jumlah Responden	6	6	6	6
Maksimum	30	24	32	60
Minimum	18	15	18	34
<i>Mean</i>	24	19,83	25,33	46,50
<i>Standar Deviation</i>	4,509	4,561	5,467	9,500

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 11 halaman 196

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, pada variabel Konteks berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan skor maksimum sebesar 24, skor minimum 8, rata-rata 18,48, dan standar deviasi 1,972. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menunjukkan skor

maksimum sebesar 30, skor minimum 18, rata-rata 24, dan standar deviasi 4,509. Hasil statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program dari variabel Konteks termasuk dalam kategori Kurang Efektif.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, pada variabel Input berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan skor maksimum sebesar 20, skor minimum 7, rata-rata 14,59, dan standar deviasi 2,213. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menunjukkan skor maksimum sebesar 24, skor minimum 15, rata-rata 19,83, dan standar deviasi 4,561. Hasil statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program dari variabel Input termasuk dalam kategori Kurang Efektif.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, pada variabel Proses berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan skor maksimum sebesar 12, skor minimum 5, rata-rata 8,79, dan standar deviasi 1,013. Berdasarkan kuesioner yang diisi Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menunjukkan skor maksimum sebesar 32, skor minimum 18, rata-rata 25,33, dan standar deviasi 5,467. Hasil statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program dari variabel Proses termasuk dalam kategori Cukup Efektif.

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, pada variabel Hasil berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa menunjukkan skor maksimum sebesar 68, skor minimum 33, rata-rata 49,30, dan standar deviasi 4,333. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh Kepala Sekolah,

Guru Kewirausahaan, dan pengelola *Business Center* menunjukkan skor maksimum sebesar 60, skor minimum 34, rata-rata 46,50, dan standar deviasi 9,500. Hasil statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program dari variabel Hasil termasuk dalam kategori Kurang Efektif.

Hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dilihat dari variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil berjalan kurang efektif. Berikut ini merupakan rangkuman efektivitas Konteks, Input, Proses, dan Hasil program berdasarkan angket dari Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, Pengelola *Business Center*, dan siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi yang telah melaksanakan praktik pada *Business Center*:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Efektivitas Program Menggunakan Kuadran Glickman

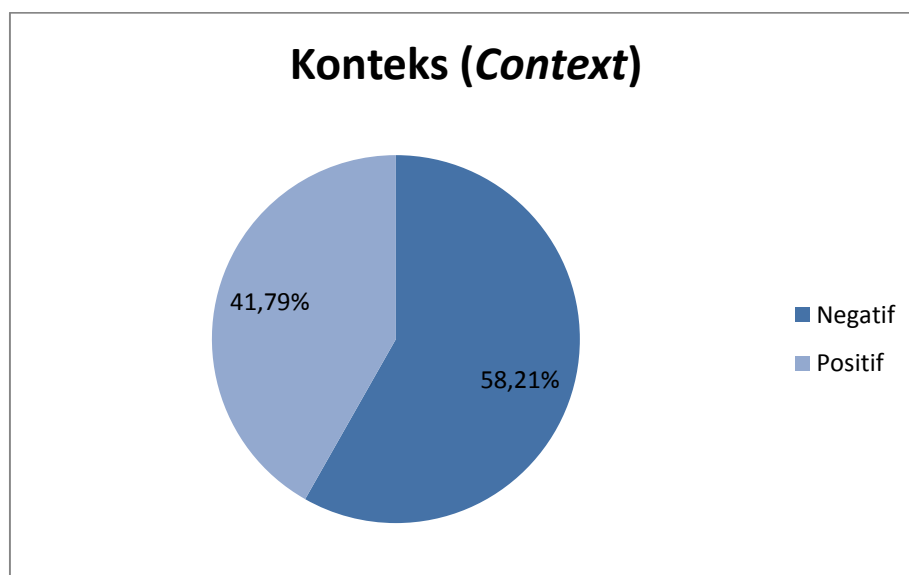
No.	Variabel	Frekuensi				Hasil	Keterangan
		f(-) Mutlak	f(-) Relatif %	f(+) Mutlak	f(+) Relatif %		
1	<i>Context</i>	78	58,21	56	41,79	-	(- - + -) Posisi III (Kurang Efektif)
2	<i>Input</i>	69	51,49	65	48,51	-	
3	<i>Process</i>	35	26,12	99	73,88	+	
4	<i>Product</i>	69	51,49	65	48,51	-	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Perhitungan disajikan pada lampiran 11 halaman 197-203

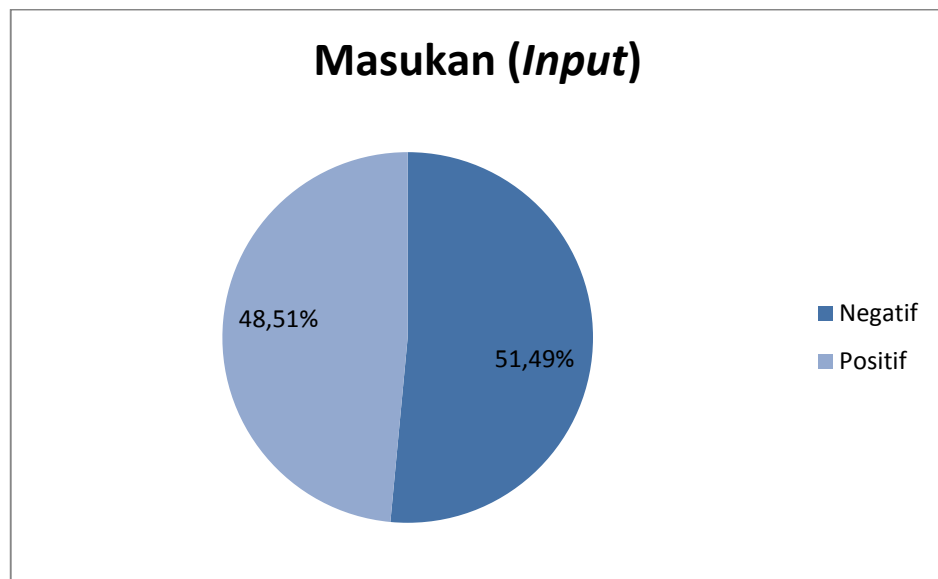
Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil berada

pada kuadran Glickman III. Kuadran tersebut menunjukkan hasil bahwa program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 masuk dalam kategori kurang efektif dengan posisi CIPP negatif-negatif-positif-negatif (- - + -). Berikut ini merupakan gambar *pie-chart* untuk masing-masing variabel Konteks, Masukan, Proses, dan Produk:



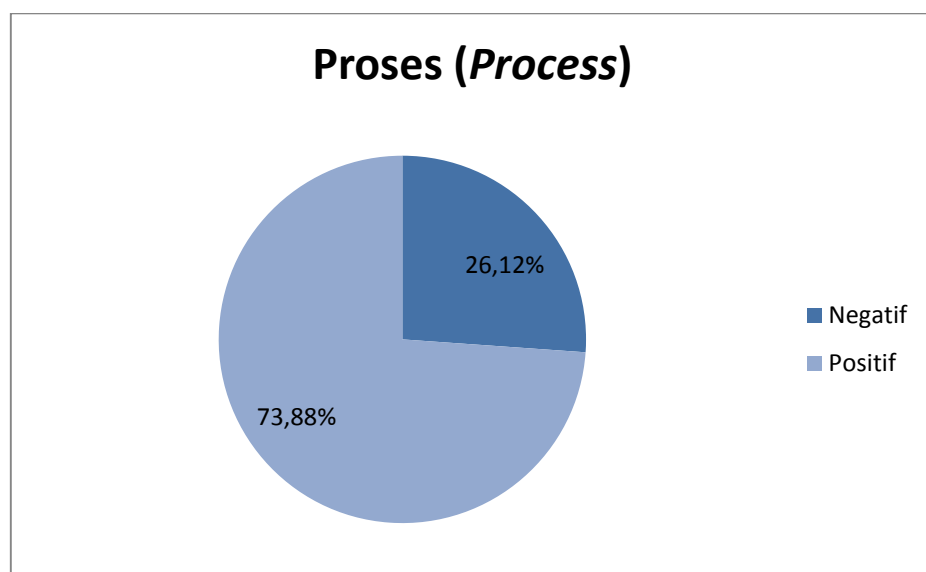
Gambar 3. Diagram *Pie-Chart* Variabel Konteks (*Context*)

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui hasil analisis terhadap variabel Konteks (*Context*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Konteks yaitu 58,21% (78 responden) : 41,79%, (56 responden).



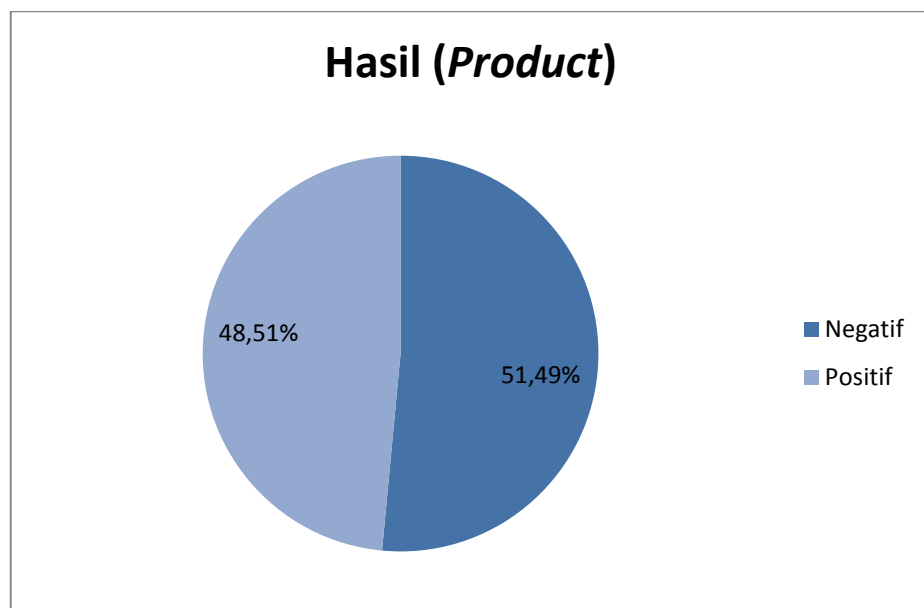
Gambar 4. Diagram *Pie-Chart* Variabel Masukan (*Input*)

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui hasil analisis terhadap variabel Masukan (*Input*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Masukan yaitu 51,49% (69 responden) : 48,51% (65 responden).



Gambar 5. Diagram *Pie-Chart* Variabel Proses (*Process*)

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui hasil analisis terhadap variabel Proses (*Process*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori positif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Proses yaitu 26,12% (35 responden) : 73,88% (99 responden).



Gambar 6. Diagram *Pie-Chart* Variabel Hasil (*Product*)

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui hasil analisis terhadap variabel Hasil (*Product*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Hasil yaitu 51,49% (69 responden) : 48,51% (65 responden).

C. Pembahasan

Efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dinilai menggunakan kuadran yang diadaptasi dari Kuadran Glickman. Analisis kuadran yang digunakan menggambarkan beberapa kedudukan efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dikatakan “sangat efektif” apabila hasil analisis variabel *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* menunjukkan hasil positif-positif-positif-positif (+ + + +).
2. Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dikatakan “cukup efektif” apabila hasil analisis variabel *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* menunjukkan hasil positif-positif-positif-negatif (+ + + -), positif-positif-negatif-positif (+ + - +), positif-negatif-positif-positif (+ - + +), negatif-positif-positif-positif (- + + +).
3. Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun

Pelajaran 2015/2016 dikatakan “kurang efektif” apabila hasil analisis variabel *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* menunjukkan hasil positif-positif-negatif-negatif (+ + - -), positif-negatif-negatif-positif (+ - - +), negatif-negatif-positif-positif (- - + +), negatif-negatif-positif-positif (- - + +), negatif-positif-negatif-positif (- + - +), positif-negatif-positif-negatif (+ - + -), negatif-positif-positif-negatif (- + + -), positif-negatif-negatif-negatif (+ - - -), negatif-positif-negatif-negatif (- + - -), negatif-negatif-positif-negatif (- - + -), negatif-negatif-negatif-positif (- - - +).

4. Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dikatakan “sangat tidak efektif” apabila hasil analisis variabel *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* menunjukkan hasil negatif-negatif-negatif-negatif (- - - -).

Berikut ini merupakan pembahasan tiap variabel efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

1. Konteks (*Context*)

Evaluasi Konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi, dan sampel dari individu yang dilayani, dan tujuan program (Eko Putro Widoyoko, 2009: 182). Berdasarkan

penelitian yang dilakukan, hasil analisis terhadap variabel Konteks (*Context*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Konteks yaitu 58,21% (78 responden) : 41,79% (56 responden). Dari ketiga indikator evaluasi yang diukur pada variabel Konteks yaitu kebijakan terkait program, manfaat program, dan kerjasama dengan mitra, terdapat dua indikator berkategori negatif dan satu indikator berkategori positif.

Indikator pertama yaitu kebijakan terkait program berkategori negatif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 70,5% (94 responden) : 29,85% (40 responden). Sebagai tempat pembelajaran, *Business Center* atau UP/J yang ada di SMK/MAK menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas (2007: 24) perlu untuk merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan tujuan serta mengembangkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Business Center* belum memiliki visi dan misi yang jelas sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua *Business Center* dan Guru Kewirausahaan diketahui bahwa visi dan misi dari *Business Center* sekolah ini masih menginduk kepada visi dan misi sekolah. Selain itu dalam pembentukan pengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara kepada Koordinator *Business Center* yang

mengatakan bahwa tugasnya sebagai koordinator juga merangkap sebagai sekretaris dan bendahara sehingga pengelolaannya kurang maksimal. Oleh sebab itu, Kepala Sekolah perlu untuk menambah pengelola baru yang bertugas sebagai sekretaris dan bendahara agar Koordinator *Business Center* dapat lebih maksimal dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*.

Indikator kedua yaitu manfaat program berkategori negatif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 74,63% (100 responden) : 25,37% (34 responden). Menurut Eman Suherman (2010: 22) Pembelajaran kewirausahaan diantaranya harus memuat hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan; pembentukan jiwa wirausaha; pengembangan diri; teknik-teknik berwirausaha; aspek manajemen bisnis (usaha); pemasaran, penjualan, dan teknik optimalisasi risiko; kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan komunikasi; langkah-langkah memasuki dunia usaha; dasar-dasar ilmu ekonomi; pengembangan usaha; studi kelayakan; dan etika bisnis. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* saat ini belum sepenuhnya memberikan manfaat bagi siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi baik dalam segi peningkatan kompetensi berwirausaha maupun penumbuhan jiwa wirausaha siswa. Untuk itu, pengelola perlu untuk terus melakukan inovasi terhadap

bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada *Business Center* agar program tersebut lebih memberikan manfaat kepada siswa.

Indikator ketiga yaitu kerjasama dengan mitra berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 50% (3 responden) : 50% (3 responden). Kerjasama yang terjalin antara *Business Center* dengan mitra telah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada Koordinator *Business Center*, dari awal berdiri hingga sekarang tidak pernah terjadi permasalahan dengan mitra. Namun, selama ini kerjasama dengan pemasok maupun pelanggan tidak pernah menggunakan *memorandum of understanding (MoU)*. Untuk mengantisipasi adanya permasalahan dimasa yang akan datang, pengelola perlu untuk menggunakan *MoU* dalam menjalin kerjasama. Hal tersebut dilakukan karena kerjasama dengan mitra sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terutama dalam memenuhi kebutuhan barang yang digunakan untuk kegiatan praktik siswa sehingga apabila terdapat permasalahan akan mengganggu kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sekar Nur Sarjiyatti (2012) yang menyatakan bahwa kerjasama dengan Mitra *Business Center* dapat dikatakan baik karena kerjasama dengan mitra mendukung pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center*. Hal itu dilihat dari keteraturan pelaksanaan kerjasama sehingga nantinya barang yang diperlukan untuk pembelajaran kewirausahaan melalui *Business Center* dapat selalu terpenuhi.

2. Masukan (*Input*)

Evaluasi Input terkait dengan berbagai masukan yang digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat mencapai tujuan. Evaluasi *Input*, menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan (Sukardi, 2011: 63). Hasil analisis terhadap variabel Masukan (*Input*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Masukan yaitu 51,49% (69 responden) : 48,51% (65 responden). Dari ketiga indikator evaluasi yang diukur pada variabel Masukan yaitu kondisi sumber daya manusia, kondisi sarana dan prasarana, dan sumber pembiayaan, terdapat dua indikator berkategori negatif dan satu indikator berkategori positif.

Indikator pertama yaitu kondisi sumber daya manusia berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 37,31% (50 responden) : 62,69% (84 responden). Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* diantaranya Kepala Sekolah, Ketua *Business Center*, Guru Kewirausahaan, dan karyawan *Business Center*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah guru kewirausahaan dan pengelola program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* sudah memadai. Selain itu, guru kewirausahaan dan siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi memiliki semangat untuk

melaksanakan program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*.

Indikator kedua yaitu sarana dan prasarana berkategori negatif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 51,49% (69 responden) : 48,51% (65 responden). Sarana merupakan perlengkapan dan peralatan untuk pelaksanaan proses belajar/mengajar sedangkan prasarana merupakan tempat atau ruangan bangunan untuk melaksanakan program belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana *Business Center* bernilai negatif, hal tersebut terjadi karena persediaan barang dagang untuk kegiatan praktik kewirausahaan siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi seringkali kurang lengkap. Ruang *Business Center* juga kurang luas serta peralatan yang ada tidak seluruhnya dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada koordinator *Business Center* diketahui bahwa *Business Center* belum memiliki standar yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sarana dan prasarana. Data tentang sarana dan prasarana pada *Business Center* hanya dicatat dalam daftar aktiva tetap setiap terjadi pembelian. Sarana dan prasarana sangat berperan dalam kelancaran proses belajar mengajar, sehingga kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran sudah seharusnya terus dievaluasi dan diupayakan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Riyadh Rahman (2014) yang menyatakan bahwa perlu evaluasi bagi sekolah

tentang dibuatnya pedoman standar sarana prasarana *Food Center*. *Food Center* SMK N 1 Sewon belum mempunyai pedoman standar sarana prasarana. Pedoman Standar sarana prasarana penting digunakan dilihat dari adanya kelayakan tempat dan alat apabila *Food Center* berjalan tahun ketahun. Penilaian sarana prasarana apakah masih layak atau tidak digunakan untuk *Food Center* bisa dilihat di pedoman yang digunakan.

Indikator ketiga yaitu sumber pembiayaan berkategori negatif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 66,67% (4 responden) : 33,3% (2 responden). UP/J merupakan suatu kegiatan yang melibatkan secara langsung semua elemen yang ada di sekolah untuk melakukan berbagai kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan bagi sekolah maupun bagi setiap individu (Mohammad Saroni, 2012: 183). Selama ini pembiayaan dari *Business Center* belum dilaksanakan secara mandiri sehingga unit usaha ini belum dapat memberikan pendapatan yang signifikan bagi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Koordinator *Business Center* dan Guru Kewirausahaan diketahui bahwa beberapa biaya operasional *Business Center* masih menggunakan kas sekolah yang berasal dari dana Bosda. Keterbatasan dalam pembiayaan tersebut karena jam operasional *Business Center* yang masih terbatas pada hari Senin - Sabtu pukul 08.00 WIB - 14.00 WIB, sehingga *Business Center* belum mampu untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat digunakan

untuk membiayai kegiatan operasional usaha. Pengelola perlu mencari cara guna memberikan tambahan permodalan pada *Business Center* misalnya dengan menggunakan sistem saham yang ditawarkan kepada orangtua wali murid atau guru. Tambahan dana tersebut dapat digunakan untuk menambah gaji karyawan atau jumlah karyawan sehingga jam operasional *Business Center* dapat ditambah. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pendapatan sehingga nantinya *Business Center* dapat lebih berkembang dan akan mampu secara mandiri membiayai kegiatan operasionalnya.

3. Proses (*Process*)

Evaluasi Proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program, dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi (Eko Putro Widoyoko, 2009: 182-183). Hasil analisis terhadap variabel Proses (*Process*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori positif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Proses yaitu 26,12% (35 responden) : 73,88% (99 responden). Dari ketiga indikator evaluasi yang diukur pada variabel proses yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian program, ketiganya bernilai positif.

Indikator pertama yaitu perencanaan program berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 33,33% (2

responden) : 66,67% (4 responden). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelola *Business Center* telah melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran dengan baik. *Business Center* atau UP/J yang ada di SMK/MAK menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas (2007: 24-27) dalam perannya sebagai sumber belajar siswa memiliki rencana kerja tahunan memuat tentang ketentuan yang jelas mengenai: (a) kesiswaan yang akan terlibat praktik, (b) kurikulum dan kegiatan pembelajaran praktik, (c) pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, (d) sarana dan prasarana, (e) keuangan dan pembiayaan, (f) budaya dan lingkungan sekolah, (g) peran serta masyarakat dan kemitraan, (h) rencana-rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Koordinator *Business Center* dan Guru Kewirausahaan diketahui bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru. Siswa yang akan melaksanakan kegiatan praktik minimal sudah mendapatkan teori selama tiga bulan. Tahap perencanaan dimulai dengan rapat persiapan untuk kegiatan pembelajaran, rapat tersebut melibatkan Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*. Kegiatan rapat menghasilkan pedoman pelaksanaan program, indikator keberhasilan program, jadwal pelaksanaan kegiatan praktik, pemilihan mitra,

perhitungan pembiayaan, serta pembagian tugas antar guru. Hasil rapat berupa jadwal pelaksanaan program kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru pada saat rapat umum agar kegiatan praktik di *Business Center* tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas. Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi kepada siswa dan orangtua siswa menggunakan surat pemberitahuan. Surat tersebut berisi jenis, jadwal kegiatan, dan indikator pencapaian keberhasilan program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*.

Indikator kedua yaitu pelaksanaan program berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 26,12% (35 responden) : 73,88% (99 responden). Pada tahap pelaksanaan, menurut Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas (2007: 26) *Business Center* atau UP/J yang ada di SMK/MAK dalam kegiatan operasional pembelajaran yang dilaksanakan harus sejalan dengan pedoman yang telah dirancang. Hasil positif pada penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman kegiatan dan jadwal yang ditetapkan. Selain itu, kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh guru kewirausahaan telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kewirausahaan, kegiatan pembimbingan lebih banyak dilaksanakan oleh guru di dalam kelas pada jam pelajaran kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari

Rusnani (2012) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Program UP/J di SMKN Kelompok bisnis dan manajemen di Banjarmasin termasuk dalam kategori cukup efektif. Dalam penelitian tersebut, pelaksanaan pembelajaran termasuk cukup efektif karena pengelola UP/J SMK memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pembelajaran secara tertulis yang mudah dipahami.

Indikator ketiga yaitu penilaian program berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 50% (3 responden) : 50% (3 responden). Permedikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Hasil positif pada penelitian menunjukkan bahwa kriteria penilaian keberhasilan pembelajaran telah disusun dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kewirausahaan, saat ini sudah dilakukan perbaikan cara penilaian keberhasilan pembelajaran, dari yang dahulu hanya berdasarkan omzet penjualan, sekarang sudah memperhatikan keuntungan yang diperoleh siswa.

4. Hasil (*Product*)

Evaluasi terhadap Hasil adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Eko Putro Widoyoko, 2009: 183). Hasil analisis terhadap variabel Hasil (*Product*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada

pada kategori negatif. Perbandingan persentase kategori negatif dan positif pada variabel Hasil yaitu 51,49% (69 responden) : 48,51% (65 responden). Tujuan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* adalah menumbuhkan jiwa wirausaha. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010: 56-57) mengemukakan bahwa nilai-nilai kewirausahaan atau jiwa wirausaha yang dikembangkan untuk jenjang SMK/MAK/Paket C yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. Hasil negatif pada komponen ini diakibatkan karena dua indikator jiwa wirausaha yang masih bernilai negatif, sedangkan empat indikator lainnya telah bernilai positif.

Indikator yang bernilai negatif yaitu jiwa mandiri dan kerja keras. Indikator jiwa mandiri berkategori negatif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 57,46% (77 responden) : 42,54% (57 responden). Indikator kerja keras berkategori negatif dengan persentase negatif dan positif 79,10% (106 responden) : 20,90% (28 responden). Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa masih meminta bantuan orangtua dalam melaksanakan tugas praktik kewirausahaan sehingga membuat siswa kurang mampu bekerja secara mandiri dan kurang mampu untuk memiliki semangat kerja keras dalam mencapai hasil yang ditargetkan.

Indikator yang telah bernilai positif yaitu kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, dan kepemimpinan. Indikator kreatif

berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 32,09% (43 responden) : 67,91% (91 responden). Indikator berani mengambil risiko berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 40,30% (54 responden) : 59,70% (80 responden). Indikator berorientasi pada tindakan berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 22,39% (30 responden) : 77,61% (104 responden). Indikator kepemimpinan berkategori positif dengan perbandingan persentase negatif dan positif 27,61% (37 responden) : 72,39% (97 responden). Hasil positif tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* telah mampu meningkatkan jiwa kreativitas, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, dan kepemimpinan pada siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi. Pengelola perlu untuk terus melakukan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan pada *Business Center* untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.

5. Efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*

Hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya merupakan analisis per variabel Konteks, Masukan, Proses, dan Hasil Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center*. Untuk mengetahui secara keseluruhan efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

hasil tersebut perlu dikonfirmasi dengan *prototype* Kuadran Glickman sesuai dengan teori dan model penelitian evaluasi yang digunakan yaitu CIPP. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Konteks pembelajaran bernilai negatif, variabel Masukan bernilai negatif, variabel Proses bernilai positif, dan variabel Hasil bernilai negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* berada pada kuadran Glickman III yang artinya program masuk dalam kategori kurang efektif dengan posisi CIPP negatif-negatif-positif-negatif (- - + -).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penilaian efektivitas masih berasal dari pihak internal sekolah, sedangkan untuk pihak eksternal seperti orang tua siswa, komite sekolah, pemasok, dan pelanggan *Business Center* belum dilibatkan sehingga penelitian ini cenderung mencerminkan hasil evaluasi secara internal.
2. Peneliti belum menemukan penelitian yang benar-benar relevan dengan penelitian ini baik dari metode penelitian, indikator, dan teknik analisis data yang digunakan, sehingga dalam pembahasan pada penelitian ini tidak dapat seluruhnya mengaitkan dengan hasil penelitian yang relevan.

3. Evaluasi program pembelajaran kewirausahaan terbatas pada pengukuran efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan pada *Business Center* tanpa melibatkan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap variabel Konteks (*Context*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif/kurang efektif. Indikator evaluasi yang diukur pada variabel Konteks yaitu kebijakan terkait program berkategori negatif, manfaat program berkategori negatif, dan kerjasama dengan mitra berkategori positif.
2. Hasil analisis terhadap variabel Masukan (*Input*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif/kurang efektif. Indikator evaluasi yang diukur pada variabel Masukan yaitu kondisi sumber daya manusia berkategori positif, kondisi sarana dan prasarana berkategori negatif, dan sumber pembiayaan berkategori negatif.
3. Hasil analisis terhadap variabel Proses (*Process*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori positif/cukup efektif. Indikator evaluasi yang diukur pada variabel proses yaitu perencanaan program berkategori positif, pelaksanaan program berkategori positif, dan penilaian program berkategori positif.

4. Hasil analisis terhadap variabel Hasil (*Product*) dengan skor T menunjukkan bahwa variabel ini berada pada kategori negatif/kurang efektif. Tujuan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* adalah menumbuhkan jiwa wirausaha. Jiwa wirausaha yang dikembangkan diantaranya mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. Indikator mandiri dan kerja keras berkategori negatif, sedangkan indikator kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, dan kepemimpinan berkategori positif.
5. Apabila dianalisis secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa efektivitas Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 berdasarkan variabel Konteks, Input, Proses, dan Hasil berada pada kuadran Glickman III. Kuadran tersebut menunjukkan hasil bahwa program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* masuk dalam kategori kurang efektif dengan posisi CIPP negatif-negatif-positif-negatif (- - + -).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket, pada variabel Masukan, indikator sumber pembiayaan *Business Center* bernilai paling rendah. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk mencari cara guna memberikan tambahan permodalan bagi *Business Center* misalnya dengan menggunakan sistem saham yang ditawarkan kepada orangtua wali murid atau guru. Tambahan dana tersebut dapat digunakan untuk menambah gaji karyawan atau jumlah karyawan sehingga jam operasional *Business Center* dapat ditambah. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan pendapatan sehingga nantinya *Business Center* dapat lebih berkembang dan akan mampu secara mandiri membiayai kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Pengelola *Business Center*

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, pada variabel Konteks indikator manfaat program bernilai paling rendah. Disarankan kepada Koordinator *Business Center* dan Guru Kewirausahaan selaku pengelola Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk terus melakukan inovasi terhadap bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar manfaat program akan lebih meningkat bagi siswa. Contoh inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu membuat program bazaar produk siswa di *Business Center*. Selain itu, pengelola dapat

mengadakan program kerja lomba berwirausaha antar siswa untuk memacu semangat berkompetisi dan berwirausaha siswa.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, pada variabel produk indikator kerja keras bernilai paling rendah. Disarankan hendaknya siswa dapat menanamkan pemahaman dalam diri bahwa belajar berwirausaha pada *Business Center* merupakan program sekolah yang baik untuk bekal setelah lulus agar siswa lebih terampil dalam berwirausaha, sehingga siswa akan bekerja keras untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan menjadikan kegiatan praktik kewirausahaan sebagai tempat memperoleh uang saku tambahan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemediknas.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *School Preneurship*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. (2013). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dede Jajang Suyaman. (2015). *Kewirausahaan dan Industri Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas. (2007). *Manajemen Unit Produksi/Jasa sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan*.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eman Suherman. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. http://dapp.bappenas.go.id/upload/pdf/INPRES_1995_004.pdf pada tanggal 30 Oktober 2016.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur!*. Yogyakarta: Harmoni.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 65 Tahun 2013*.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 66 Tahun 2013*.
- Luthfi Riyadh Rahman. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Food Center dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK N 1 Sewon. Skripsi*. UNY.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohamad Lamsuri, et al. (2011). *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Mohammad Saroni. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusnani. (2012). *Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen di Banjarmasin. Tesis tidak diterbitkan*. UNY.
- Sekar Nur Sarjiyati. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Business Center di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bantul. Skripsi*. UNY.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Web Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id/> pada tanggal 26 Oktober 2016.

Web SMK Negeri 7 Yogyakarta. <http://www.smkn7jogja.sch.id/> pada tanggal 1 Januari 2016.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT-SURAT PENELITIAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4002

8047/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 2144/UN34.18/LT/2016 Tanggal : 2 Desember 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ERNA SUSANTI
No. Mhs/ NIM : 13803241085
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Sukanti, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Desember 2016 s/d 2 Maret 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ERNA SUSANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 Desember 2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
4. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274) 512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 088

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

N a m a	: ERNA SUSANTI
NIM / NIP	: 13803241085
Fakultas	: EKONOMI
Jurusan	: PENDIDIKAN AKUNTANSI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing	: Dra. SUKANTI, M.Pd.
Guru Pembimbing	: Dra. NURWAHYUNI ROKHMI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian dari/pada bulan Desember sampai dengan bulan Pebruari 2016, dengan mengambil judul sebagai berikut :

**“EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Plt. Kepala Sekolah,



Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

LAMPIRAN 2

PEDOMAN KUESIONER SISWA

ANGKET PESERTA DIDIK

Identitas peserta didik:

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan membaca doa
2. Tulis data diri adik-adik pada tempat yang telah disediakan
3. Angket ini digunakan untuk mengevaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Setiap item pertanyaan mohon untuk diisi dengan sebenar-benarnya, jangan sampai ada yang terlewatkan.
5. Angket ini digunakan untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi, tidak akan mempengaruhi nilai akademik.
6. Berilah tanda (√) pada alternatif yang paling merefleksikan persepsi adik-adik pada setiap pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar berwirausaha				√

1. Komponen Konteks (*Context*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebijakan terhadap program					
1.	Saya mengetahui bahwa <i>Business Center</i> memiliki visi dan misi yang jelas sebagai tempat belajar berwirausaha				
2.	saya mengetahui bahwa sekolah membentuk pengelola dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
3.	Saya memperoleh kesempatan belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i> yang sama dengan teman lainnya				
Manfaat Program					
4.	Pembelajaran kewirausahaan melalui <i>Business Center</i> meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kelas				
5.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan saya pada bidang kewirausahaan				
6.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membantu saya menumbuhkan jiwa wirausaha				

2. Komponen Input (*Input*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sumber daya manusia					
7.	Jumlah pengelola program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah memadai				
8.	Jumlah guru kewirausahaan sudah mencukupi untuk membimbing saya selama belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i>				
9.	Guru kewirausahaan semangat dalam memberikan bimbingan kepada saya selama melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
Kondisi sarana dan prasarana					
10.	Barang-barang yang dijual di <i>Business Center</i> tidak lengkap				
11.	Ruangan pada <i>Business Center</i> luas				
12.	Peralatan yang ada di <i>Business Center</i> seluruhnya dalam keadaan baik				

3. Komponen Proses (*Process*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pelaksanaan program					
13.	Prosedur dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mudah saya pahami				
14.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan jadwal yang ditetapkan				
15.	Guru kewirausahaan memberikan bimbingan kepada saya dalam pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik				

4. Komponen Hasil (*Product*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Output					
16.	Saya melakukan sendiri tugas dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
17.	Saya meminta bantuan orang lain dalam melakukan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
18.	Saya tidak merasa malu untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
19.	Saya mampu membuat ide kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
20.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu menyalurkan kreativitas saya				
21.	Saya memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
22.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat saya berani mengambil risiko untuk berwirausaha				
23.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya tertantang untuk mendirikan usaha sendiri				
24.	Saya tidak mampu menerima kenyataan bila hasil pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak baik				
25.	Saya senang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
26.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan sungguh-sungguh				
27.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya percaya diri untuk berwirausaha				
28.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya dipercaya oleh orang lain untuk memasarkan produk				
29.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak mampu membuat saya tangguh dalam menghadapi berbagai hambatan				
30.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan				
31.	Saya tidak putus asa ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
32.	Saya fokus ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				

TERIMAKASIH ☺

LAMPIRAN 3

PEDOMAN KUESIONER KEPALA
SEKOLAH, GURU
KEWIRAUSAHAAN, DAN
PENGELOLA *BUSINESS CENTER*

**PEDOMAN KUESIONER KEPALA SEKOLAH, GURU
KEWIRAUSAHAAN, DAN PENGELOLA *BUSINESS CENTER*
EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya memohon maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada Business Center untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk tahun yang akan datang. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Erna Susanti

Identitas Responden:

Nama :

NIP :

Jabatan : ☐ Kepala Sekolah ☐ Ketua *Business Center*
☐ Guru Kewirausahaan ☐ Karyawan *Business Center*

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon untuk mengisi identitas responden sebelum mengisi angket.
2. Setiap item pertanyaan mohon untuk diisi dengan sebenar-benarnya, jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban. Berilah tanda (√) pada alternatif yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha				√

1. Komponen Konteks (*Context*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebijakan terkait program					
1.	Sebagai tempat belajar berwirausaha <i>Business Center</i> telah memiliki visi dan misi yang jelas				
2.	Sekolah membentuk pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan tepat				
3.	pengelola membuat rencana kerja terkait pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik				
Manfaat program					
4.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kelas				
5.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi siswa pada bidang kewirausahaan				
6.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membantu siswa menumbuhkan jiwa wirausaha				
Kerjasama dengan mitra					
7.	Kerjasama antara <i>Business Center</i> dengan pelanggan dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan terjalin dengan tidak baik				
8.	Kerjasama antara <i>Business Center</i> dengan pemasok dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan terjalin dengan baik				

2. Komponen Input (*Input*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sumber daya manusia					
9.	Jumlah pengelola program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah memadai				
10.	Jumlah guru kewirausahaan sudah mencukupi untuk membimbing siswa selama belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i>				
11.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi memiliki semangat untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sarana dan prasarana					
12.	Barang-barang yang dijual di <i>Business Center</i> tidak lengkap				
13.	Ruangan pada <i>Business Center</i> luas				
14.	Peralatan yang ada di <i>Business Center</i> seluruhnya dalam keadaan baik				
Sumber pembiayaan					
15.	Pembiayaan operasional <i>Business Center</i> berasal dari kegiatan kewirausahaan siswa				
16.	<i>Business Center</i> mampu membiayai kebutuhan pembelajaran kewirausahaan secara mandiri				

3. Komponen Proses (*Process*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Perencanaan program					
17.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat rencana pembelajaran sebelum program dilaksanakan dengan baik				
18.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menentukan indikator pencapaian kompetensi sebelum pelaksanaan program dengan baik				
19.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menentukan tujuan pembelajaran sebelum pelaksanaan program dengan baik				
20.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menyusun jadwal sebelum pelaksanaan program dengan baik				
Pelaksanaan program					
21.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang dibuat				
22.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan				
23.	Guru kewirausahaan memberikan bimbingan kepada siswa selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Penilaian Program					
24.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat kriteria penilaian keberhasilan pembelajaran dengan baik				
25.	Kepala sekolah mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> secara rutin				
26.	Cara penilaian keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah tepat				

4. Komponen Hasil (*Product*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Output					
27.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melakukan sendiri tugas yang menjadi kewajibannya dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
28.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi meminta bantuan orang lain dalam melakukan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
29.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak merasa malu untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
30.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi mampu membuat ide kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
31.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu menyalurkan kreativitas siswa kompetensi keahlian akuntansi				
32.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
33.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menciptakan keberanian siswa kompetensi keahlian akuntansi dalam mengambil risiko untuk berwirausaha				
34.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
	mampu menumbuhkan rasa tertantang siswa kompetensi keahlian akuntansi untuk mendirikan usaha sendiri				
35.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak mampu menerima kenyataan bila hasil pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak baik				
36.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi senang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
37.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan sungguh-sungguh				
38.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi percaya diri untuk berwirausaha				
39.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi dipercaya oleh orang lain untuk memasarkan produk				
40.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi tangguh dalam menghadapi berbagai hambatan				
41.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan				
42.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak putus asa ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				
43.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi fokus ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				

TERIMA KASIH ☺

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Salam pembuka, (Assalamu'alaikum wr.wb/selamat pagi/selamat siang/salam sejahtera).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan Pada *Business Center* Untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk tahun yang akan datang.

Responden: Guru Kewirausahaan dan Ketua *Business Center*

Aspek yang ditanyakan	Deskripsi hasil wawancara
1. Sejak kapan <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta berdiri?	
2. Apakah manfaat yang diperoleh dari adanya <i>Business Center</i> di SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
3. Apa visi dan misi dari <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
4. Apa tujuan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
5. Pembelajaran kewirausahaan apa saja yang dilaksanakan di <i>Business Center</i>	

SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk kompetensi keahlian akuntansi?	
6. Bagaimana kerjasama dengan mitra yang terjalin oleh <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
7. Sumber daya manusia: a. Berapa jumlah pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta? b. Bagaimanakah pembagian kerjanya? c. Adakah kendala dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan? d. Bagaimana cara menghadapi kendala tersebut?	
8. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh <i>Business Center</i> ?	
9. Pembiayaan: a. Dari manakah anggaran dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta? b. Apakah ada kendala dalam memperoleh pembiayaan dalam penyelenggaraan <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta? c. Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut?	
10. Apa saja yang dilakukan oleh sekolah pada saat perencanaan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>	

untuk kompetensi keahlian akuntansi?	
11. Pelaksanaan: a. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>? b. Apakah pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? c. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>?	
12. Bagaimanakah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>?	
13. Bagaimanakah sikap siswa kompetensi keahlian akuntansi dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
14. Faktor apa saja yang mendorong pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	
15. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> SMK Negeri 7 Yogyakarta?	

LAMPIRAN 5

CONTOH KUESIONER SISWA

ANGKET PESERTA DIDIK

Identitas peserta didik:

Nama : Regita Cahyani

Kelas : XII AK 2

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan membaca doa
2. Tulis data diri adik-adik pada tempat yang telah disediakan
3. Angket ini digunakan untuk mengevaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada *Business Center* untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Setiap item pertanyaan mohon untuk diisi dengan sebenar-benarnya, jangan sampai ada yang terlewatkan.
5. Angket ini digunakan untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi, tidak akan mempengaruhi nilai akademik.
6. Berilah tanda (√) pada alternatif yang paling merefleksikan persepsi adik-adik pada setiap pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar berwirausaha				√

1. Komponen Konteks (Context)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebijakan terhadap program					
1.	Saya mengetahui bahwa <i>Business Center</i> memiliki visi dan misi yang jelas sebagai tempat belajar berwirausaha				✓
2.	saya mengetahui bahwa sekolah membentuk pengelola dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
3.	Saya memperoleh kesempatan belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i> yang sama dengan teman lainnya			✓	
Manfaat Program					
4.	Pembelajaran kewirausahaan melalui <i>Business Center</i> meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kelas			✓	
5.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> , bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan saya pada bidang kewirausahaan			✓	
6.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membantu saya menumbuhkan jiwa wirausaha			✓	

2. Komponen Input (Input)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sumber daya manusia					
7.	Jumlah pengelola program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah memadai			✓	
8.	Jumlah guru kewirausahaan sudah mencukupi untuk membimbing saya selama belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i>			✓	
9.	Guru kewirausahaan semangat dalam memberikan bimbingan kepada saya selama melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
Kondisi sarana dan prasarana					
10.	Barang-barang yang dijual di <i>Business Center</i> tidak lengkap				✓
11.	Ruangan pada <i>Business Center</i> luas		✓		
12.	Peralatan yang ada di <i>Business Center</i> seluruhnya dalam keadaan baik			✓	

3. Komponen Proses (Process)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pelaksanaan program					
13.	Prosedur dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mudah saya pahami			✓	
14.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan jadwal yang ditetapkan			✓	
15.	Guru kewirausahaan memberikan bimbingan kepada saya dalam pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik			✓	

4. Komponen Hasil (Product)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Output					
16.	Saya melakukan sendiri tugas dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
17.	Saya meminta bantuan orang lain dalam melakukan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
18.	Saya tidak merasa malu untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
19.	Saya mampu membuat ide kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
20.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu menyalurkan kreativitas saya		✓		
21.	Saya memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
22.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat saya berani mengambil risiko untuk berwirausaha		✓		
23.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya tertantang untuk mendirikan usaha sendiri			✓	
24.	Saya tidak mampu menerima kenyataan bila hasil pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak baik			✓	
25.	Saya senang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
26.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan sungguh-sungguh			✓	
27.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya percaya diri untuk berwirausaha			✓	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
28.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat saya dipercaya oleh orang lain untuk memasarkan produk			✓	
29.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak mampu membuat saya tangguh dalam menghadapi berbagai hambatan		✓		
30.	Saya melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan			✓	
31.	Saya tidak putus asa ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
32.	Saya fokus ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	

TERIMA KASIH ☺

LAMPIRAN 6

CONTOH KUESIONER KEPALA
SEKOLAH, GURU KEWIRAUSAHAAN,
DAN PENGELOLA *BUSINESS CENTER*

**PEDOMAN KUESIONER KEPALA SEKOLAH, GURU KEWIRAUSAHAAN,
DAN PENGELOLA *BUSINESS CENTER*
EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA
BUSINESS CENTER UNTUK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Dengan Hormat,

Sebelumnya saya memohon maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait penyusunan skripsi yang berjudul "*Evaluasi Program Pembelajaran Kewirausahaan pada Business Center untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Pelajaran 2015/2016*". Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pelaksanaan program pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk tahun yang akan datang. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Erna Susanti

Identitas Responden:Nama : TRI MurditiNIP : 197602152014062003

Jabatan : ☐ Kepala Sekolah ☐ Ketua *Business Center*
☒ Guru Kewirausahaan ☐ Karyawan *Business Center*

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon untuk mengisi identitas responden sebelum mengisi angket.
2. Setiap item pertanyaan mohon untuk diisi dengan sebenar-benarnya, jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban. Berilah tanda (√) pada alternatif yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha				√

1. Komponen Konteks (Context)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebijakan terkait program					
1.	Sebagai tempat belajar berwirausaha <i>Business Center</i> telah memiliki visi dan misi yang jelas				✓
2.	Sekolah membentuk pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan tepat				✓
3.	pengelola membuat rencana kerja terkait pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik				✓
Manfaat program					
4.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di kelas			✓	
5.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi siswa pada bidang kewirausahaan				✓
6.	Program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membantu siswa menumbuhkan jiwa wirausaha				✓
Kerjasama dengan mitra					
7.	Kerjasama antara <i>Business Center</i> dengan pelanggan dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan terjalin dengan tidak baik	✓			
8.	Kerjasama antara <i>Business Center</i> dengan pemasok dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan terjalin dengan baik			✓	

2. Komponen Input (Input)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sumber daya manusia					
9.	Jumlah pengelola program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah memadai			✓	
10.	Jumlah guru kewirausahaan sudah mencukupi untuk membimbing siswa selama belajar berwirausaha pada <i>Business Center</i>			✓	
11.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi memiliki semangat untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kondisi sarana dan prasarana					
12.	Barang-barang yang dijual di <i>Business Center</i> tidak lengkap				✓
13.	Ruangan pada <i>Business Center</i> luas			✓	
14.	Peralatan yang ada di <i>Business Center</i> seluruhnya dalam keadaan baik		✓		
Sumber pembiayaan					
15.	Pembiayaan operasional <i>Business Center</i> berasal dari kegiatan kewirausahaan siswa		✓		
16.	<i>Business Center</i> mampu membiayai kebutuhan pembelajaran kewirausahaan secara mandiri			✓	

3. Komponen Proses (*Process*)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Perencanaan program					
17.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat rencana pembelajaran sebelum program dilaksanakan dengan baik			✓	
18.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menentukan indikator pencapaian kompetensi sebelum pelaksanaan program dengan baik			✓	
19.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menentukan tujuan pembelajaran sebelum pelaksanaan program dengan baik			✓	
20.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menyusun jadwal sebelum pelaksanaan program dengan baik			✓	
Pelaksanaan program					
21.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang dibuat			✓	
22.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan				✓
23.	Guru kewirausahaan memberikan bimbingan kepada siswa selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan baik				✓
Penilaian Program					
24.	Pengelola pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> membuat kriteria penilaian keberhasilan pembelajaran dengan baik			✓	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
25.	Kepala sekolah mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> secara rutin				✓
26.	Cara penilaian keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sudah tepat			✓	

4. Komponen Hasil (Product)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Output					
27.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melakukan sendiri tugas yang menjadi kewajibannya dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
28.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi meminta bantuan orang lain dalam melakukan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>		✓		
29.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak merasa malu untuk melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				✓
30.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi mampu membuat ide kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
31.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu menyalurkan kreativitas siswa kompetensi keahlian akuntansi			✓	
32.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi memiliki solusi terhadap masalah yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
33.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> menciptakan keberanian siswa kompetensi keahlian akuntansi dalam mengambil risiko untuk berwirausaha				✓
34.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu menumbuhkan rasa tertantang siswa kompetensi keahlian akuntansi untuk mendirikan usaha sendiri			✓	
35.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak mampu menerima kenyataan bila hasil pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak baik			✓	

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
36.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi senang mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				✓
37.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> dengan sungguh-sungguh			✓	
38.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi percaya diri untuk berwirausaha			✓	
39.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi dipercaya oleh orang lain untuk memasarkan produk				✓
40.	Pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> tidak mampu membuat siswa kompetensi keahlian akuntansi tangguh dalam menghadapi berbagai hambatan				✓
41.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan			✓	
42.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi tidak putus asa ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>			✓	
43.	Siswa kompetensi keahlian akuntansi fokus ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan pada <i>Business Center</i>				✓

TERIMAKASIH ☺

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA

Subjek : Dra. Nurwahyuniati Rokhmi
Jabatan : Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Koordinator *Business Center*

Hari & tanggal: Selasa, 13 Desember 2016

Pukul : 13.00 WIB-selesai

Tempat : Lobby SMK Negeri 7 Yogyakarta

Keterangan : ES adalah peneliti dan NR adalah informan

ES :Sejak kapan *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta berdiri?

NR :Tahun 2008 mbak.

ES :Apa manfaat yang diperoleh dari adanya *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta?

NR :Bisa dilihat manfaat dari dalam dan manfaat dari luar. Manfaat dari dalam untuk siswa, untuk guru, dan tenaga kependidikan, manfaat dari luar untuk warga masyarakat. Kalau diuraikan, guru memperoleh barang yang dibutuhkan kalau siswa juga untuk memperoleh barang yang dibutuhkan, jajan yang enak, dan fotokopi. Kalau dari luar warga masyarakat dapat membeli kebutuhan barang dari SMK N 7, jadi ada faktor sosial.

ES :Apa visi dan misi dari *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan?

NR :Kalau visi dan misi dari BC mengikuti visi dan misi dari sekolah, belum ada visi dan misi tersendiri. Sejak dulu saya punya rencana untuk membuat visi misi sendiri, tapi waktu saya untuk itu belum ada. Setiap hari saya harus mengajar, selain itu saya juga mengelola keuangan BC sendiri sehingga waktu untuk merumuskan itu belum ada. Saya sedang mengurus pembenahan dari dalam karena sebelum dialihkan ke saya dulu BC dikelola oleh guru administrasi perkantoran sehingga catatan keuangannya belum baik.

ES :Apa tujuan dari pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

NR :Tujuannya untuk membentuk karakter atau jiwa kewirausahaan mbak melalui kegiatan praktik yang dirancang sekolah.

ES :Apa saja kegiatan praktik kewirausahaan di *Business Center* untuk siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi?

NR :Kegiatan yang dilakukan siswa mereka diberi tugas menjual barang dari BC selama satu minggu. Tapi ada targetnya, dalam satu minggu mereka harus menjual minimal Rp500.000. Selain itu siswa juga ada jadwal piket membantu karyawan BC, tiap hari dua orang. Kegiatannya membantu menginput data barang dan pembukuan didalam, selain itu juga membantu menata barang sama ngasiri tapi tetap dalam pengawasan karyawan, tapi kalau sekarang siswa tidak pernah pembukuan didalam lagi karena hasilnya malah kacau mbak.

ES :Apa saja mitra *Business Center* dan bagaimana kerjasama antara *Business Center* dengan mitra?

- NR :Mitranya hanya dari klien semua mbak. Itu hanya sebagai pemasok. Kalau pelanggan kita tidak ada kerjasama. Pelanggan BC ya cuma dari warga sini sama orang tua. Selama ini kerjasamanya tidak ada masalah. Kerjasama dengan pemasok hanya pada saat saya pesan barang. Selama ini kita tidak pakai surat perjanjian, hanya berdasarkan kepercayaan. Sering juga ada yang nitip barang dari alumni ya kita terima dengan syarat bagi hasil, karena BC juga sebagai wadah alumni untuk berwirausaha.
- ES :Siapa saja yang mengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?
- NR :Yang mengelola praktik berjualannya dua orang guru kewirausahaan, saya hanya membantu. Kalau yang praktik piket di BC nanti saya dan dua karyawan yang membantu. Kalau pembagian kerjanya sesuai dengan SOP, nanti bisa dilihat, boleh di fotokopi.
- ES :Apa kendala dalam pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?
- NR :Banyak mbak. Karena di BC ini kita hanya sambilan jadi ya kita kurang profesional. Padahal itu harusnya dikerjakan secara profesional, tapi karena tugas kami yang utama disini kan mengajar, jadi yang di BC nya ya babak belur. Tapi kalau yang karyawan saya rasa sudah profesional karena ya tugas utama mereka kan memang itu. Kalau dari siswa kendalanya kalau pas disuruh piket di BC alasannya banyak, ada yang sedang ulangan, malas, dan sebagainya.
- ES :Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

- NR :Biasanya dengan memberikan motivasi. Kalau guru guru tidak mau biasanya saya yang terjun sendiri, saya yang ngasih motivasi biar anak-anak tidak malas.
- ES :Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *Business Center*?
- NR :Sarana dan prasarana nanti bisa dilihat di dokumen. Nanti saya kasih boleh di fotokopi, tapi itu cuma daftar nama sama harga perolehan ya, belum dihitung tentang penyusutannya.
- ES :Apakah ada standar untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta?
- NR :Tidak mbak, kita belum punya standar tentang kelayakan sarana prasarana. Kalau ada aktiva tetap baru kita hanya mencatat tapi belum pernah kita lakukan audit karena keterbatasan waktu mbak.
- ES :Dari mana anggaran dana *Business Center*, apakah pembiayaannya telah mandiri?
- NR :Anggaran sementara dari dana bosda, tapi kalau dana bosda besok sudah tidak ada saya belum tau. Kalau pendapatan dari hasil penjualan masuk ke kas BC untuk menambah modal. Tapi kan harus diingat, BC ini kan hanya untuk laboratorium jadi kalau anak-anak praktik kita mengambil keuntungannya hanya sedikit sekali. Itu saja masih dibantu sekolah buat listriknya. Jadi pembiayaan di BC ini belum mandiri mbak karena keuntungan penjualan belum mampu untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Kita kan juga harus membayar gaji karyawan, bayar listrik, dan sebagainya.

ES :Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

NR :Kalau pas perencanaan pembelajaran, sebelum kegiatan praktik biasanya kita ada *meeting* dengan kepala sekolah, guru kewirausahaan, dan karyawan. Hasil rapatnya ada pedoman praktik, indikator keberhasilan praktik, jadwal praktik, pemilihan mitra mana yang mau jadi pemasok, perhitungan biaya yang nanti dikeluarkan waktu praktik, sama biasanya pembagian tugas antar guru. Nanti biasanya kepala sekolah tinggal menyetujui atau tidak. Kalau setuju ya kita lanjutkan kalau tidak ya kita susun perencanaan ulang.

ES :Bagaimana cara penilaian kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

NR :Penilaian kegiatan praktik dari omzet dan keuntungan penjualan terus dimasukkan ke nilai kewirausahaan dengan bobot 50:50, kalau praktik didalam yang nilai ya karyawan terus nanti diserahkan ke guru kewirausahaan.

ES :Faktor apa saja yang mendorong adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

NR :Faktor yang mendorong ada tiga. Pertama karena adanya visi misinya dari kepala sekolah, kedua karena ada mata pelajaran kewirausahaan jadi belajarnya tidak hanya di dalam kelas tapi juga praktik secara nyata melalui *Business Center*, ketiga ini merupakan ciri khas dari SMK Negeri 7 yang tidak dimiliki oleh sekolah lain.

ES :Faktor apa saja yang menghambat adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

NR :Faktor yang menghambat ada dua yaitu dari guru dan dari siswa. Kalau dari guru kalau saya suruh anak-anak praktik kadang-kadang saya di protes jadi kita harus memberikan pengertian pada guru-guru melalui kepala sekolah. Selain itu kadang kalau pas praktik anak-anak ditarik untuk masuk ke dalam kelas lagi padahal tugasnya di BC belum selesai. Kalau dari siswa kadang-kadang anaknya kalau disuruh praktik alasannya macem-macem. Apalagi kalau anak kita kan kota enggak desa juga enggak jadi ya setengah setengah. Kalau dari BC sendiri kendalanya karena kekurangan orang untuk mengatasi pembukuan. Sebenarnya kan organisasi ini enggak sehat mbak karena apa apa saya kerjakan sendiri, saya ya sebagai ketua ya bendahara ya sekretaris. Selama ini tidak ada yang mengaudit, jadi kalau saya jelek ya tidak ketahuan. Saya sudah ada rencana untuk membuat struktur organisasi tapi kita terkendala oleh biaya, kan kita kerja disini secara sukarela tanpa ada uang tambahan mbak.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA

Subjek : Tri Murdiati, S.Pd.
Jabatan : Guru Kewirausahaan
Hari & tanggal: Selasa, 20 Desember 2016
Pukul : 12.37 WIB-selesai
Tempat : Ruang ISO SMK Negeri 7 Yogyakarta
Keterangan : ES adalah peneliti dan TM adalah informan

ES :Sejak kapan *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta berdiri?

TM :Kalau berdirinya itu sudah lama, sejak tahun 2008 berkat bantuan dana direktorat. Di Yogyakarta yang mendapat itu cuma SMK N 7 Yogyakarta, SMK N 1 Depok, sama SMK N 1 Bantul.

ES :Apa manfaat yang diperoleh dari adanya *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta?

TM :Kalau dari segi manfaatnya sangat bermanfaat sekali karena BC itu sebagai laboratorium kewirausahaan, sehingga anak otomatis bisa menggunakan sebagai tempat praktik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.

ES :Apa visi dan misi dari *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan?

TM :Kalau visi misi kita masih visi misi sekolah karena kita dibawah sekolah.

- ES :Apa tujuan dari pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?
- TM :Sama, untuk praktik kewirausahaan guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.
- ES :Apa saja kegiatan praktik kewirausahaan di *Business Center* untuk siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi?
- TM :Dilibatkan untuk menginput nota dan membuat laporan keuangan dari BC. Selain itu mereka melakukan praktik berjualan di BC dengan cara mengambil barang di BC untuk dijual ke masyarakat lingkungan mereka kemudian mereka mencari keuntungan dari kegiatan tersebut. Selain itu ada praktik di toko.
- ES :Apa saja mitra *Business Center* dan bagaimana kerjasama antara *Business Center* dengan mitra?
- TM :Mitra dalam arti supplier banyak, ada wings, unilever, kemudian ada ritel ritel seperti mirota. Selain itu mitranya juga berasal dari siswa, contohnya mereka nitip barang untuk dijual di BC dengan sistem bagi hasil walaupun tidak banyak.
- ES :Siapa saja yang mengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?
- TM :Pengelola praktik kewirausahaan ada Bu Yuni sebagai koordinator, saya dan Pak Sigit sebagai petugas praktik, sama karyawan yang kegiatannya membantu siswa selama praktik. Kalau pembagian tugasnya saya membuat jadwal, mengelola jadwal, mengolah data jurnal buku untuk dibuat penilaian bersama Pak Sigit. Kalau bagian yang praktik toko

tuganya untuk membuat jadwal praktik di toko dan mengawasi siswa yang sedang praktik di toko. Tugas koordinator untuk memantau dan mengatur kegiatan operasional BC.

ES :Apa kendala dalam pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

TM :Kendalanya kalau yang dari siswa untuk minat praktik kewirausahaan masih kecil. Mereka praktik hanya sekedar untuk melaksanakan tugas. Mereka rata-rata berkeinginan untuk kerja di bank karena idealisnya masih tinggi. Mereka belum memahami bahwa kewirausahaan sebenarnya menjanjikan untuk masa depan mereka. Kalau dari guru kendalanya dari waktu. Karena kita kan ngajarnya sudah lebih dari 24 jam, jadi kalau harus fokus pada BC kita kesulitan, sehingga kita seringnya bagi tugas. Kalau dari segi jumlah guru kewirausahaan jumlahnya sudah cukup, karena paling ekstra kerjanya cuma pas ada praktik. Kalau pas hari biasa kita kerjanya enggak ngoyo.

ES :Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *Business Center*?

TM :Sarana dan prasarana yang ada bisa dilihat di daftar. Kalau fasilitas alat kita sudah memenuhi, yang kurang kita dari sumber daya manusia terutama karyawan. Karena disana kan tenaganya hanya dua, kalau pas praktik itu kewalahan.

ES :Bagaimanakah pembiayaan dari *Business Center*?

TM :Kita secara total belum bisa mandiri karena listrik masih dari sekolah, tempat juga tidak sewa itu berarti kita belum mandiri murni. Kegiatan praktik siswa memang memberikan input yang besar bagi BC, karena

dengan adanya praktik volume penjualan di BC jadi meningkat, yang biasanya hanya sekian juta misalnya ,tapi dengan adanya kegiatan praktik siswa keuntungannya jadi berlipat. Dari keuntungan BC itu kalau untuk menggaji karyawan dua kita masih mampu tapi kalau untuk menbiayai totalitas dari semua kita belum mampu. Kita tidak bisa memaksimalkan keuntungan karena kita kan jam buka operasionalnya juga terbatas hanya sampai jam 14.00 WIB dan hari minggu juga libur.

ES :Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

TM :Tahapannya kita kan punya rencana kegiatan yang itu tiap diawal tahun sudah kita bentuk kemudian nanti kita jadwal biasanya mereka yang mau praktik kan minimal sudah memiliki teori. Jadi kita begitu tahun ajaran baru ambil tiga bulan setelah pembelajaran teori baru akan dilaksanakan praktik. Nanti kita rapat dulu, rapat persiapan kapan akan dilaksanakan praktik. Nanti akan diambil keputusan yang akan praktik kelas X atau kelas XI dulu. Setelah selesai rapat nanti disosialisasikan ke seluruh guru. Supaya semua guru juga tau. Supaya apa, nanti praktik biasanya akan menyinggung ketika siswa nanti ambil produk pas istirahat kok ternyata pas sudah jam masuk siswa tersebut belum selesai mengambil barang. Nah nanti juga kena to, kenapa kok sudah jam masuk tapi siswa masih berada di BC. Setelah itu baru disosialisasikan kepada siswa dan orang tua menggunakan surat pemberitahuan mengenai jadwal kegiatan, target, dan daftar barang yang bisa dijual. Nanti siswa sebelum kegiatan praktik

diminta untuk survei pasar terlebih dahulu untuk mencari tahu pasar itu sedang membutuhkan apa. Setelah itu kita membaca dari hasil survei siswa untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh pasar. Baru setelah itu kita berikan daftar barang yang bisa dijual oleh siswa beserta dengan harganya. Setelah itu mereka praktik berjualan di masyarakat. Kalau yang praktik di toko jadwalnya dari kelas XI dulu, urut absen.

ES :Apakah ada perbedaan praktik antara siswa kelas X dan XI?

TM :Tidak ada perbedaan kegiatan praktik bagi kelas X dan kelas XI karena pada dasarnya yang penting mereka sudah pernah dapat teori tentang berwirausaha di kelas. Cuma bedanya kalau dikelas X karakter siswanya masih manut sehingga masih perlu untuk dibimbing, kalau kelas XI mereka sudah bisa jalan sendiri.

ES :Bagaimana bentuk pembimbingan yang dilakukan selama siswa melaksanakan praktik?

TM :Bentuk pembimbingannya melalui buku jurnal yang dibuat siswa atau juga melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Nanti kita tanya apakah ada kendala saat praktik. Kalau ada kendala ya kita kasih bimbingan.

ES :Apakah pernah ada keluhan dari siswa mengenai kegiatan praktik?

TM :Keluhan dari siswa biasanya masalah harga barang yang mahal. Itu karena kita kalah dari kulakan. Biasanya kalau belanja partai besar dan partai kecil kan pasti lebih murah kalau belanja pakai partai besar sementara kita belum mampu untuk membeli barang dengan partai besar,

jadi barang-barang di kita biasanya sedikit lebih mahal daripada ritel-ritel besar lainnya. keluhan yang lain masalah kelengkapan barang karena BC belum mampu menyediakan seluruh barang dalam jumlah yang besar sementara kalau mereka praktiknya bareng kan persediaan barang jadi cepat habisnya.

ES :Bagaimana cara penilaian kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

TM :Penilaian berdasarkan target dan keuntungan. Kalau dulu kita masih target ya awal-awal, tapi ternyata itu masih ada kelemahan, kelemahannya kalau hanya mengejar target yang beli hanya keluarganya sendiri. Sekarang selain target kita juga dari keuntungan semakin banyak keuntungannya otomatis kan volume penjualan mereka juga semakin banyak. Itu dilakukan untuk memotivasi siswa supaya apa mereka mau berlomba-lomba untuk praktik. Saat mereka mengambil keuntungan kita juga tidak semata-mata langsung menilai kalau yang untungnya besar itu nilainya bagus, karena apa kita juga mempertimbangkan apakah keuntungan yang diambil siswa realistis. Jangan-jangan nanti mereka mengambil keuntungan tidak relasitis. Makanya kita diawal memberi sosialisasi bagaimana cara menentukan keuntungan. Penilaian itu dilakukan karena kalau tidak pakai penilaian nanti siswa tidak mau praktik karena minat siswa untuk berwirausaha itu masih rendah. Jadi kalau tidak pakai nilai siswa akan sulit untuk melaksanakan praktik. Bobot penilaian antara praktik dan teori di kelasberdasarkan kesepakatan tim pengelola BC 50:50.

Itupun ada orang tua yang masih protes karena anaknya diminta untuk praktik berjualan. Biasanya keluhan itu disampaikan pas rapat-rapat yang mendatangkan orang tua.

ES :Faktor apa saja yang mendorong adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

TM :Karena ada pelajaran kewirausahaan dan adanya penilaian.

ES :Faktor apa saja yang menghambat adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

TM :Penghambatnya paling besar adalah dari motivasi dan minat siswa yang masih rendah untuk melaksanakan praktik.

CATATAN LAPANGAN

WAWANCARA

Subjek : Ignasius Murdono Sigit, S.Pd.

Jabatan : Guru Kewirausahaan

Hari & tanggal: Rabu, 21 Desember 2016

Pukul : 10.00 WIB-selesai

Tempat : Perpustakaan SMK Negeri 7 Yogyakarta

Keterangan : ES adalah peneliti dan IMS adalah informan

ES :Sejak kapan *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta berdiri?

IMS :Berdiri sejak tahun 2008.

ES :Apa manfaat yang diperoleh dari adanya *Business Center* di SMK Negeri 7 Yogyakarta?

IMS :Kalau manfaatnya banyak. Untuk pelajaran kewirausahaan siswa jadi punya tempat praktik, kalau untuk jurusan akuntansi kan bisa lihat proses pembukuan dan kasir.

ES :Apa visi dan misi dari *Business Center* SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat pembelajaran kewirausahaan?

IMS :kalau visi misi secara mandiri belum punya, selama ini kita mengikuti visi misi dari sekolah, yang visi misi SMK N 7 Yogyakarta itu.

ES :Apa tujuan dari pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

IMS :Tujuannya jelas siswa diajak untuk menumbuhkan jiwa wirausaha melalui kegiatan praktik. Kalau siswa yang memiliki jiwa wirausaha itu biasanya mereka akan mencapai target dengan lebih baik apabila dibandingkan dengan yang asal-asalan yang penting memenuhi omzet. Dari kegiatan praktik itu kan bisa terlihat kalau siswa yang memiliki jiwa wirausaha akan berusaha maksimal untuk memperoleh keuntungan, tapi kalau yang tidak memiliki jiwa wirausaha justru menganggap tugas itu sebagai beban sehigga mereka melakukan dengan terpaksa.

ES :Apa saja kegiatan praktik kewirausahaan di *Business Center* untuk siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi?

IMS :Menjual barang dari BC, praktik di toko seperti membantu kasir atau menata barang, sama kadang sekolah juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan, biasanya dia menawarkan program untuk melakukan marketing. Nanti biasanya siswa ditawari untuk menjual produk nanti diberi imbalan.

ES : Siapa saja yang mengelola pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center* dan apakah jumlahnya sudah cukup?

IMS :Yang mengelola banyak. Kalau saya sebagai bagian praktik, tugasnya memberikan saran, memotivasi siswa, memberikan nilai dari hasil laporan keuangan yang dibuat siswa selama melaksanakan praktik. Kalau yang terlibat di BC yang jelas Bu Yuni sebagai koordinator BC, terus yang paling pokok sekarang Mbak Dila dan Mbak Ari sebagai karyawan di BC. Kalau saya sebagai pelaksana praktik dibantu Bu Tri, guru kewirausahaan

juga. Kalau pembagiannya saya mengurus kelas X, kemudian kelas XI diurus oleh Bu Tri. Sebenarnya sumber daya manusianya kurang, terutama yang di bagian toko. Karena sebenarnya kalau untuk urusan-urusan begitu harusnya bisa dikelola oleh karyawan karena tugas guru kan mengajar. Kalau untuk guru kewirausahaan saya kira jumlahnya sudah cukup karena kita memang punya jam mengajar minimal dan kalau dihitung dengan jumlah kelas, saya rasa jumlahnya sudah cukup. Kecuali besok kalau kelasnya tambah ya gurunya perlu ditambah lagi.

ES :Bagaimana bentuk pembimbingan yang dilakukan kepada siswa?

IMS :Bentuk pembimbingannya sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaannya di kelas saja sudah cukup. Biasanya kita memberikan motivasi kemudian juga memberikan contoh berwirausaha setelah itu ya kira-kira kalau ada yang mau ditanyakan ya saya jelaskan. Tapi kalau ada pertanyaan lagi tapi waktu di kelas sudah tidak cukup bisa saja nanti diluar kelas saya jelaskan, di ruang guru juga bisa. Tapi pada dasarnya pembimbingan di kelas itu sudah cukup.

ES :Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh *Business Center*?

IMS :sarana prasarananya banyak. Mau komputer ada, mau rak-rak juga ada, mau lemari pendingin juga ada. Saya rasa semua sudah ada. Kalau daftar sarana prasarananya bisa minta ke Bu Yuni.

ES :Dari mana anggaran dana *Business Center*?

IMS :*Business Center* itu awalnya bantuan dari direktorat kemudian sekolah tinggal mengembangkan saja. Tapi sekarang segala sesuatunya dibantu

dana dari kas sekolah. Kalau BC jadi bisnis murni kita masih punya keterbatasan waktu operasional, karena kita hanya buka dari jam 08.00 WIB sampai jam 14.00 WIB, kalau hari minggu libur. Mungkin kalau kita bukanya *full* ya bisa menutup biaya operasional, tapi kan permasalahannya kita nggak bisa jadi kalau ada kekurangan ya terpaksa kita tutupi menggunakan dana sekolah.

ES :Apa saja kendala keuangan dari *Business Center*?

IMS :Ya kalau kendala kadang seperti praktik di *Business Center* ini kan permasalahannya sering dalam pembayaran dari anak-anak terlambat disetorkan. Mereka praktik kemudian dalam jumlah yang banyak mereka tidak segera membayarkan nah padahal G7 segera harus membayar kepada *supplier*. Sekarang coba dihitung saja misalnya mereka mengambil barang di G7 rata-rata per anak Rp500.000 katakanlah dikali 32 misalnya, sudah Rp16.000.000, jadi BC harus menalangi dulu.

ES :Bagaimana proses perencanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

IMS :Kalau perencanaannya sudah kita buat dari jauh-jauh hari. Hanya paling kita membuat jadwal dengan menyesuaikan kalender akademik. Biasanya di awal kita ada rapat untuk pembagian kerja.

ES :Bagaimana cara penilaian kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

IMS :Penilaiannya mereka kan disuruh membuat laporan, nah dilaproan itu kan ada pembukuan to kemudian dilihat dari omzet penjualan dan keuntungan

yang diperoleh siswa. Kalau proporsinya antara praktik dengan teori itu 50:50.

ES :Faktor apa saja yang mendorong adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

IMS :Kalau pendorongnya yang jelas bobot nilai itu berpengaruh.

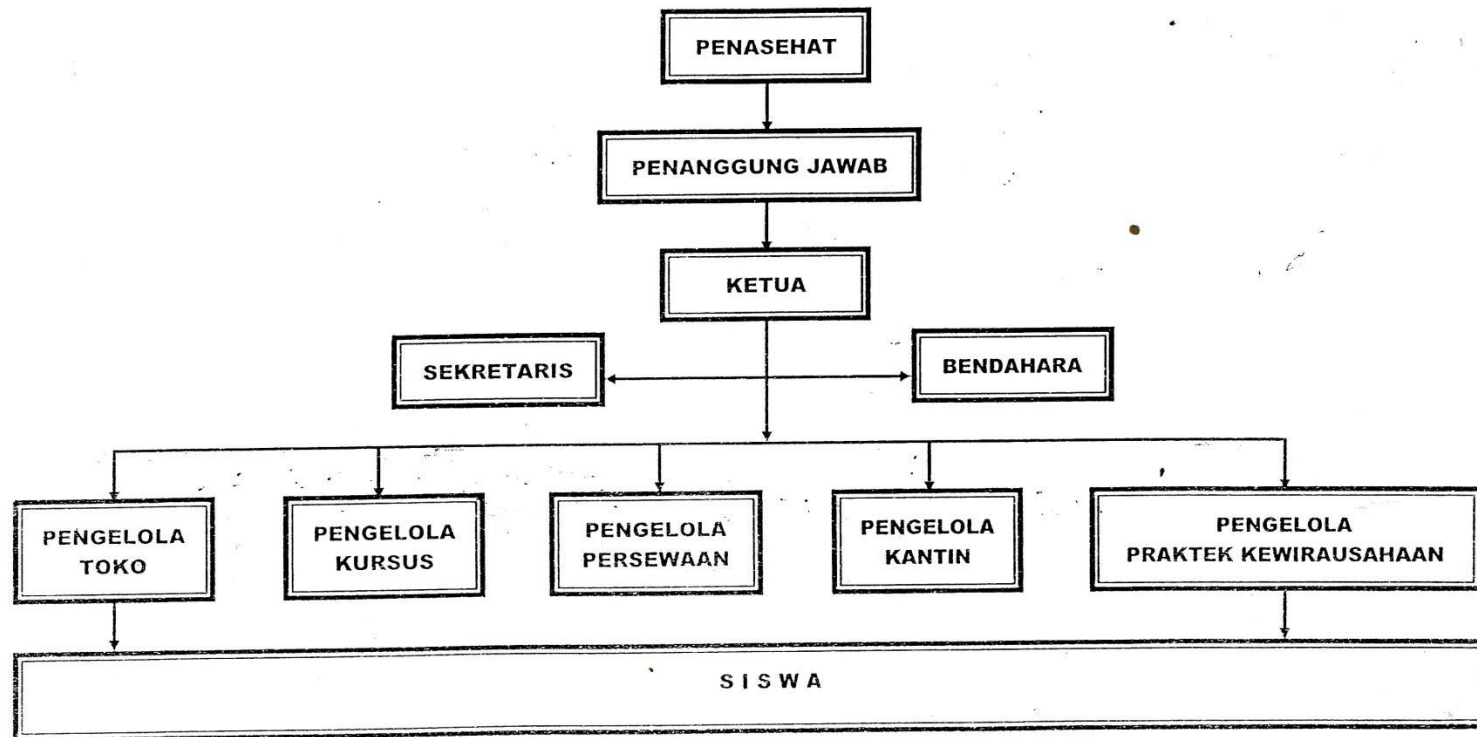
ES :Faktor apa saja yang menghambat adanya kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada *Business Center*?

IMS :Yang paling menghambat biasanya masalah waktu praktik yang sering terbentur dengan kegiatan sekolah lainnya sama kalau menjumpai siswa yang malas praktik kemudian banyak alasannya.

AKTIVA TETAP

TGL	Kode	Nama barang	Umur Ekonomis	HP Perolehan
Sep-08		Gedung	20 th	50,000,000
		Kompt	4	5,400,000
Sep-08		Barkode	4	9,050,000
		total		14,450,000
Oct-08	A	rak toko dan perleng	8	31,800,000
		kipas angin	8	1,225,000
		Genset	8	1,895,000
		papan nama toko	8	1,140,000
		Neon box	8	975,000
		Keranjang	8	680,000
		Timbangan	8	300,000
		Rak gandala	8	6,750,000
		rak chiki	8	750,000
		stavol serve	8	227,000
		tape	8	1,075,000
		Total		46,817,000
2/28/2009	B	Kaca cermin	8	1,350,000
		Kunci meja kasir	8	90,000
		pagar depan rak	8	922,500
				2,362,500
6/11/2009	C	Ember/ bak gede	8	645,801
		Timbangan digital	8	2,950,000
				3,595,801
7/22/2010	D	almari Pendingin	4	2,550,000
		(freser)		
Nov/2011	E	Printer	3	1,250,000
				71,025,301

**STRUKTUR
TIM PENGELOLA BUSINESS CENTER (G7 MART)**



G7 MART PUSAT KULAKAN DAN ECERAN
BUSINESS CENTRE SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
JL. GOWONGAN KIDUL JT III / 416 Telp (0274) 512403
YOGYAKARTA

PROGRAM KERJA TAHUN : 2015 /2016

NO	JENIS KEGIATAN	juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				FEB				Mart				Aprl				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengadaan barang dagangan			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
2	Pelayanan penjualan toko			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
3	Praktik Pel Penjualan toko					√	√	√	√	√	√		√	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
4	Praktik penj Keliling					√	√	√	√	√	√										√	√	√	√	√																								
5	Stock Opname			√																√																													
6	Pelaporan			√			√			√			√			√			√			√			√																								
7	pemeriksaan			√			√			√			√			√			√					√				√			√				√									√					
8	Rapat tim pelaksana					√													√								√																√						

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra Titik Komah Nurastuti
NIP 19611214 198602 2 001

Yogyakarta, 27 Juli 2015

Ketua unit Produksi



Dra Nurwahyuniati R
NIP 19640810 199303 2 007

G7 MART PUSAT KULAKAN & ECERAN
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
JL GOWONGAN KIDUL JT III / 416 Telp (0274) 512403
YOGYAKARTA

PROGRAM KERJA : PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

NO	JENIS KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN BULAN
1	Rapat Koordinasi Tim	Tim Pelaksana	Adanya program kerja	Kepala Sekolah	Ketua tim BC	September
2	Sosialisasi program praktek Kewirausahaan	orang tua siswa XI	Adanya surat edaran kepada orang tua siswa kelas X , XI	Kepala Sekolah	Ketua tim BC	Oktober
4	Pelaksanaan praktik kewirausahaan Semester Ganjil	siswa a, Kelas XI ak1, XI AK 2	adanya kegiatan siswa praktik kewirausahaan dengan target minimal Rp 500.000 / semester	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Oktober (minggu ke 2 dan Ke 3)
		b. Kelas XI AK3 XI PM	adanya kegiatan siswa praktik kewirausahaan dengan target minimal Rp 500.000 / semester	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Oktober (Minggu ke 4)) November (Minggu ke !)
		c.Kelas XI AP1 dah XI AP2	adanya kegiatan siswa praktik kewirausahaan dengan target minimal Rp 500.000 / semester	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	November (minggu ke 2 dan ke 3)
		d.Kelas XI MM dan XI UPW	adanya kegiatan siswa praktik kewirausahaan dengan target minimal Rp 500.000 / semester	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	November(minggu ke 4) Januari (minggu ke 1)

Pelaksanaan praktik	siswa	adanya kegiatan siswa praktik	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Januari (minggu ke 2 dan ke3)
kewirausahaan	a, Kelas X ak1	kewirausahaan dengan target			
Semester genap	dan X ak2	minimal Rp 500.000 / semester			
	b. Kelas XAK3, X MM	adanya kegiatan siswa praktik	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Januari (minggu ke 4)
		kewirausahaan dengan target			Februari (minggu ke 1)
		minimal Rp 500.000 / semester			
	c.Kelas X AP, X AP2	adanya kegiatan siswa praktik	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Februari (minggu ke 2 dan ke 3)
		kewirausahaan dengan target			
		minimal Rp 50.000 / semester			
	d.Kelas X PM - X UPW1	adanya kegiatan siswa praktik	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	Februari (minggu ke 4)
		kewirausahaan dengan target			Maret (minggu ke 1)
		minimal Rp 500.000 / semester			
	e. Kelas XUPW 2	adanya kegiatan siswa praktik	Kaprodi, ketua tim	guru kewirausahaan	
		kewirausahaan dengan target			
		minimal Rp 500.000 / semester			

Kepala Sekolah

Dra Titik Komah Nurastuti
NIP 19611214 198602 2 001

Yogyakarta , 27 Juli 2015
Ketua Unit produksi

Dra. Nurwahyuniati R
NIP 19640810 199303 2 007

PEDOMAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN

1. Semua peserta didik kelas X dan XI, wajib melakukan praktek kewirausahaan
2. Praktek kewirausahaan merupakan bagian dari pembelajaran mata diklat kewirausahaan, jadi nilai praktek kewirausahaan dijadikan satu dengan nilai mata diklat kewirausahaan.
3. Pelaksanaan praktek kewirausahaan dapat dilakukan sebagai berikut:
 - a. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan (1 minggu), dengan target penjualan satu semester minimal Rp 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah)
 - b. Diluar jadwal yang ditetapkan dapat melakukan praktek kewirausahaan secara mandiri dan dilakukan terus menerus sehingga tercipta kerja sambilan yang berkelanjutan dengan keuntungan menjadi hak milik peserta didik.
4. Dalam praktek kewirausahaan setiap peserta didik harus mengambil keuntungan dengan mempertimbangkan harga pasar daerah setempat. Keuntungan yang diperoleh menjadi hak peserta didik.
5. Setelah selesai praktek kewirausahaan wajib membuat laporan dan diserahkan kepada guru kewirausahaan, paling lambat satu minggu setelah selesai praktek kewirausahaan.

Abstract

REKAPITULASI TRANSAKSI PENJUALAN

SEMESTER :

Mulai tanggal :s/d tanggal

Jumlah Penjualan Rp

Jumlah Pembelian Rp -

Total Keuntungan Rp

SKOR/ NILAI

:

Yogyakarta,.....

Guru Kewirausahaan

NIP

LAMPIRAN 8

REKAPITULASI KUESIONER

A. Rekapitulasi Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Siswa

R	Jenis kel	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	3	3	4	3	3	19	2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
2	2	3	3	3	4	3	4	20	2	2	2	3	2	3	14	3	3	2	8	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	49
3	2	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	2	2	3	17	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
4	2	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	11	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	63	
5	2	2	3	3	2	3	2	15	3	2	2	3	3	3	16	2	3	2	7	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
6	2	3	3	3	2	3	3	17	2	2	2	1	1	3	11	3	2	3	8	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	54
7	2	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	
8	2	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	14	3	3	3	9	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	48	
9	2	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	1	2	2	12	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	48
10	2	3	4	3	3	3	3	19	2	3	2	2	2	2	13	2	3	2	7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49	
11	2	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	2	3	16	3	4	3	10	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
12	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40
13	2	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	46	
14	2	4	3	3	3	3	3	19	2	3	3	3	3	4	18	3	3	4	10	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	55	
15	2	3	4	4	3	4	3	21	2	2	3	2	1	3	13	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	53	
16	2	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53	
17	2	3	3	3	3	2	2	16	2	2	2	4	1	1	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
18	2	4	3	4	2	4	4	21	2	3	4	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	52	

R	Jenis kel	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
19	2	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	2	3	2	16	2	3	2	7	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	55
20	2	3	3	3	2	3	3	17	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	9	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43	
21	2	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	3	2	15	2	3	2	7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37	
22	2	3	2	3	2	2	2	14	1	3	2	1	1	2	10	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	40
23	2	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	1	1	2	10	2	3	2	7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
24	2	2	3	3	3	2	3	16	2	2	2	1	1	2	10	2	2	2	6	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	48
25	1	2	2	3	2	2	2	13	2	2	2	1	1	2	10	2	2	2	6	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	43
26	2	2	4	3	2	3	3	17	2	3	3	1	1	2	12	3	3	3	9	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	48
27	2	3	3	4	3	4	4	21	2	2	2	1	1	2	10	3	3	3	9	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	59
28	2	3	4	4	3	3	3	20	2	3	2	3	2	2	14	3	4	2	9	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	55
29	2	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
30	2	2	3	3	3	2	3	16	2	2	3	1	1	1	10	3	3	3	9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	44
Jumlah		89	95	99	87	91	92	553	69	76	80	58	55	71	409	83	91	82	256	89	84	88	88	84	92	92	91	96	91	92	94	92	89	79	74	72	1487

Keterangan:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2. Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

R	Jabatan	Jenis Kelamin	Context								Jml	Input								Jml	Process										Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	3	2	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	1	2	15	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3	3	3	3	4	4	3	4	27	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	3	3	4	3	2	3	24	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
5	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	24	2	2	2	2	3	3	1	2	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	19	2	2	2	2	2	2	1	2	15	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
Jumlah			20	17	19	16	19	20	17	16	144	14	15	15	15	18	17	10	15	119	17	20	16	17	17	19	17	17	17	15	162

R	Jabatan	Jenis Kelamin	Product																	Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	45
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	60
4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	57
5	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46
6	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	37
Jumlah			16	16	20	16	16	14	17	16	14	17	16	16	19	14	19	13	20	279

Keterangan Jenis Kelamin:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Keterangan Jabatan:

1 = Kepala Sekolah

2 = Guru Kewirausahaan

3 = Koordinator *Business Center*

4 = Karyawan *Business Center*

B. Rekapitulasi Kuesioner Penelitian

1. Rekapitulasi Kuesioner Penelitian Siswa

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
2	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	4	2	2	15	3	3	3	9	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	51	
3	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	9	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
5	3	3	3	4	3	3	19	2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
7	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
8	3	4	3	3	3	3	19	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
9	3	3	3	4	3	4	20	2	2	2	3	2	3	14	3	3	2	8	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	49
10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	2	3	16	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
11	2	3	3	3	3	3	17	3	2	2	2	3	3	15	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50	
12	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	2	2	15	3	3	2	8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
15	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	2	2	3	17	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
16	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
17	4	3	3	3	3	4	20	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
18	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	11	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	63	

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
19	2	3	3	2	3	2	15	3	2	2	3	3	3	16	2	3	2	7	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	47	
20	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	2	2	14	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50		
21	3	3	3	2	4	3	18	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	48		
22	3	3	3	4	3	3	19	2	3	2	2	2	2	13	2	3	3	8	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	47		
23	3	3	3	2	3	3	17	2	2	2	1	1	3	11	3	2	3	8	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	54		
24	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49			
25	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	1	2	13	3	3	3	9	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48			
26	3	3	3	2	2	3	16	2	1	2	1	1	1	8	3	3	3	9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50			
27	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50			
28	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	4	3	18	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	51			
29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	3	15	3	3	3	9	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	48			
30	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	14	3	3	3	9	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	48			
31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	3	15	3	3	3	9	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	47			
32	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	4	3	10	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49			
33	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	1	2	2	12	3	3	2	8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	48			
34	3	4	3	3	3	3	19	2	3	2	2	2	2	13	2	3	2	7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49			
35	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	2	2	3	16	3	4	3	10	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48			
36	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	40			
37	3	3	3	3	4	3	19	3	2	2	2	2	2	13	2	3	3	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50			
38	3	3	3	3	3	2	17	2	2	3	3	2	3	15	2	3	3	8	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	45			
39	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	46			
40	3	2	3	3	3	3	17	2	3	2	1	2	3	13	3	3	3	9	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	48			

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
41	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	2	2	14	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
42	4	3	3	3	3	3	19	2	3	3	3	3	4	18	3	3	4	10	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55		
43	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	1	2	2	12	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50		
44	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	48	
45	4	3	3	3	3	3	19	2	3	3	3	3	4	18	3	3	3	9	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55		
46	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49		
47	3	4	4	3	4	3	21	2	2	3	2	1	3	13	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	53	
48	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53	
49	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	47	
50	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	53	
51	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	2	3	16	2	3	2	7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47	
52	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	53	
53	3	3	3	3	2	2	16	2	2	2	4	1	1	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
54	4	3	4	2	4	4	21	2	3	4	2	2	3	16	3	3	3	9	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	52	
55	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	55	
56	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52	
57	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
58	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	2	3	2	16	2	3	2	7	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	55	
59	3	3	3	3	4	3	19	3	2	2	2	2	2	13	2	3	3	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
60	3	3	3	4	4	3	20	2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	9	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48		
61	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48	
62	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	2	3	15	3	3	3	9	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
63	3	3	3	2	3	3	17	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	9	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43	
64	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48	
65	3	3	3	3	4	3	19	3	2	2	2	2	2	13	2	3	3	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
66	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
67	4	4	3	3	3	3	20	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
68	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	3	2	15	2	3	2	7	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	38
69	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
70	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
71	4	3	3	3	3	3	19	3	3	2	1	2	3	14	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43	
72	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	1	2	3	15	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43	
73	4	3	3	3	3	3	19	3	3	2	1	2	3	14	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43	
74	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	1	2	3	15	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43	
75	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	1	2	2	11	2	3	2	7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
76	3	3	3	4	3	3	19	2	3	3	2	2	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	54	
77	2	3	3	3	2	3	16	2	2	2	1	2	2	11	2	2	2	6	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	48	
78	2	2	3	2	2	2	13	2	2	2	1	2	2	11	2	2	2	6	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	43
79	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	2	2	2	15	2	3	3	8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48	
80	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
81	3	4	4	3	3	3	20	3	3	4	3	2	3	18	3	4	4	11	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	51	
82	2	4	3	2	3	3	17	2	3	3	1	2	2	13	3	3	3	9	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	48	
83	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	2	2	14	2	3	3	8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	46	
84	3	3	4	3	4	4	21	2	2	2	1	1	2	10	3	3	3	9	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	57

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
85	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47	
86	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	2	2	2	14	2	2	3	7	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	47	
87	2	3	3	3	3	3	17	2	3	3	2	2	2	14	2	2	3	7	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
88	3	3	3	3	3	4	19	2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
89	4	3	4	3	4	3	21	2	2	3	2	2	2	13	3	4	3	10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
90	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	2	15	3	3	4	10	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
91	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	2	14	3	3	3	9	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
92	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	2	2	14	3	3	3	9	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	45
93	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50	
94	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
95	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
96	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	2	2	2	16	3	3	3	9	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
97	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	3	2	2	14	3	3	2	8	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	48
98	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
99	4	4	4	3	4	3	22	2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	8	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
100	3	3	3	4	4	3	20	3	2	3	1	1	3	13	3	3	3	9	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	57
101	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	13	2	3	2	7	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	47
102	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
103	4	3	3	3	3	3	19	3	3	2	2	1	2	13	2	3	3	8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
104	2	3	3	3	2	3	16	2	2	3	1	1	1	10	3	3	3	9	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	44
105	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	1	2	2	14	3	2	3	8	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	48	
106	4	4	3	3	4	4	22	3	3	4	2	2	3	17	4	4	4	12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
107	4	3	4	3	3	4	21	2	3	3	2	2	2	14	3	4	3	10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	55	
108	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	2	2	13	3	4	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	52	
109	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	2	2	2	14	3	3	4	10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
110	1	2	2	1	1	1	8	1	1	1	2	1	1	7	2	2	1	5	4	3	3	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	33	
111	3	3	4	2	3	4	19	3	3	3	1	3	2	15	4	4	3	11	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	50
112	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
113	3	3	3	3	3	2	17	2	4	3	1	1	3	14	3	3	3	9	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	2	48
114	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	1	1	2	13	3	4	3	10	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	55
115	3	4	4	3	3	3	20	2	3	2	3	2	2	14	3	4	2	9	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	55
116	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	1	2	2	14	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
117	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
118	4	4	4	3	4	4	23	3	4	2	2	3	2	16	3	4	3	10	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
119	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	2	3	3	20	3	4	3	10	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	54
120	3	2	3	2	2	2	14	1	3	2	1	1	2	10	3	3	3	9	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	40
121	4	4	3	3	3	3	20	3	4	3	2	2	3	17	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
122	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
123	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	1	2	2	14	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
124	3	4	3	3	3	3	19	3	2	3	2	2	2	14	3	3	3	9	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	44
125	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
126	3	3	4	3	4	4	21	2	3	3	1	2	2	13	3	3	4	10	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	55
127	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	1	1	2	13	3	3	3	9	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
128	3	3	3	2	2	3	16	2	2	3	2	2	1	12	2	2	2	6	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	47

R	Context						Jml	Input						Jml	Process			Jml	Product																	Jml
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Jml	392	398	405	384	396	391	2366	330	344	349	261	272	311	1867	363	391	371	1125	369	367	363	396	393	383	381	379	382	361	388	389	379	367	365	305	344	6311

Keterangan:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2. Rekapitulasi Kuesioner Penelitian Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

R	Jabatan	Jenis Kelamin	Context								Jml	Input								Jml	Process									Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	3	3	3	3	2	2	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	1	2	15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3	3	3	3	4	4	3	4	27	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	3	3	4	3	2	3	24	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
5	2	1	3	3	3	3	3	4	2	3	24	2	2	2	2	3	3	1	2	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	19	2	2	2	2	2	2	1	2	15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
Jumlah			20	17	19	16	19	20	17	16	144	14	15	15	15	18	17	10	15	119	17	16	17	17	19	17	17	17	15	152

R	Jabatan	Jenis Kelamin	<i>Product</i>																	Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	45
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	60
4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	57
5	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46
6	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	37
Jumlah			16	16	20	16	16	14	17	16	14	17	16	16	19	14	19	13	20	279

Keterangan Jenis Kelamin:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Keterangan Jabatan:

1 = Kepala Sekolah

2 = Guru Kewirausahaan

3 = Koordinator *Business Center*

4 = Karyawan *Business Center*

LAMPIRAN 9

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

A. Uji Validitas Kuesioner Siswa

1. Uji Validitas Komponen Konteks

		Correlations						
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total_context
item_1	Pearson Correlation	1	.123	.397*	.415*	.590**	.619**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.516	.030	.023	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.123	1	.488**	.344	.470**	.372*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.516		.006	.063	.009	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.397*	.488**	1	.324	.741**	.509**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.030	.006		.080	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.415*	.344	.324	1	.397*	.586**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.023	.063	.080		.030	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.590**	.470**	.741**	.397*	1	.720**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.030		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.619**	.372*	.509**	.586**	.720**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.004	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total_context	Pearson Correlation	.715**	.598**	.743**	.701**	.870**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Komponen Masukan

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total_input
item_1	Pearson Correlation	1	.279	.425*	.296	.507**	.357	.686**
	Sig. (2-tailed)		.135	.019	.113	.004	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.279	1	.486**	.179	.454*	.318	.632**
	Sig. (2-tailed)	.135		.007	.344	.012	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.425*	.486**	1	.024	.353	.312	.606**
	Sig. (2-tailed)	.019	.007		.899	.056	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.296	.179	.024	1	.545**	.245	.621**
	Sig. (2-tailed)	.113	.344	.899		.002	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.507**	.454*	.353	.545**	1	.430*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.056	.002		.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.357	.318	.312	.245	.430*	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.053	.086	.094	.191	.018		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total_input	Pearson Correlation	.686**	.632**	.606**	.621**	.830**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Komponen Proses

Correlations

		item_1	item_2	item_3	total_process
item_1	Pearson Correlation	1	.365*	.643**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.047	.000	.000
	N	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.365*	1	.359	.700**
	Sig. (2-tailed)	.047		.051	.000
	N	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.643**	.359	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051		.000
	N	30	30	30	30
total_process	Pearson Correlation	.815**	.700**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Komponen Hasil

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_1	Pearson Correlation	1	.427*	.228	.690**	.177	.307	.310	.218	-.027	.273
	Sig. (2-tailed)		.018	.225	.000	.351	.099	.096	.248	.886	.145
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.427*	1	.215	.117	.127	.222	.105	.121	.039	.223
	Sig. (2-tailed)	.018		.254	.539	.502	.239	.580	.525	.836	.235
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.228	.215	1	.414*	.525**	.248	.402*	.503**	.461*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.225	.254		.023	.003	.187	.028	.005	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.690**	.117	.414*	1	.432*	.553**	.481**	.602**	.187	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.539	.023		.017	.002	.007	.000	.323	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.177	.127	.525**	.432*	1	.264	.427*	.488**	.177	.640**
	Sig. (2-tailed)										
	N										

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
	Sig. (2-tailed)	.351	.502	.003	.017		.158	.019	.006	.350	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.307	.222	.248	.553**	.264	1	.359	.377*	.380*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.099	.239	.187	.002	.158		.051	.040	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.310	.105	.402*	.481**	.427*	.359	1	.338	.310	.405*
	Sig. (2-tailed)	.096	.580	.028	.007	.019	.051		.068	.095	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.218	.121	.503**	.602**	.488**	.377*	.338	1	.470**	.420*
	Sig. (2-tailed)	.248	.525	.005	.000	.006	.040	.068		.009	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	-.027	.039	.461*	.187	.177	.380*	.310	.470**	1	.439*
	Sig. (2-tailed)	.886	.836	.010	.323	.350	.038	.095	.009		.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.273	.223	.601**	.490**	.640**	.599**	.405*	.420*	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.145	.235	.000	.006	.000	.000	.027	.021	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.230	.253	.660**	.166	.453*	.234	.444*	.317	.390*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.221	.178	.000	.380	.012	.213	.014	.088	.033	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.263	.057	.530**	.547**	.381*	.317	.602**	.620**	.432*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.160	.766	.003	.002	.038	.088	.000	.000	.017	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.605**	.328	.465**	.712**	.524**	.327	.444*	.640**	.061	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.010	.000	.003	.078	.014	.000	.747	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.371*	.411*	.314	.217	.086	.182	.256	.257	.143	.152
	Sig. (2-tailed)	.043	.024	.091	.250	.650	.336	.173	.170	.452	.424
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_15	Pearson Correlation	.117	.181	.280	.242	.322	.044	.346	.646**	.173	.168
	Sig. (2-tailed)	.539	.338	.133	.197	.083	.817	.061	.000	.360	.374
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.239	.283	.150	.259	.274	.194	.369*	.317	.192	.101
	Sig. (2-tailed)	.203	.130	.428	.167	.143	.304	.045	.088	.310	.595
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.421*	.234	.309	.298	.223	.131	.330	.293	.422*	.429*
	Sig. (2-tailed)	.020	.214	.096	.110	.237	.490	.075	.116	.020	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_product	Pearson Correlation	.558**	.417*	.713**	.705**	.629**	.544**	.652**	.724**	.516**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	total_product
item_1	Pearson Correlation	.230	.263	.605**	.371*	.117	.239	.421*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.221	.160	.000	.043	.539	.203	.020	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.253	.057	.328	.411*	.181	.283	.234	.417*
	Sig. (2-tailed)	.178	.766	.076	.024	.338	.130	.214	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.660**	.530**	.465**	.314	.280	.150	.309	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.010	.091	.133	.428	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.166	.547**	.712**	.217	.242	.259	.298	.705**
	Sig. (2-tailed)	.380	.002	.000	.250	.197	.167	.110	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.453*	.381*	.524**	.086	.322	.274	.223	.629**
	Sig. (2-tailed)	.012	.038	.003	.650	.083	.143	.237	.000

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	total_product
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.234	.317	.327	.182	.044	.194	.131	.544**
	Sig. (2-tailed)	.213	.088	.078	.336	.817	.304	.490	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.444*	.602**	.444*	.256	.346	.369*	.330	.652**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.014	.173	.061	.045	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.317	.620**	.640**	.257	.646**	.317	.293	.724**
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.000	.170	.000	.088	.116	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.390*	.432*	.061	.143	.173	.192	.422*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.033	.017	.747	.452	.360	.310	.020	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.546**	.482**	.546**	.152	.168	.101	.429*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.002	.424	.374	.595	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	1	.635**	.410*	.366*	.242	.234	.379*	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.024	.047	.198	.213	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.635**	1	.635**	.243	.316	.525**	.500**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.195	.089	.003	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.410*	.635**	1	.280	.544**	.492**	.457*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.134	.002	.006	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.366*	.243	.280	1	.226	.134	.021	.440*
	Sig. (2-tailed)	.047	.195	.134		.231	.481	.912	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.242	.316	.544**	.226	1	.287	.224	.495**

		item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	total_product
	Sig. (2-tailed)	.198	.089	.002	.231		.124	.235	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.234	.525**	.492**	.134	.287	1	.613**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.213	.003	.006	.481	.124		.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.379*	.500**	.457*	.021	.224	.613**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.039	.005	.011	.912	.235	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total_product	Pearson Correlation	.667**	.763**	.798**	.440*	.495**	.529**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.005	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

1. Uji Validitas Komponen Konteks

Correlations										
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	total_context
item_1	Pearson Correlation	1	.686	.857*	.500	.857*	.632	.919**	.500	.862*
	Sig. (2-tailed)		.132	.029	.312	.029	.178	.010	.312	.027
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_2	Pearson Correlation	.686	1	.765	.857*	.765	.759	.766	.857*	.914*
	Sig. (2-tailed)	.132		.077	.029	.077	.080	.076	.029	.011
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_3	Pearson Correlation	.857*	.765	1	.686	.647	.868*	.856*	.686	.914*
	Sig. (2-tailed)	.029	.077		.132	.165	.025	.030	.132	.011

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	total_context
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_4	Pearson Correlation	.500	.857*	.686	1	.686	.791	.657	1.000**	.862*
	Sig. (2-tailed)	.312	.029	.132		.132	.061	.157	.000	.027
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_5	Pearson Correlation	.857*	.765	.647	.686	1	.542	.856*	.686	.861*
	Sig. (2-tailed)	.029	.077	.165	.132		.266	.030	.132	.028
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_6	Pearson Correlation	.632	.759	.868*	.791	.542	1	.581	.791	.843*
	Sig. (2-tailed)	.178	.080	.025	.061	.266		.226	.061	.035
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_7	Pearson Correlation	.919**	.766	.856*	.657	.856*	.581	1	.657	.906*
	Sig. (2-tailed)	.010	.076	.030	.157	.030	.226		.157	.013
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_8	Pearson Correlation	.500	.857*	.686	1.000**	.686	.791	.657	1	.862*
	Sig. (2-tailed)	.312	.029	.132	.000	.132	.061	.157		.027
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
total_context	Pearson Correlation	.862*	.914*	.914*	.862*	.861*	.843*	.906*	.862*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.011	.011	.027	.028	.035	.013	.027	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Komponen Masukan

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	total_input
item_1	Pearson Correlation	1	.707	.707	.707	.866*	.686	.791	.926**	.878*
	Sig. (2-tailed)		.116	.116	.116	.026	.132	.061	.008	.021
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_2	Pearson Correlation	.707	1	1.000**	1.000**	.816*	.728	.894*	.655	.913*
	Sig. (2-tailed)	.116		.000	.000	.047	.101	.016	.158	.011
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_3	Pearson Correlation	.707	1.000**	1	1.000**	.816*	.728	.894*	.655	.913*
	Sig. (2-tailed)	.116	.000		.000	.047	.101	.016	.158	.011
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_4	Pearson Correlation	.707	1.000**	1.000**	1	.816*	.728	.894*	.655	.913*
	Sig. (2-tailed)	.116	.000	.000		.047	.101	.016	.158	.011
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_5	Pearson Correlation	.866*	.816*	.816*	.816*	1	.891*	.822*	.802	.940**
	Sig. (2-tailed)	.026	.047	.047	.047		.017	.045	.055	.005
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_6	Pearson Correlation	.686	.728	.728	.728	.891*	1	.868*	.794	.895*
	Sig. (2-tailed)	.132	.101	.101	.101	.017		.025	.059	.016
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_7	Pearson Correlation	.791	.894*	.894*	.894*	.822*	.868*	1	.878*	.964**
	Sig. (2-tailed)	.061	.016	.016	.016	.045	.025		.021	.002
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_8	Pearson Correlation	.926**	.655	.655	.655	.802	.794	.878*	1	.885*
	Sig. (2-tailed)	.008	.158	.158	.158	.055	.059	.021		.019
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6
total_input	Pearson Correlation	.878*	.913*	.913*	.913*	.940**	.895*	.964**	.885*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.011	.011	.011	.005	.016	.002	.019	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Komponen Proses

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total_proc es
item_1	Pearson Correlation	1	-.857*	.857*	1.000**	1.000**	.891*	.647	1.000**	.647	.857*	.950**
	Sig. (2-tailed)		.029	.029	.000	.000	.017	.165	.000	.165	.029	.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_2	Pearson Correlation	-.857*	1	-.857*	1.000**	-.857*	-.866*	-.857*	-.857*	-.857*	1.000**	-.939**
	Sig. (2-tailed)	.029		.000	.029	.029	.026	.029	.029	.029	.000	.006
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_3	Pearson Correlation	.857*	-.857*	1	.857*	.857*	.866*	.857*	.857*	.857*	1.000**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000		.029	.029	.026	.029	.029	.029	.000	.006
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_4	Pearson Correlation	1.000**	-.857*	.857*	1	1.000**	.891*	.647	1.000**	.647	.857*	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029		.000	.017	.165	.000	.165	.029	.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_5	Pearson Correlation	1.000**	-.857*	.857*	1.000**	1	.891*	.647	1.000**	.647	.857*	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029	.000		.017	.165	.000	.165	.029	.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_6	Pearson Correlation	.891*	-.866*	.866*	.891*	.891*	1	.891*	.891*	.891*	.866*	.975**
	Sig. (2-tailed)	.017	.026	.026	.017	.017		.017	.017	.017	.026	.001
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_7	Pearson Correlation	.647	-.857*	.857*	.647	.647	.891*	1	.647	1.000**	.857*	.853*
	Sig. (2-tailed)	.165	.029	.029	.165	.165	.017		.165	.000	.029	.031
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_8	Pearson Correlation	1.000**	-.857*	.857*	1.000**	1.000**	.891*	.647	1	.647	.857*	.950**

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total_proc es
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029	.000	.000	.017	.165		.165	.029	.004
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_9	Pearson Correlation	.647	-.857*	.857*	.647	.647	.891*	1.000**	.647	1	.857*	.853*
	Sig. (2-tailed)	.165	.029	.029	.165	.165	.017	.000	.165		.029	.031
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_10	Pearson Correlation	.857*	-1.000**	1.000**	.857*	.857*	.866*	.857*	.857*	.857*	1	.939**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.029	.029	.026	.029	.029	.029		.006
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
total_proce ss	Pearson Correlation	.950**	-.939**	.939**	.950**	.950**	.975**	.853*	.950**	.853*	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.006	.004	.004	.001	.031	.004	.031	.006	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

4. Uji Validitas Komponen Hasil

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_1	Pearson Correlation	1	.700	.500	.700	1.000*	.791	.542	.632	.791	.542
	Sig. (2-tailed)		.122	.312	.122	.000	.061	.266	.178	.061	.266
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_2	Pearson Correlation	.700	1	.800	1.000*	.700	.791	.542	.632	.791	.542
	Sig. (2-tailed)	.122		.056	.000	.122	.061	.266	.178	.061	.266
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_3	Pearson Correlation	.500	.800	1	.800	.500	.632	.759	.791	.632	.759
	Sig. (2-tailed)	.312	.056		.056	.312	.178	.080	.061	.178	.080
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_4	Pearson Correlation	.700	1.000*	.800	1	.700	.791	.542	.632	.791	.542
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.056		.122	.061	.266	.178	.061	.266
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_5	Pearson Correlation	1.000*	.700	.500	.700	1	.791	.542	.632	.791	.542
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.312	.122		.061	.266	.178	.061	.266
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_6	Pearson Correlation	.791	.791	.632	.791	.791	1	.686	.500	1.000*	.686
	Sig. (2-tailed)	.061	.061	.178	.061	.061		.132	.312	.000	.132
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_7	Pearson Correlation	.542	.542	.759	.542	.542	.686	1	.857*	.686	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.266	.266	.080	.266	.266	.132		.029	.132	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_8	Pearson Correlation	.632	.632	.791	.632	.632	.500	.857*	1	.500	.857*
	Sig. (2-tailed)	.178	.178	.061	.178	.178	.312	.029		.312	.029
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_9	Pearson Correlation	.791	.791	.632	.791	.791	1.000*	.686	.500	1	.686
	Sig. (2-tailed)	.061	.061	.178	.061	.061	.000	.132	.312		.132
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_10	Pearson Correlation	.542	.542	.759	.542	.542	.686	1.000*	.857*	.686	1
	Sig. (2-tailed)	.266	.266	.080	.266	.266	.132	.000	.029	.132	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_11	Pearson Correlation	.632	.632	.791	.632	.632	.500	.857*	1.000*	.500	.857*
	Sig. (2-tailed)	.178	.178	.061	.178	.178	.312	.029	.000	.312	.029
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_12	Pearson Correlation	.700	1.000*	.800	1.000*	.700	.791	.542	.632	.791	.542
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.056	.000	.122	.061	.266	.178	.061	.266
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_13	Pearson Correlation	.759	.759	.868*	.759	.759	.857*	.765	.686	.857*	.765
	Sig. (2-tailed)	.080	.080	.025	.080	.080	.029	.077	.132	.029	.077
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_14	Pearson Correlation	.791	.791	.632	.791	.791	1.000*	.686	.500	1.000*	.686
	Sig. (2-tailed)	.061	.061	.178	.061	.061	.000	.132	.312	.000	.132
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_15	Pearson Correlation	.759	.759	.868*	.759	.759	.857*	.765	.686	.857*	.765
	Sig. (2-tailed)	.080	.080	.025	.080	.080	.029	.077	.132	.029	.077
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_16	Pearson Correlation	.830*	.581	.664	.581	.830*	.657	.856*	.919**	.657	.856*
	Sig. (2-tailed)	.041	.226	.150	.226	.041	.157	.030	.010	.157	.030
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
item_17	Pearson Correlation	.791	.791	.632	.791	.791	1.000*	.686	.500	1.000*	.686
	Sig. (2-tailed)	.061	.061	.178	.061	.061	.000	.132	.312	.000	.132
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
total_product	Pearson Correlation	.847*	.871*	.847*	.871*	.847*	.893*	.830*	.819*	.893*	.830*
	Sig. (2-tailed)	.033	.024	.033	.024	.033	.017	.041	.046	.017	.041
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_1 1	item_1 2	item_1 3	item_1 4	item_1 5	item_1 6	item_1 7	total_produc t
item_1	Pearson Correlation	.632	.700	.759	.791	.759	.830 [*]	.791	.847 [*]
	Sig. (2-tailed)	.178	.122	.080	.061	.080	.041	.061	.033
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_2	Pearson Correlation	.632	1.000 ^{**}	.759	.791	.759	.581	.791	.871 [*]
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.080	.061	.080	.226	.061	.024
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_3	Pearson Correlation	.791	.800	.868 [*]	.632	.868 [*]	.664	.632	.847 [*]
	Sig. (2-tailed)	.061	.056	.025	.178	.025	.150	.178	.033
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_4	Pearson Correlation	.632	1.000 ^{**}	.759	.791	.759	.581	.791	.871 [*]
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.080	.061	.080	.226	.061	.024
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_5	Pearson Correlation	.632	.700	.759	.791	.759	.830 [*]	.791	.847 [*]
	Sig. (2-tailed)	.178	.122	.080	.061	.080	.041	.061	.033
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_6	Pearson Correlation	.500	.791	.857 [*]	1.000 ^{**}	.857 [*]	.657	1.000 ^{**}	.893 [*]
	Sig. (2-tailed)	.312	.061	.029	.000	.029	.157	.000	.017
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_7	Pearson Correlation	.857 [*]	.542	.765	.686	.765	.856 [*]	.686	.830 [*]
	Sig. (2-tailed)	.029	.266	.077	.132	.077	.030	.132	.041
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_8	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.632	.686	.500	.686	.919 ^{**}	.500	.819 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.178	.132	.312	.132	.010	.312	.046

		item_1 1	item_1 2	item_1 3	item_1 4	item_1 5	item_1 6	item_1 7	total_produc t
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_9	Pearson Correlation	.500	.791	.857*	1.000**	.857*	.657	1.000**	.893*
	Sig. (2-tailed)	.312	.061	.029	.000	.029	.157	.000	.017
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_10	Pearson Correlation	.857*	.542	.765	.686	.765	.856*	.686	.830*
	Sig. (2-tailed)	.029	.266	.077	.132	.077	.030	.132	.041
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_11	Pearson Correlation	1	.632	.686	.500	.686	.919**	.500	.819*
	Sig. (2-tailed)		.178	.132	.312	.132	.010	.312	.046
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_12	Pearson Correlation	.632	1	.759	.791	.759	.581	.791	.871*
	Sig. (2-tailed)	.178		.080	.061	.080	.226	.061	.024
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_13	Pearson Correlation	.686	.759	1	.857*	1.000**	.766	.857*	.932**
	Sig. (2-tailed)	.132	.080		.029	.000	.076	.029	.007
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_14	Pearson Correlation	.500	.791	.857*	1	.857*	.657	1.000**	.893*
	Sig. (2-tailed)	.312	.061	.029		.029	.157	.000	.017
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_15	Pearson Correlation	.686	.759	1.000**	.857*	1	.766	.857*	.932**
	Sig. (2-tailed)	.132	.080	.000	.029		.076	.029	.007
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
item_16	Pearson Correlation	.919**	.581	.766	.657	.766	1	.657	.870*
	Sig. (2-tailed)	.010	.226	.076	.157	.076		.157	.024
	N	6	6	6	6	6	6	6	6

		item_1 1	item_1 2	item_1 3	item_1 4	item_1 5	item_1 6	item_1 7	total_produc t
item_17	Pearson Correlatio n	.500	.791	.857*	1.000**	.857*	.657	.1	.893*
	Sig. (2- tailed)	.312	.061	.029	.000	.029	.157		.017
	N	6	6	6	6	6	6	6	6
total_produc t	Pearson Correlatio n	.819*	.871*	.932**	.893*	.932**	.870*	.893*	1
	Sig. (2- tailed)	.046	.024	.007	.017	.007	.024	.017	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

A. Uji Reliabilitas Kuesioner Siswa

1. Uji Reliabilitas Komponen Konteks

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	15.47	5.292	.572	.826
item_2	15.27	5.857	.447	.847
item_3	15.13	5.637	.648	.817
item_4	15.53	5.223	.538	.835
item_5	15.40	4.593	.784	.781
item_6	15.37	4.723	.776	.784

2. Uji Reliabilitas Komponen Masukan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	11.33	4.989	.548	.704
item_2	11.10	5.197	.489	.719
item_3	10.97	5.068	.421	.733
item_4	11.70	4.700	.373	.759
item_5	11.80	4.097	.707	.647
item_6	11.27	4.754	.475	.720

3. Uji Reliabilitas Komponen Proses

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	5.77	.875	.631	.515
item_2	5.50	.948	.397	.747
item_3	5.80	.579	.595	.532

4. Uji Reliabilitas Komponen Hasil

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	46.60	44.110	.481	.892
item_2	47.23	45.564	.328	.898
item_3	46.63	41.620	.648	.886
item_4	46.63	42.861	.649	.886
item_5	46.77	43.082	.556	.890
item_6	46.83	45.109	.481	.892
item_7	46.60	43.972	.597	.888
item_8	46.53	42.878	.673	.886
item_9	47.03	43.964	.422	.896
item_10	46.87	43.016	.677	.886
item_11	46.50	43.638	.612	.888
item_12	46.43	43.426	.726	.885
item_13	46.50	42.466	.761	.883
item_14	46.70	45.734	.363	.896
item_15	46.27	45.789	.434	.893
item_16	46.43	44.944	.460	.893
item_17	46.50	43.845	.535	.890

B. Uji Reliabilitas Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

1. Uji Reliabilitas Komponen Konteks

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	20.67	20.267	.832	.944
item_2	21.17	18.167	.883	.938
item_3	20.83	18.167	.883	.938
item_4	21.33	20.267	.832	.944
item_5	20.83	18.567	.812	.943
item_6	20.67	18.267	.783	.945
item_7	21.17	16.567	.858	.944
item_8	21.33	20.267	.832	.944

2. Uji Reliabilitas Komponen Masukan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	17.50	20.700	.851	.962
item_2	17.33	20.267	.892	.959
item_3	17.33	20.267	.892	.959
item_4	17.33	20.267	.892	.959
item_5	16.83	17.367	.912	.958
item_6	17.00	18.800	.858	.960
item_7	18.17	17.767	.949	.954
item_8	17.33	18.267	.839	.962

3. Uji Reliabilitas Komponen Proses

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	25.83	22.967	.933	.908
item_2	25.33	35.867	-.948	.977
item_3	26.00	25.200	.926	.914
item_4	25.83	22.967	.933	.908
item_5	25.83	22.967	.933	.908
item_6	25.67	21.467	.965	.905
item_7	25.83	23.767	.808	.915
item_8	25.83	22.967	.933	.908
item_9	25.83	23.767	.808	.915
item_10	26.00	25.200	.926	.914

4. Uji Reliabilitas Komponen Hasil

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	6	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	6	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	43.83	94.567	.823	.975
item_2	43.83	94.167	.850	.974
item_3	43.17	94.567	.823	.975
item_4	43.83	94.167	.850	.974
item_5	43.83	94.567	.823	.975
item_6	44.17	98.967	.882	.974
item_7	43.67	95.867	.805	.975
item_8	43.83	99.767	.801	.975
item_9	44.17	98.967	.882	.974
item_10	43.67	95.867	.805	.975
item_11	43.83	99.767	.801	.975
item_12	43.83	94.167	.850	.974
item_13	43.33	94.267	.921	.973
item_14	44.17	98.967	.882	.974
item_15	43.33	94.267	.921	.973
item_16	44.33	91.467	.844	.975
item_17	43.17	98.967	.882	.974

LAMPIRAN 11

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

A. Statistik Deskriptif Kuesioner Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	128	8	24	18.48	1.972
Masukan	128	7	20	14.59	2.213
Proses	128	5	12	8.79	1.013
Produk	128	68	68	49.30	4.333

B. Statistik Deskriptif Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konteks	6	18	30	24	4.509
Masukan	6	15	24	19.83	4.561
Proses	6	18	32	25.33	5.467
Produk	6	34	60	46.50	9.500

C. Rekapitulasi T-Skor Kuesioner Siswa

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
1	18	16	9	49	-0.246	0.639	0.208	-0.070	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	49.30	negatif
2	18	15	9	51	-0.246	0.187	0.208	0.391	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	53.91	positif
3	18	16	9	48	-0.246	0.639	0.208	-0.301	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	46.99	negatif
4	18	18	9	51	-0.246	1.542	0.208	0.391	47.54	negatif	65.42	positif	52.08	positif	53.91	positif
5	19	13	9	50	0.261	-0.717	0.208	0.160	52.61	positif	42.83	negatif	52.08	positif	51.60	positif
6	18	17	9	50	-0.246	1.091	0.208	0.160	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	51.60	positif
7	18	18	9	50	-0.246	1.542	0.208	0.160	47.54	negatif	65.42	positif	52.08	positif	51.60	positif
8	19	12	9	51	0.261	-1.168	0.208	0.391	52.61	positif	38.32	negatif	52.08	positif	53.91	positif
9	20	14	8	49	0.768	-0.265	-0.779	-0.070	57.68	positif	47.35	negatif	42.21	negatif	49.30	negatif
10	18	16	8	50	-0.246	0.639	-0.779	0.160	47.54	negatif	56.39	positif	42.21	negatif	51.60	positif
11	17	15	8	50	-0.753	0.187	-0.779	0.160	42.47	negatif	51.87	positif	42.21	negatif	51.60	positif
12	20	15	9	55	0.768	0.187	0.208	1.314	57.68	positif	51.87	positif	52.08	positif	63.14	positif
13	18	15	8	49	-0.246	0.187	-0.779	-0.070	47.54	negatif	51.87	positif	42.21	negatif	49.30	negatif
14	18	18	10	50	-0.246	1.542	1.196	0.160	47.54	negatif	65.42	positif	61.96	positif	51.60	positif
15	23	17	11	68	2.289	1.091	2.183	4.315	72.89	positif	60.91	positif	71.83	positif	93.15	positif
16	18	14	9	51	-0.246	-0.265	0.208	0.391	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	53.91	positif
17	20	16	9	49	0.768	0.639	0.208	-0.070	57.68	positif	56.39	positif	52.08	positif	49.30	negatif
18	23	18	11	63	2.289	1.542	2.183	3.161	72.89	positif	65.42	positif	71.83	positif	81.61	positif
19	15	16	7	47	-1.767	0.639	-1.766	-0.532	32.33	negatif	56.39	positif	32.34	negatif	44.68	negatif
20	18	14	9	50	-0.246	-0.265	0.208	0.160	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif
21	18	13	9	48	-0.246	-0.717	0.208	-0.301	47.54	negatif	42.83	negatif	52.08	positif	46.99	negatif

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
22	19	13	8	47	0.261	-0.717	-0.779	-0.532	52.61	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	44.68	negatif
23	17	11	8	54	-0.753	-1.620	-0.779	1.084	42.47	negatif	33.80	negatif	42.21	negatif	60.84	positif
24	18	13	8	49	-0.246	-0.717	-0.779	-0.070	47.54	negatif	42.83	negatif	42.21	negatif	49.30	negatif
25	18	13	9	48	-0.246	-0.717	0.208	-0.301	47.54	negatif	42.83	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
26	16	8	9	50	-1.260	-2.976	0.208	0.160	37.40	negatif	20.24	negatif	52.08	positif	51.60	positif
27	18	12	9	50	-0.246	-1.168	0.208	0.160	47.54	negatif	38.32	negatif	52.08	positif	51.60	positif
28	18	18	9	51	-0.246	1.542	0.208	0.391	47.54	negatif	65.42	positif	52.08	positif	53.91	positif
29	18	15	9	48	-0.246	0.187	0.208	-0.301	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	46.99	negatif
30	18	14	9	48	-0.246	-0.265	0.208	-0.301	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
31	18	15	9	47	-0.246	0.187	0.208	-0.532	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	44.68	negatif
32	18	16	10	49	-0.246	0.639	1.196	-0.070	47.54	negatif	56.39	positif	61.96	positif	49.30	negatif
33	18	12	8	48	-0.246	-1.168	-0.779	-0.301	47.54	negatif	38.32	negatif	42.21	negatif	46.99	negatif
34	19	13	7	49	0.261	-0.717	-1.766	-0.070	52.61	positif	42.83	negatif	32.34	negatif	49.30	negatif
35	24	16	10	48	2.796	0.639	1.196	-0.301	77.96	positif	56.39	positif	61.96	positif	46.99	negatif
36	18	16	9	40	-0.246	0.639	0.208	-2.147	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	28.53	negatif
37	19	13	8	50	0.261	-0.717	-0.779	0.160	52.61	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	51.60	positif
38	17	15	8	45	-0.753	0.187	-0.779	-0.993	42.47	negatif	51.87	positif	42.21	negatif	40.07	negatif
39	18	12	8	46	-0.246	-1.168	-0.779	-0.763	47.54	negatif	38.32	negatif	42.21	negatif	42.37	negatif
40	17	13	9	48	-0.753	-0.717	0.208	-0.301	42.47	negatif	42.83	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
41	18	14	9	48	-0.246	-0.265	0.208	-0.301	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
42	19	18	10	55	0.261	1.542	1.196	1.314	52.61	positif	65.42	positif	61.96	positif	63.14	positif
43	18	12	9	50	-0.246	-1.168	0.208	0.160	47.54	negatif	38.32	negatif	52.08	positif	51.60	positif
44	20	18	9	48	0.768	1.542	0.208	-0.301	57.68	positif	65.42	positif	52.08	positif	46.99	negatif

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
45	19	18	9	55	0.261	1.542	0.208	1.314	52.61	positif	65.42	positif	52.08	positif	63.14	positif
46	18	19	9	49	-0.246	1.994	0.208	-0.070	47.54	negatif	69.94	positif	52.08	positif	49.30	negatif
47	21	13	9	53	1.275	-0.717	0.208	0.853	62.75	positif	42.83	negatif	52.08	positif	58.53	positif
48	20	16	9	53	0.768	0.639	0.208	0.853	57.68	positif	56.39	positif	52.08	positif	58.53	positif
49	18	16	9	47	-0.246	0.639	0.208	-0.532	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	44.68	negatif
50	18	18	9	53	-0.246	1.542	0.208	0.853	47.54	negatif	65.42	positif	52.08	positif	58.53	positif
51	18	16	7	47	-0.246	0.639	-1.766	-0.532	47.54	negatif	56.39	positif	32.34	negatif	44.68	negatif
52	19	17	9	53	0.261	1.091	0.208	0.853	52.61	positif	60.91	positif	52.08	positif	58.53	positif
53	16	12	9	51	-1.260	-1.168	0.208	0.391	37.40	negatif	38.32	negatif	52.08	positif	53.91	positif
54	21	16	9	52	1.275	0.639	0.208	0.622	62.75	positif	56.39	positif	52.08	positif	56.22	positif
55	18	17	9	55	-0.246	1.091	0.208	1.314	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	63.14	positif
56	19	18	9	52	0.261	1.542	0.208	0.622	52.61	positif	65.42	positif	52.08	positif	56.22	positif
57	18	15	9	50	-0.246	0.187	0.208	0.160	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	51.60	positif
58	14	16	7	55	-2.274	0.639	-1.766	1.314	27.26	negatif	56.39	positif	32.34	negatif	63.14	positif
59	19	13	8	50	0.261	-0.717	-0.779	0.160	52.61	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	51.60	positif
60	20	13	9	48	0.768	-0.717	0.208	-0.301	57.68	positif	42.83	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
61	18	15	9	48	-0.246	0.187	0.208	-0.301	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	46.99	negatif
62	18	15	9	47	-0.246	0.187	0.208	-0.532	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	44.68	negatif
63	17	14	9	43	-0.753	-0.265	0.208	-1.455	42.47	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	35.45	negatif
64	18	17	9	48	-0.246	1.091	0.208	-0.301	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	46.99	negatif
65	19	13	8	50	0.261	-0.717	-0.779	0.160	52.61	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	51.60	positif
66	18	14	9	50	-0.246	-0.265	0.208	0.160	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif
67	20	14	9	50	0.768	-0.265	0.208	0.160	57.68	positif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
68	18	15	7	38	-0.246	0.187	-1.766	-2.609	47.54	negatif	51.87	positif	32.34	negatif	23.91	negatif
69	18	13	8	43	-0.246	-0.717	-0.779	-1.455	47.54	negatif	42.83	negatif	42.21	negatif	35.45	negatif
70	19	18	9	51	0.261	1.542	0.208	0.391	52.61	positif	65.42	positif	52.08	positif	53.91	positif
71	19	14	9	43	0.261	-0.265	0.208	-1.455	52.61	positif	47.35	negatif	52.08	positif	35.45	negatif
72	19	15	9	43	0.261	0.187	0.208	-1.455	52.61	positif	51.87	positif	52.08	positif	35.45	negatif
73	19	14	9	43	0.261	-0.265	0.208	-1.455	52.61	positif	47.35	negatif	52.08	positif	35.45	negatif
74	19	15	9	43	0.261	0.187	0.208	-1.455	52.61	positif	51.87	positif	52.08	positif	35.45	negatif
75	18	11	7	37	-0.246	-1.620	-1.766	-2.840	47.54	negatif	33.80	negatif	32.34	negatif	21.60	negatif
76	19	15	9	54	0.261	0.187	0.208	1.084	52.61	positif	51.87	positif	52.08	positif	60.84	positif
77	16	11	6	48	-1.260	-1.620	-2.754	-0.301	37.40	negatif	33.80	negatif	22.46	negatif	46.99	negatif
78	13	11	6	43	-2.781	-1.620	-2.754	-1.455	22.19	negatif	33.80	negatif	22.46	negatif	35.45	negatif
79	19	15	8	48	0.261	0.187	-0.779	-0.301	52.61	positif	51.87	positif	42.21	negatif	46.99	negatif
80	18	14	9	50	-0.246	-0.265	0.208	0.160	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif
81	20	18	11	51	0.768	1.542	2.183	0.391	57.68	positif	65.42	positif	71.83	positif	53.91	positif
82	17	13	9	48	-0.753	-0.717	0.208	-0.301	42.47	negatif	42.83	negatif	52.08	positif	46.99	negatif
83	18	14	8	46	-0.246	-0.265	-0.779	-0.763	47.54	negatif	47.35	negatif	42.21	negatif	42.37	negatif
84	21	10	9	57	1.275	-2.072	0.208	1.776	62.75	positif	29.28	negatif	52.08	positif	67.76	positif
85	18	15	9	47	-0.246	0.187	0.208	-0.532	47.54	negatif	51.87	positif	52.08	positif	44.68	negatif
86	19	14	7	47	0.261	-0.265	-1.766	-0.532	52.61	positif	47.35	negatif	32.34	negatif	44.68	negatif
87	17	14	7	46	-0.753	-0.265	-1.766	-0.763	42.47	negatif	47.35	negatif	32.34	negatif	42.37	negatif
88	19	13	9	49	0.261	-0.717	0.208	-0.070	52.61	positif	42.83	negatif	52.08	positif	49.30	negatif
89	21	13	10	49	1.275	-0.717	1.196	-0.070	62.75	positif	42.83	negatif	61.96	positif	49.30	negatif
90	18	15	10	53	-0.246	0.187	1.196	0.853	47.54	negatif	51.87	positif	61.96	positif	58.53	positif

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
91	18	14	9	49	-0.246	-0.265	0.208	-0.070	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	49.30	negatif
92	18	14	9	45	-0.246	-0.265	0.208	-0.993	47.54	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	40.07	negatif
93	19	16	9	50	0.261	0.639	0.208	0.160	52.61	positif	56.39	positif	52.08	positif	51.60	positif
94	18	17	9	51	-0.246	1.091	0.208	0.391	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	53.91	positif
95	18	17	9	49	-0.246	1.091	0.208	-0.070	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	49.30	negatif
96	18	16	9	49	-0.246	0.639	0.208	-0.070	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	49.30	negatif
97	18	14	8	48	-0.246	-0.265	-0.779	-0.301	47.54	negatif	47.35	negatif	42.21	negatif	46.99	negatif
98	20	16	9	50	0.768	0.639	0.208	0.160	57.68	positif	56.39	positif	52.08	positif	51.60	positif
99	22	13	8	48	1.782	-0.717	-0.779	-0.301	67.82	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	46.99	negatif
100	20	13	9	57	0.768	-0.717	0.208	1.776	57.68	positif	42.83	negatif	52.08	positif	67.76	positif
101	18	13	7	47	-0.246	-0.717	-1.766	-0.532	47.54	negatif	42.83	negatif	32.34	negatif	44.68	negatif
102	18	16	9	51	-0.246	0.639	0.208	0.391	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	53.91	positif
103	19	13	8	53	0.261	-0.717	-0.779	0.853	52.61	positif	42.83	negatif	42.21	negatif	58.53	positif
104	16	10	9	44	-1.260	-2.072	0.208	-1.224	37.40	negatif	29.28	negatif	52.08	positif	37.76	negatif
105	18	14	8	48	-0.246	-0.265	-0.779	-0.301	47.54	negatif	47.35	negatif	42.21	negatif	46.99	negatif
106	22	17	12	52	1.782	1.091	3.170	0.622	67.82	positif	60.91	positif	81.70	positif	56.22	positif
107	21	14	10	55	1.275	-0.265	1.196	1.314	62.75	positif	47.35	negatif	61.96	positif	63.14	positif
108	18	13	10	52	-0.246	-0.717	1.196	0.622	47.54	negatif	42.83	negatif	61.96	positif	56.22	positif
109	18	14	10	53	-0.246	-0.265	1.196	0.853	47.54	negatif	47.35	negatif	61.96	positif	58.53	positif
110	8	7	5	33	-5.316	-3.427	-3.741	-3.763	-3.16	negatif	15.73	negatif	12.59	negatif	12.37	negatif
111	19	15	11	50	0.261	0.187	2.183	0.160	52.61	positif	51.87	positif	71.83	positif	51.60	positif
112	18	17	9	48	-0.246	1.091	0.208	-0.301	47.54	negatif	60.91	positif	52.08	positif	46.99	negatif
113	17	14	9	48	-0.753	-0.265	0.208	-0.301	42.47	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	46.99	negatif

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
114	18	13	10	55	-0.246	-0.717	1.196	1.314	47.54	negatif	42.83	negatif	61.96	positif	63.14	positif
115	20	14	9	55	0.768	-0.265	0.208	1.314	57.68	positif	47.35	negatif	52.08	positif	63.14	positif
116	17	14	9	50	-0.753	-0.265	0.208	0.160	42.47	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif
117	19	16	9	49	0.261	0.639	0.208	-0.070	52.61	positif	56.39	positif	52.08	positif	49.30	negatif
118	23	16	10	48	2.289	0.639	1.196	-0.301	72.89	positif	56.39	positif	61.96	positif	46.99	negatif
119	23	20	10	54	2.289	2.446	1.196	1.084	72.89	positif	74.46	positif	61.96	positif	60.84	positif
120	14	10	9	40	-2.274	-2.072	0.208	-2.147	27.26	negatif	29.28	negatif	52.08	positif	28.53	negatif
121	20	17	9	50	0.768	1.091	0.208	0.160	57.68	positif	60.91	positif	52.08	positif	51.60	positif
122	18	16	9	50	-0.246	0.639	0.208	0.160	47.54	negatif	56.39	positif	52.08	positif	51.60	positif
123	17	14	9	50	-0.753	-0.265	0.208	0.160	42.47	negatif	47.35	negatif	52.08	positif	51.60	positif
124	19	14	9	44	0.261	-0.265	0.208	-1.224	52.61	positif	47.35	negatif	52.08	positif	37.76	negatif
125	19	17	9	51	0.261	1.091	0.208	0.391	52.61	positif	60.91	positif	52.08	positif	53.91	positif
126	21	13	10	55	1.275	-0.717	1.196	1.314	62.75	positif	42.83	negatif	61.96	positif	63.14	positif
127	24	13	9	52	2.796	-0.717	0.208	0.622	77.96	positif	42.83	negatif	52.08	positif	56.22	positif
128	16	12	6	47	-1.260	-1.168	-2.754	-0.532	37.40	negatif	38.32	negatif	22.46	negatif	44.68	negatif

D. Relapitulasi T-Skor Kuesioner Kepala Sekolah, Guru Kewirausahaan, dan Pengelola *Business Center*

R	Con	Ip	Ps	Pd	z Con	z Ip	z Ps	z Pd	T Con	Ket.	T Ip	Ket.	T Ps	Ket.	T Pd	Ket.
1	24	21	27	45	-0.037	0.432	0.3049	0.262	49.63	negatif	54.32	positif	53.05	positif	48.42	negatif
2	18	15	18	34	-1.363	-1.123	-1.341	-1.416	36.37	negatif	38.77	negatif	36.59	negatif	36.84	negatif
3	29	27	32	60	1.068	1.209	1.2194	1.311	60.68	positif	62.09	positif	62.19	positif	64.21	positif
4	30	24	30	57	1.289	1.209	0.8536	0.996	62.89	positif	62.09	positif	58.54	positif	61.05	positif
5	24	17	27	46	0.184	-0.605	0.3049	-0.052	51.84	positif	43.95	negatif	53.05	positif	49.47	negatif
6	19	15	18	37	-1.142	-1.123	-1.341	-1.101	38.58	negatif	38.77	negatif	36.59	negatif	40.00	negatif

LAMPIRAN 12

PERHITUNGAN JUMLAH SAMPEL

A. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 190 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(190 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{182,4475}{0,4725 + 0,96025} = \frac{182,4475}{1,43275} = 127,34$$

Dibulatkan menjadi 128 responden.

B. Jumlah Sampel Penelitian untuk Siswa Kelas XI dan XII

1. Sampel kelas XI

$$\frac{94}{190} \times 128 = 63 \text{ siswa}$$

2. Sampel kelas XII

$$\frac{96}{190} \times 128 = 65 \text{ siswa}$$

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian angket oleh responden dalam penelitian



Wawancara dengan Guru Kewirausahaan dan Koordinator *Business Center*